

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN  
MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PADA MATERI ENAM BENUA DI KELAS VI  
SD/MI**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**DEVINA AFRIDAYANTI RITONGA  
NIM: 220209049**

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026 M / 1447 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DAN  
MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PADA MATERI ENAM BENUA DI KELAS VI SD/MI**

**SKRIPSI**

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**DEVINA AFRIDAYANTI RITONGA**

**NIM. 220209049**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi Pendidikan

**A R - R A N I** Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19690514199402100



**Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag**  
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DAN  
MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PADA MATERI ENAM BENUA DI KELAS VI SD/MI**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal


Hari, Senin, 26 Januari 2026 M  
7 Sya'ban 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Penguji I,


  
Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd  
NIP. 196905141994021001

  
Dr. Azhar, M.Pd  
NIP. 196812121994021002

Penguji II,

Penguji III,

  
Daniah, S.Si., M.Pd  
NIP. 197907162007102002

  
Dr. Herawati, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198204042015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Huluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197501021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda Tangan di bawah ini

Nama : Devina Afridayanti Ritonga  
NIM : 220209049  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dan Media Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Enam Benua di Kelas VI SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 08 Januari 2025  
Yang Menyatakan,



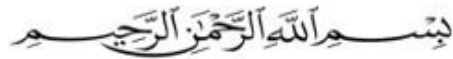
*Devina Afridayanti Ritonga*  
Devina Afridayanti Ritonga  
NIM. 220209049

## ABSTRAK

Nama : Devina Afridayanti Ritonga  
Nim : 220209049  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dan Media Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Enam Benua di Kelas VI SD/MI  
Pembimbing : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.  
Kata Kunci : Model Jigsaw, Video Animasi, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VI-Digital pada mata pelajaran IPAS di ulangan harian materi sebelumnya, sebanyak 8 dari 24 siswa belum mencapai KKTP yang ditetapkan oleh madrasah sebesar 80. Permasalahan ini disebabkan karena kurang diterapkannya penggunaan model dan media dalam proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi (2) Bagaimana aktivitas peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi (3) Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi (2) Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi (3) Untuk Mengetahui hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi di kelas VI-Digital MIN 20 Aceh Besar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sunjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MIN 20 Aceh Besar sebanyak 18 siswa. KKTP yang ditetapkan madrasah ialah 80 dan ketuntasan klasikal 85%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I dari 60% meningkat menjadi 93% pada siklus II, aktivitas peserta didik siklus I dari 76,19% meningkat menjadi 87% pada siklus II serta hasil belajar siswa siklus I dari 61,11% meningkat menjadi 88,88% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah Subhanallahuwata'ala, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Dan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Enam Benua Di Kelas VI SD/MI”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Rasulullah Shallallahu‘alaihiwasallam yang telah menuntun umatnya dari alam kebodohan hingga alam penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini, dalam rangka penyelesaian studi untuk mendapatkan gelar Sarjana S1, maka dari itu penulis memberi ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen beserta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk bisa mengadakan penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag. sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd Sebagai Penasehat Akademik sekaligus pembimbing skripsi. Terimakasih atas kesabaran, masukan, arahan dan waktu yang telah diluangkan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala MIN 20 Aceh Besar beserta stafnya dan dewan guru serta peserta didik MIN 20 Aceh Besar yang telah ikut turut berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi ini.

5. Teristimewa untuk keluarga penulis terkhususnya kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala pengorbanan yang ayah dan mama berikan untuk penulis. Terimakasih untuk do'a yang tak henti-hentinya dihadiahkan membersamai proses penyelesaian skripsi ini. Kata-kata penenang dari ayah dan mama yang selalu menjadi tameng kegelisahan penulis dalam proses studi. Penulis selalu berdo'a agar ayah dan mama senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan agar terus selalu ada memberikan do'a terbaiknya untuk perjalanan penulis selanjutnya.
6. Kepada teman-teman seperantauan penulis Ratna, Mona, Syafira kak Putri dan Bagus. Terimakasih untuk kebersamaan dan dukungan yang telah teman-teman berikan sehingga mewarnai kisah penulis dalam studi ini.
7. Terkhusus kepada DPH HMPS PGMI 2025/2026, penulis mengucapkan terimakasih atas perjalanan yang sebelumnya tak pernah penulis bayangkan. Dipertemukan dengan teman-teman merupakan kenangan terindah semasa penulis melakukan studi. Terimakasih atas suka-duka dan pengalaman kerjasama tim yang luar biasa. Setelah ini, mari tetap menjalin komunikasi yang baik sampai Allah memberikan kita rezeky untuk bertemu kembali dalam keadaan sehat *wal'afiat*.

Penulis sudah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

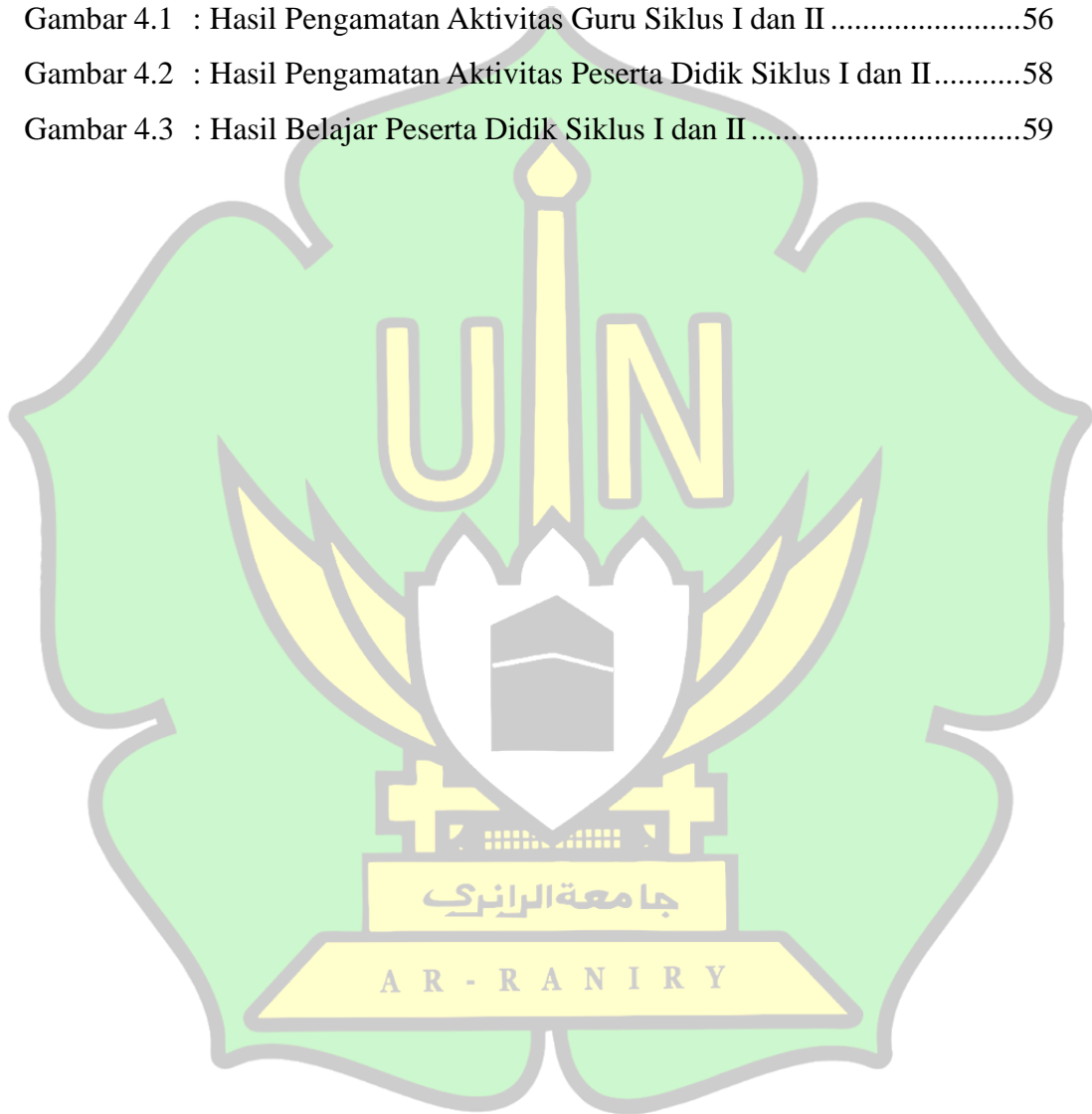
Banda Aceh, 06 Januari 2025  
Penulis,



Devina Afridayanti Ritonga

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pembentukan Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	13
Gambar 2.2 : Peta Benua di Dunia.....	22
Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto.	26
Gambar 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	56
Gambar 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II.....	58
Gambar 4.3 : Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II .....	59



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.1	: Tahapan-Tahapan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .	14
Tabel 3.1	: Tahapan Siklus I.....	29
Tabel 3.2	: Tahapan Siklus II.....	30
Tabel 3.3	: Kategori Penilaian Hasil Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	31
Tabel 3.4	: Kriteria Ketuntasan Belajar.....	34
Table 4.1	: Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar.....	37
Tabel 4.2	: Latar Belakang Pendidikan Guru Di MIN 20 Aceh Besar.....	38
Tabel 4.3	: Latar Belakang Tenaga Kependidikan Di MIN 20 Aceh Besar.....	38
Tabel 4.4	: Data Peserta Didik Jenjang Kelas Tahun Ajaran 2024-2025.....	38
Tabel 4.5	: Data Hasil Observasi Guru Siklus I.....	42
Tabel 4.6	: Hasil Refleksi Aktivitas Guru Siklus I.....	44
Tabel 4.7	: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	45
Tabel 4.8	: Hasil Refleksi Aktivitas Guru Siklus II.....	46
Tabel 4.9	: Data Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I.....	47
Tabel 4.10	: Hasil Refleksi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	48
Tabel 4.11	: Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	49
Tabel 4.12	: Hasil Refleksi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	50
Tabel 4.13	: Hasil Tes Evaluasi Belajar Peserta Didik Siklus I.....	51
Tabel 4.14	: Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	52
Tabel 4.15	: Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I.....	53
Tabel 4.16	: Hasil Tes Evaluasi Belajar Peserta Didik Siklus II.....	53
Tabel 4.17	: Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	54
Tabel 4.18	: Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup.....	67
Lampiran 2	: Surat Keputusan Pembimbing .....	68
Lampiran 3	: Surat Izin Melakukan Penelitian.....	69
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	70
Lampiran 5	: Surat Lulus Plagiasi .....	71
Lampiran 6	: Lembar Validasi Instrumen Penelitian Siklus I.....	72
Lampiran 7	: Modul Ajar Siklus I .....	79
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	88
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	91
Lampiran 10	: Lembar Validasi Intrumen Penelitian Siklus II.....	96
Lampiran 11	: Modul Ajar Siklus II .....	103
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	132
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	135
Lampiran 14	: Hasil Belajar Peserta Didik.....	139
Lampiran 15	: Data Awal Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI-Digital .....	155
Lampiran 16	: Data Kemampuan Belajar Siswa .....	156
Lampiran 17	: Dokumentasi Penelitian.....	157

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumasan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Penelitian Terdahulu.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>.....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	10
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	12
3. Kelebihan dan Kekurang Model <i>Jigsaw</i> .....	14
<b>B. Media Animasi .....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Media Video Animasi Pembelajaran.....	15
2. Kelebihan Media Video Animasi.....	16
3. Kekurang Media Video Animasi.....	17
<b>C. Hasil Belajar .....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	18
3. Faktor-faktor yang Mempengarui Hasil Belajar .....	19
<b>D. Materi Enam Benua .....</b>	<b>21</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Prosedur Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
E. Metode Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	34
I. Tim Kolaborator .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>36</b>
1. Sarana Dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar .....	36
2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 20 Aceh Besar.....	37
3. Keadaan Siswa.....	37
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian.....</b>	<b>38</b>
1. Aktivitas Guru.....	41
2. Aktivitas Siswa .....	46
3. Hasil Belajar Siswa.....	50
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>54</b>
1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran.....	55
2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran .....	56
3. Hasil Belajar Siswa.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan.....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>67</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pembelajaran tidak semestinya dinilai semata dari capaian kognitif, melainkan juga harus mencerminkan perkembangan ranah afektif maupun psikomotorik siswa. Proses belajar sendiri sebagai aktivitas sadar yang dilakukan individu guna menghasilkan perubahan perilaku melalui pengalaman maupun latihan, yang mencakup aspek kognitif, sikap, serta keterampilan guna mencapai tujuan tertentu. Pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), pembelajaran mempunyai peranannya yang strategis karena menjadi sarana penanaman berbagai konsep dasar yang sifatnya fundamental bagi perkembangan siswa<sup>1</sup>. Dengan landasan tersebut, pendidikan berfungsi sebagai basis utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Adapun mata pelajaran yang berperan penting dalam memberikan pemahaman yang mendasar mengenai kehidupan sosial dan geografis adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang tergabung dalam pelajaran IPAS. IPS di SD/MI bermaksud untuk membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sosial agar mampu memahami lingkungan sekitar serta kehidupan masyarakat. Dalam mata pelajaran IPS memuat materi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai keragaman geografis, budaya, dan sosial di berbagai belahan dunia. Pemahaman terhadap materi ini penting sebagai dasar bagi siswa untuk menumbuhkan wawasan global dan sikap toleransi terhadap perbedaan.

Namun sebagaimana hasil observasi maupun wawancara singkat bersama guru pengampu mata pelajaran IPAS kelas VI-Digital ditemukan bahwasanya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai hasil evaluasi siswa pada ulangan sebelumnya. Sebanyak 8

---

<sup>1</sup> Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI," Jurnal: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 2, No. 2, (2024), Hal 218. Diakses pada tanggal 25 Desember 2025, melalui link <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk>

dari 24 siswa belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan oleh madrasah yaitu 80 sehingga ketuntasan klasikal juga belum tercapai 85%.

Beberapa faktor ditemukan sebagai penyebab rendahnya hasil belajar di kelas VI-Digital. Pertama, kurang optimalnya penggunaan jaringan pada kelas VI-Digital tersebut sehingga pembelajaran sering mengalami gangguan dan membutuhkan waktu lama untuk mengakses pembelajaran. Kedua, penerapan model pembelajaran dalam kelas tersebut masih berpusat pada metode ceramah penugasan dan tanya jawab. Guru sangat memahami penggunaan model pembelajaran dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar juga minat siswa, namun terkadang yang menjadi permasalahan utama dalam hal ini yaitu waktu guna merancang pembelajaran tersebut sehingga penggunaan model pembelajaran masih kurang diterapkan.

Ketiga, dalam pembelajaran IPS salah satu kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya media pembelajaran yang dimanfaatkan. Pada dasarnya, media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam penyampaian informasi dari guru selaku komunikator kepada siswa sebagai penerima pesan. Pemilihan serta pemanfaatan media yang sesuai dan interaktif mampu memfasilitasi pemahaman materi secara lebih nyata bagi siswa. Namun, pada kenyataannya media yang digunakan masih terbatas pada buku pelajaran ataupun *e-book* yang tersedia pada aplikasi belajar siswa. *E-book* yang terdapat pada aplikasi belajar tersebut kadang juga mengalami hambatan jaringan sehingga membuat siswa jenuh dalam menunggu. Lingkungan belajar yang tidak dirancang secara sistematis dan kurang variatif dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal<sup>2</sup>. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah alat untuk membantu pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, maupun sejalan dengan karakteristik siswa SD/MI.

Sebagai respons atas persoalan tersebut, dibutuhkan pembaruan dalam pemilihan model serta media pembelajaran yang relevan dengan lingkungan kelas digital. Adapun pendekatan yang dimanfaatkan yaitu pembelajaran tim tipe *jigsaw*. Dalam skema *jigsaw*, siswa ditempatkan dalam tim kecil, setiap individu

---

<sup>2</sup> M. Sahib Saleh dkk, "Media Pembelajaran," (Purbalingga: Eurike Media Aksara, Tahun 2023), h. 06

mempunyai tanggung jawab guna mendalami segmen materi tertentu, lalu menyampaikan apa yang diketahui siswa tersebut terkait segmen materi yang dipelajari pada anggota tim lainnya. Melalui model ini, siswa dilatih untuk aktif, bertanggung jawab, serta mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi<sup>3</sup>.

Peningkatan capaian belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh pemilihan model pembelajaran yang sesuai, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran yang dirancang secara menarik. Dalam hal ini peneliti memilih media video animasi sebagai pilihan yang cocok karena ketersediaan gawai di kelas tersebut memudahkan untuk menonton video secara tim ataupun individu. Media video animasi dipandang sebagai salah satu alternatif media yang mampu menyajikan informasi secara visual dan menarik. Video animasi merupakan media yang mampu mengubah ide, konsep, dan imajinasi menjadi bentuk visual yang dinamis, sehingga mampu memberikan bantuan bagi siswa dalam memahami materi yang sifatnya abstrak. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPAS diharapkan dapat meningkatkan minat belajar sehingga hasil belajar juga ikut meningkat, memudahkan pemahaman konsep, serta memberikan suasana belajarnya yang menyenangkan<sup>4</sup>.

Mengkombinasikan model pembelajaran *jigsaw* dan media video animasi, diharapkan proses pembelajaran IPAS, khususnya pada materi enam benua, dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna. Meningkatkannya hasil belajar terjadi karena siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran, bukan hanya menjadi penerima informasi secara satu arah.

Sebagaimana penjelasan tersebut, penulis berminat melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dan Media Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Enam Benua di Kelas VI SD/MI.”** temuan ini diharapkan mampu berkontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di tingkat SD/MI.

---

<sup>3</sup> Salamun dkk, “Model-Model Pembelajaran Inovatif,” (Lampung: Yayasan Kita Menulis, Tahun 2023), h. 32

<sup>4</sup> Komang Sudarma. Dkk, “Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 6, No. 1, (2018), h. 111.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar pada materi enam benua di kelas VI SD/MI?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar pada materi enam benua di kelas VI SD/MI?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar pada materi enam benua di kelas VI SD/MI?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dengan model *jigsaw* yang dipadukan dengan media animasi dalam upaya menambah tingkatan capaian belajar pada materi enam benua di kelas VI SD/MI.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pengimplementasian model *jigsaw* berbantuan media animasi pada pembelajaran materi enam benua di kelas VI SD/MI.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar yang didapatkan melalui penerapan model pembelajaran *jigsaw* dengan dukungan media animasi pada materi enam benua di kelas VI SD/MI.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi berarti bagi dunia pendidikan melalui referensi tambahan, khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dicapai dengan penerapan model *jigsaw* yang dilengkapi media animasi untuk materi enam benua di kelas VI SD/MI. Selain itu,

hasil temuan ini juga diharapkan menjadi landasan bagi peneliti lain guna mengembangkan kajian serupa, dengan tujuan akhir meningkatkan capaian peserta belajar didik secara keseluruhan.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil meliputi:

### a. Bagi Siswa

Meningkatkan kualitas belajar serta hasil belajar peserta didik. Membuka pola pikir siswa sesuai dengan perkembangan zaman.

### b. Bagi Guru

Sebagai referensi lain guna mengimplementasikan pembelajaran yang bervariasi dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi serta berperan langsung dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar.

### c. Bagi Pimpinan Madrasah

Menjadi data pendukung pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tim tipe *jigsaw* maupun media animasi. Sebagai masukan dalam perbaikan proses pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

Menguatkan pemahaman ilmiah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *jigsaw* dan media animasi. Selain itu, metode ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi yang memberikan pengalaman praktis bagi peneliti, yang nantinya akan berkarier sebagai guru atau pendidik di tingkat sekolah dasar.

## E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kekeliruan dalam pemahaman kata ataupun istilah yang ada dalam karya ilmiah ini, maka penulis memaparkan penjelasan mengenai kata-kata ataupun istilah-istilah yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam memaknai kata tersebut, diantaranya:

## 1. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Pada tahap awal, siswa dibagi ke dalam tim asal sebelum kemudian diarahkan membentuk tim ahli. Setiap siswa secara acak memperoleh bagian materi tertentu dari sumber bacaan yang sifatnya mendalam guna dipelajari secara mandiri, sebagaimana konsep *Jigsaw II* yang dikemukakan Slavin. Siswa yang mempelajari topik sejenis selanjutnya berkumpul dalam tim ahli guna mendiskusikan serta memperkuat pemahaman pada materi tersebut. Setelah proses pendalaman selesai, setiap siswa kembali ke tim asal untuk menyampaikan maupun menjelaskan materi yang telah dikuasainya pada anggota tim lain. Rangkaian pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini diakhiri dengan pemberian tes atau kuis oleh guru sebagai bentuk evaluasi pembelajaran<sup>5</sup>.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai satu dari sekian model yang membantu siswa guna mempermudah transfer ilmu pengetahuan saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang sudah dipaparkan, penerapan model ini dilakukan dengan menyusun dua tim asalh dan tim ahli.

## 2. Media Animasi

Sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah dasar, video animasi kartun memuat konten materi ajar yang disajikan secara visual menarik, bernuansa ringan, maupun sesuai dengan karakteristik siswa usia dasar. Daya tarik visual serta unsur kelucuan yang ditampilkan menjadikan media ini efektif dipergunakan dalam proses pembelajaran. Komang menjelaskan jika animasi mempunyai fungsinya sebagai media transformasi, yakni sarana yang mengalihkan gagasan, imajinasi, konsep, maupun visual ke dalam bentuk yang mampu memberikan pengaruhnya, tidak terbatas hanya pada ranah animasi<sup>6</sup>.

Media video animasi pembelajaran sebagai alat yang digunakan dalam bentuk video dengan animasi bergerak untuk memberikan kemudahan bagi guru mengajarkan materi maupun membantu siswa agar memahami materi yang di

---

<sup>5</sup> Robert E. Slavin, “*Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*,” (Bandung: Penerbit Nusa Pedia, Januari 2020), h. 14

<sup>6</sup> Komang Sudarma. Dkk, “Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 6, No. 1, (2018), h. 11.

ajarkan. Media animasi tidak hanya berfokus untuk merancang film hiburan anak-anak tetapi bisa berdampak ke hal yang lebih besar lagi seperti di dunia pendidikan.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah adanya kegiatan belajar melalui berbagai macam usaha untuk memperoleh prestasi yang optimal. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis yang mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa<sup>7</sup>.

### F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan berkenaan dengan penerapan model jigsaw dan media animasi, diantaranya adalah:

1. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penerapan model pembelajaran *jigsaw* yang dikombinasikan dengan media animasi. Salah satunya, penelitian oleh Salsabila Az Zahra dan Panca Dewi menunjukkan bahwasanya penggunaan model *jigsaw* yang didukung media infografis pada materi membaca cepat atau scanning berhasil menambah tingkatan capaian belajar siswa. Pada siklus pertama, hanya 33,3% siswa yang mencapai ketuntasan, dengan 10 dari 30 peserta yang lulus. Sementara itu, pada siklus kedua, persentase tersebut naik menjadi 76,67%, di mana 20 dari 30 siswa berhasil mencapai standar kelulusan.
2. Penelitian lain oleh Rohman Rohman dan Ana Fitrotun Nisa mengamati dampak media animasi pada hasil belajar siswa kelas 5 di SDN Gambaran. Sebelum intervensi, kategori belajar menunjukkan bahwasanya 15 siswa atau 53,07% berada dalam kategori rendah (skor 20-40), 6 siswa atau 15,35% dalam kategori sedang (skor 51-60), 3 siswa atau 11,53% dalam kategori tinggi (skor 71-76), dan 5 siswa atau 17,56% dalam kategori sangat

---

<sup>7</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h. 38

tinggi. Setelah penerapan video animasi sebagai media pembelajaran, hasil angket menunjukkan perubahan positif dalam pencapaian belajar siswa.

- Selain itu, temuan dari penelitian Marchel H. Djami Riwu, Martha Khristina Kota, dan Rulnayu Oan mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar melalui model kooperatif jigsaw yang dibantu media *wordwall*. Pada tahap pra-siklus, hanya 4 siswa atau 60,1% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal Pembelajaran (KKTP). Angka ini meningkat menjadi 9 siswa atau 70% pada siklus pertama, dan mencapai 15 siswa atau 91,1% pada siklus kedua, yang membuktikan efektivitas pendekatan ini dalam memperbaiki kinerja siswa.

**Table 1.1** Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Salsabila Az Zahra dan Panca Dewi Purwati <sup>8</sup>	“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Berbantuan Media Infografis pada Materi Membaca Cepat untuk Meningkatkan Hasil Belajar AKM Literasi Siswa Kelas V”	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran <i>jigsaw</i>	Media yang digunakan, jenjang kelas dan materi yang di ajarkan.
2	Rohman Rohman, Ana Fitrotun Nisa <sup>9</sup>	“Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Video Animasi pada Materi Ciri Khusus Hewan”	Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran	Penelitian ini tidak memfokuskan penggunaan model dalam pembelajaran

<sup>8</sup> Salsabila Az Zahra dan Panca Dewi Purwati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantuan Media Infografis pada Materi Membaca Cepat untuk Meningkatkan Hasil Belajar AKM Literasi Siswa Kelas V”. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 5, Juni 2024, h. 275. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11404005> .

<sup>9</sup> Rohman Rohman, Ana Fitrotun Nisa, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Video Animasi pada Materi Ciri Khusus Hewan”, *Edukatif: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Februari 2024, h. 399. DOI: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

3	Marchel H. Djami Riwu, Martha Khristina Kota, Rulnayu Oan <sup>10</sup>	“Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Berbantuan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pesert Didik Kelas VB Pada Materi Norma dalam Kehidupanku di UPTD SD Negeri Sikumana 1”	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran <i>jigsaw</i>	Media yang digunakan dan materi yang diajarkan
---	---	--	--	--

Berdasarkan tiga studi sebelumnya, peneliti memberikan simpulan bahwasanya model pembelajaran *jigsaw* efektif dalam menambah tingkatan prestasi akademik siswa. Hal yang sama berlaku untuk penggunaan media animasi sebagai alat dalam proses pembelajaran.

<sup>10</sup> Marchel H. Djami Riwu, Martha Khristina Kota, Rulnayu Oan, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantuan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pesert Didik Kelas VB Pada Materi Norma Dalam Kehidupanku Di UPTD SD Negeri Sikumana 1”. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 4, Agustus 2025, h. 1995. DOI: <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i4.6785>

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran memainkan peran krusial dalam kegiatan belajar mengajar guna membangun tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Ia berperan sebagai panduan utama bagi pendidik dalam merancang dan menjalankan strategi pembelajaran di ruang kelas. Menurut Joyce dan Weil, sebagaimana dikutip oleh Tugiman, model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka atau pola yang berguna dalam membentuk kurikulum sebagai rencana pendidikan jangka panjang, menyempurnakan isi materi terbuka, serta membimbing implementasi proses belajar di kelas atau dalam lingkungan pembelajaran lainnya.<sup>11</sup>

#### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model *Jigsaw* II sebagai pengembangan lanjutan dari konsep awal *Jigsaw* I yang dirancang oleh Elliot Aronson maupun rekan-rekannya di Universitas Texas, kemudian dimodifikasi oleh Slavin bersama tim di Universitas Johns Hopkins. Dalam penerapannya, pendekatan ini mengelompokkan siswa ke dalam unit belajar kecil yang heterogen, umumnya beranggotakan empat hingga enam orang, dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap individu.<sup>12</sup> Melalui mekanisme dua tim belajar, siswa dilatih untuk saling bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran kooperatif.<sup>13</sup>

Model pembelajaran *jigsaw* masuk ke dalam kategori pembelajaran tim, yang merupakan teknik yang telah diterapkan secara luas dan mirip dengan model

---

<sup>11</sup> Tugiman, "Penerapan Supervisi Klinis Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Model-Model Pembelajaran Di Sdn 199/X Petaling", *Jurnal Literasiologi*, Vol. 03, No. 02, (2020), h. 03. Di akses pada tanggal 31 Desember 2025 melalui link <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/download/87/112>.

<sup>12</sup> Vivin Handayani dkk, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa". *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, Vol 5, No. 2, Desember 2022, h. 126. DOI: <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH>

<sup>13</sup> Robert E. Slavin, "*Cooperative Learning: Student Teams*" (Washington: Nasional Education Association, 1982), h. 14.

pertukaran antar tim, namun dengan perbedaan krusial: setiap siswa bertugas mengajarkan materi tertentu. Pendidik yang menerapkan strategi, metode, model, serta media pembelajaran selama proses belajar-mengajar menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap para siswanya. Hal ini tercermin dari keinginan mereka agar siswa terlibat aktif maupun terjalin interaksi timbal balik di antara guru serta siswa.<sup>14</sup>

Model *Jigsaw* termasuk dalam pendekatan pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui keterlibatan dalam lebih dari satu tim belajar. Penerapan model ini menjadikan proses pembelajaran berlangsung lebih dinamis karena siswa terdorong guna berpartisipasi secara intensif selama kegiatan belajar mengajar.

*Jigsaw* juga dikenal sebagai teknik yang lazim digunakan dalam pembelajaran kooperatif (CL) dan telah diterapkan selama beberapa dekade. Berdasarkan penjelasan Doymus dalam karya N. Ntobuo, terdapat beberapa varian *Jigsaw*, yaitu: 1) *Jigsaw I* yang dikembangkan oleh Elliot Aronson, 2) *Jigsaw II* yang diciptakan oleh Slavin, 3) *Jigsaw III* yang dirancang oleh Stahl, dan 4) *Jigsaw IV* yang dikembangkan oleh Holliday.<sup>15</sup>

Teknik *jigsaw* dalam pendidikan adalah model pengajaran yang dikembangkan oleh psikolog sosial Elliot Aronson pada tahun 1971. Dalam penerapannya, siswa dari kelas berukuran sedang, biasanya sekitar 26 hingga 33 orang, dibagi menjadi tim kecil yang terdiri dari 4 hingga 6 anggota. Setiap siswa kemudian bergabung dengan tim ahli dari tim lain untuk mengeksplorasi masing-masing segmen dari materi pelajaran. Setelahnya, siswa kembali ke tim asalnya dan bertindak sebagai instruktur bagi teman tim mereka mengenai bagian materi yang telah mereka kuasai. Metode ini pertama kali diciptakan dan diberi nama di Austin, Texas, oleh Aronson, yang saat itu merupakan seorang profesor.<sup>16</sup>

Adapun ciri-ciri utama model pembelajaran *jigsaw* meliputi: pertama, adanya

---

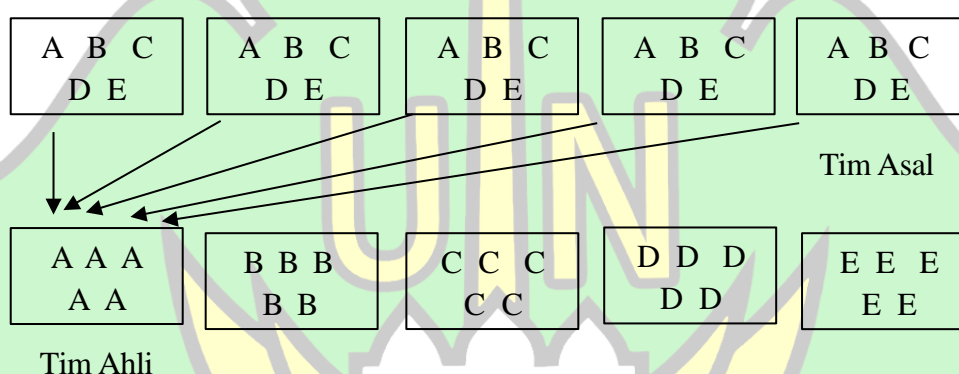
<sup>14</sup> Agung Prihatmojo dan Rohmani, “*Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I,*” (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020), h. 30.

<sup>15</sup> N Ntobuo, “*Model Pembelajaran Kolaboratif JIRE Teori dan Aplikasinya,*” (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, Maret 2018), h. 26-27.

<sup>16</sup> N Ntobuo, *Model Pembelajaran...*, h. 27-28.

tutor dari kalangan teman sebaya yang berkompeten. Kedua, tim asal bertugas sebagai tempat untuk saling berbagi pengetahuan dan ketiga, tim ahli bertugas dalam menguasai materi secara mendalam.<sup>17</sup> Dengan demikian, *jigsaw* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan rekan sebaya sebagai mentor dan sarana untuk mencapai sasaran edukasi. Dan juga, model ini dirancang untuk membangun rasa kewajiban serta gotong-royong di antara anggota tim.

## 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Jigsaw*



Gambar 2.1 Ilustrasi Pembentukan Kooperatif Tipe Jigsaw<sup>18</sup>

Gambar di atas menjelaskan bagaimana pembagian tim ahli pada model pembelajaran *jigsaw*, dimana siswa diberikan materi yang berbeda pada kelompok asal, kemudian siswa yang memiliki materi sama akan bergabung dalam satu tim yang dinamakan tim ahli. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Slavin bahwa terdapat lima tahapan utama dalam penerapan pembelajaran model *jigsaw*, yang didesain untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui gotong-royong sebagai berikut ini:

- a. Tahap Membaca: dalam kelompok asal, setiap siswa diberikan bagian materi atau topik spesifik yang berbeda, dan mereka diminta untuk mempelajari bacaan tersebut guna mengumpulkan informasi penting

<sup>17</sup> Vinzen Alvionita dan Lutfiyah Hidayati, "Studi Literatur Model Pembelajaran Jigsaw Pada Pelajaran Produktif Program Keahlian Tata Busana". E-journal, Vol. 09, No. 3, November 2020, 18. DOI: busana/article/download/36889/33524/52232

<sup>18</sup> Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw". *Jurnal As-Salam*, Vol. 1. No. 1, Agustus 2016. DOI: <https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/48>

- b. Tahap Diskusi Tim Ahli: siswa yang menerima topik yang serupa berkumpul untuk berdiskusi dan saling berbagi pengetahuan.
- c. Tahap Laporan Tim: siswa dari tim ahli kembali ke tim asal mereka dan menyampaikan apa yang telah mereka dapat atau temuan yang diperoleh dari tim ahli.
- d. Tahap Tes: siswa menjalani ujian yang mencakup seluruh materi dari semua topik.
- e. Tahap Penghargaan Tim: guru memberikan pengakuan atau penghargaan kepada tim yang telah menyelesaikan presentasi mereka dengan baik <sup>19</sup>.

Pendekatan ini mendorong interaksi aktif dan pembagian tanggung jawab di antara siswa.

Tabel 2.1 Tahapan-Tahapan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*<sup>20</sup>

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Pertama	Membentuk tim besar yang heterogen	Guru mengorganisasi siswa ke dalam tim awal yang mana setiap timnya beranggotakan 4-5 siswa
Kedua	Membagikan tugas materi dan membentuk ahli	Setiap siswa dalam tim tersebut diberikan bagian materi yang berbeda satu sama lain
Ketiga	Diskusi tim ahli	Siswa dengan topik materi sejenis selanjutnya berkumpul guna melaksanakan diskusi sesuai fokus bahasan yang diperoleh.
Keempat	Diskusi tim besar/asal	Setelah diskusi selesai, siswa kembali ke tim awal guna menyampaikan maupun membahas materi berdasarkan ketentuan guru.
Kelima	Pemberikan tes individu semua materi	Guru selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman serta hasil belajar siswa secara

<sup>19</sup> Robert E. Slavin, "Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik", (terj. Narulita Yusron), (Bandung: Nusa Media, 2020), h. 241.

<sup>20</sup> I Wayan Janiarta, "Model Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi," (Yogyakarta: Cv. Bintang Semesta Media, 2022), h. 37

		menyeluruh.
Keenam	Pemberian penghargaan	Penghargaan diberikan kepada siswa maupun tim sebagai bentuk apresiasi atas pencapaiannya.

### 3. Kelebihan dan Kekurang Model *Jigsaw*

Tujuan dari tipe *jigsaw* adalah untuk mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba mempelajari materi sendiri.

Kelebihan model pembelajaran tipe *jigsaw* antara lain: (a) siswa dilatih untuk bekerja sama secara efektif dalam tim, (b) penyampaian materi pembelajaran kepada siswa berlangsung secara merata, (c) proses pembelajaran mendorong terjadinya ketergantungan positif antar siswa, (d) mampu meningkatkan kemampuan sosial siswa, (e) pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik karena dipelajari secara mendalam dan sederhana bersama anggota tim, serta (f) penguasaan materi siswa meningkat karena mereka berperan aktif dalam menjelaskan materi kepada teman setimnya.

Penerapan model pembelajaran *jigsaw* bukanlah hal yang mudah. Membutuhkan persiapan yang matang dalam prosesnya. Model ini mempunyai kekurangan yang patut dioerhatikan seperti: a. Siswa yang memiliki tingkat keaktifan tinggi cenderung lebih mendominasi serta mengendalikan jalannya diskusi tim, b. siswa dengan kemampuan intelektual tinggi sering kali merasa kurang tertantang sehingga mudah mengalami kejenuhan, c. siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, d. penugasan anggota tim sebagai tim ahli sering kali tidak selaras antara kemampuan siswa dengan kompetensi yang harus dikuasai, e. serta pelaksanaan pembelajaran membutuhkan waktu yang relatif lebih lama, terutama apabila penataan ruang kelas belum tertata dengan baik<sup>21</sup>.

<sup>21</sup> Sri Hayati, Belajar & Pembelajaran Berbasis Coopetative Learning, (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2017) h. 18-19.

## B. Media Animasi

### 1. Pengertian Media Video Animasi Pembelajaran

Menurut Kustandi, seperti yang dikutip dalam buku Nur Azmi Alwi, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang mendukung kegiatan mengajar dan belajar. Alat ini membantu memperjelas isi pesan yang disampaikan dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif dan menyeluruh.<sup>22</sup> Dengan memanfaatkan media pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara menyeluruh dan efektif.

Video adalah media elektronik yang mengintegrasikan teknologi audio dan visual untuk menghasilkan tayangan yang dinamis serta menarik. Media ini dapat diproduksi dalam berbagai format, seperti VCD, DVD, dan platform internet seperti YouTube, sehingga memudahkan pembawaannya serta penggunaannya di mana saja. Selain itu, video mudah dioperasikan dan dapat diakses oleh khalayak luas.<sup>23</sup> Menurut Sadiman dalam buku Riana dan rekannya, video merupakan media audiovisual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disampaikan bisa berupa fakta, seperti kejadian, peristiwa penting, serta berita, atau fiksi, misalnya cerita. Video ini dapat bersifat informatif, edukatif, atau instruksional.<sup>24</sup> Video dapat disimpulkan sebagai media elektronik yang menggabungkan unsur audio dan visual untuk menciptakan tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat diakses dalam berbagai format, sehingga mudah digunakan dan disebarluaskan kepada audiens yang lebih luas. Selain itu, video berfungsi sebagai media audio visual yang mampu menyajikan pesan dalam berbagai bentuk, baik berupa fakta maupun fiksi, dengan tujuan yang informatif, edukatif, atau instruksional.

---

<sup>22</sup> Nur Azmi Alwi, "Penggunaan Media Video Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar" ..., h. 86.

<sup>23</sup> Cut dhien nurwahidah. Dkk, "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa", *Jurnal: Rausyan Fikr*, Vol. 17, No. 2, (2021), h. 119.

<sup>24</sup> Riana. Dkk, "Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Meningful Instructional Design (MID) Pada Materi Menganalisis Isi Drama Kelas XI SMA Negeri 1 Gido Tahun Pembelajaran 2021/2022", Vol, 16, No. 4, (2022), h. 970.

Video animasi adalah perpaduan antara media audio dan visual yang bersifat dinamis.<sup>25</sup> Adapun video animasi pembelajaran berbentuk kartun animasi yang menyajikan materi terbuka, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran di tingkat sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh daya tarik visualnya yang menawan, unsur hiburannya yang kuat, serta kesesuaiannya dengan perkembangan dan karakteristik anak-anak usia sekolah dasar. Menurut Komang, animasi merupakan salah satu alat yang berfungsi untuk mentransformasikan imajinasi, gagasan, konsep, dan visual menjadi suatu bentuk nyata yang mampu memberikan pengaruh, tidak hanya dalam bidang animasi itu sendiri, tetapi juga dalam kehidupan secara luas.<sup>26</sup>

Media video animasi pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam bentuk video dengan animasi bergerak yang bertujuan memudahkan para pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran serta mendukung siswa agar lebih mudah memahami isi yang diajarkan. Media animasi tidak hanya berfokus untuk merancang film hiburan anak-anak tetapi bisa berdampak ke hal yang lebih besar lagi seperti di dunia pendidikan.

## 2. Kelebihan Media Video Animasi

Video animasi berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang memudahkan pendidik dalam memilih dan menerapkan media yang tepat. Media ini tidak hanya praktis digunakan, tetapi media ini juga berperan besar dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Dewanti dkk. dalam Taba Pasampuri yang menyatakan bahwasanya video animasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun keunggulan penggunaan video animasi dalam pembelajaran antara lain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, merangsang motivasi siswa melalui daya tariknya, dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, tampilan

---

<sup>25</sup> Gita Permata Puspita Hapsari, "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Basicedu*, Vol 5, No. 4, (202), h. 2385

<sup>26</sup> Komang Sudarma. Dkk, "Pengembangan...", h. 11.

video animasi yang menarik dapat menumbuhkan antusiasme belajar siswa dan mempermudah pemahaman terhadap konsep yang dipelajari.<sup>27</sup>

### 3. Kekurang Media Video Animasi

Terdapat beberapa kendala dalam pembuatan dan pemanfaatan media video animasi, antara lain: (1) keterbatasan sarana dan prasarana dalam proses pembuatannya, (2) kurangnya pemahaman dalam teknik pembuatan video animasi, serta (3) tidak seluruh materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk video animasi. Oleh karena itu, hanya materi atau pokok-pokok tertentu yang dapat dirangkum dan dikemas ke dalam video animasi agar mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa.<sup>28</sup> Dalam arti lain, video animasi memiliki tantangan dalam pembuatannya. Selain kemampuan khusus tidak semua materi bisa dijadikan animasi pembelajaran juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana pengertian hasil belajar adalah “kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.” Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku.

Menurut Sudjana, seperti yang dikutip dalam buku karya Sudirman dan Rosmini Maru, hasil belajar Merujuk pada kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar juga dianggap sebagai pencapaian yang diperoleh pasca-proses belajar dan pengajaran, yang membawa perubahan dalam perilaku. Bentuk nyata dari hasil belajar ini sering kali berupa skor atau nilai yang didapat dari evaluasi melalui tes.<sup>29</sup> Hasil belajar merupakan

<sup>27</sup> Taba Pasampuri. Dkk, “Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa di SDN 110 Lura”, *Journal Scientific of Mandalika*, Vol. 5, No. 12, (2034), h. 500.

<sup>28</sup> Taba Pasampuri. Dkk, “Pengenalan Media....”, h. 500.

<sup>29</sup> Sudirman dan Rosmini Maru, “Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas,” (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), h. 9.

kegiatan penutup dari proses pembelajaran yang dimana hasilnya akan menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar.

Hasil belajar pada akhirnya merupakan hasil akhir dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Hasil-hasil ini biasanya diperoleh melalui ujian yang diberikan oleh guru kepada siswa. Selain itu, hasil-hasil ini penting dalam menentukan apakah proses belajar di kelas telah berhasil atau tidak.

Hasil belajar Merujuk pada kompetensi yang berhasil dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Pencapaian ini menunjukkan transformasi dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman pembelajaran yang telah mereka jalani. Secara keseluruhan, pencapaian ini menggambarkan kemajuan yang dicapai oleh siswa menuju tingkat yang lebih positif, sehingga bermanfaat dalam menambah pengetahuan, memahami konsep, meningkatkan keterampilan, serta memperluas wawasan dan sudut pandang terhadap suatu hal. Selain itu, hasil belajar digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa serta berfungsi sebagai dorongan motivasi agar capaian belajar terus meningkat.<sup>30</sup> Dalam arti lain, hasil belajar dapat menambah pengetahuan serta berpengaruh dalam perubahan perilaku siswa.

## 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa domain utama, masing-masing mencakup aspek yang berbeda dalam perkembangan siswa.

- a. Domain kognitif mencakup pengetahuan dan memori sebagai dasar, diikuti oleh pemahaman, yang mencakup kemampuan untuk menjelaskan dan merangkum informasi, menerapkan konsep dalam situasi nyata, menganalisis untuk mendeskripsikan dan menentukan hubungan antara elemen, mensintesis, yang mencakup mengorganisir dan merencanakan untuk membentuk koneksi baru, dan mengevaluasi sebagai proses penilaian.

---

<sup>30</sup> Syaputra Aratama, "Evaluasi Hasil Belajar," (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, Juli 2023), h. 17-18.

- b. Domain afektif adalah mencerminkan aspek emosional dan nilai, mulai dari sikap penerimaan, respons terhadap stimulus, apresiasi terhadap nilai-nilai tertentu, pengorganisasian nilai-nilai tersebut, hingga pembentukan karakter pribadi.
- c. Domain psikomotorik berkaitan dengan sistem yang mempengaruhi gerak siswa.<sup>31</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Variasi pencapaian akademik di kalangan siswa umumnya dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tingkat kematangan, asal-usul siswa, serta kemampuan alami mereka. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan harapan, penting untuk mempertimbangkan berbagai elemen yang berperan, seperti faktor internal dan eksternal.<sup>32</sup> Faktor internal pada dasarnya mencakup aspek biologis anak, misalnya;

#### a. Intelegensi/Kecerdasan

Kecerdasan merujuk pada kemampuan yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kemampuan untuk menangani dan beradaptasi dengan kondisi baru secara cepat dan efisien, kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep abstrak dengan baik, serta kemampuan untuk mengenali hubungan antara konsep-konsep dan belajar dari situasi-situasi tersebut dengan kecepatan tinggi. Tingkat kecerdasan seorang siswa tanpa diragukan lagi memainkan peran krusial dalam menentukan seberapa sukses mereka dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwasanya semakin tinggi tingkat kecerdasan seorang siswa, semakin besar peluang kesuksesan mereka. Di sisi lain, semakin rendah tingkat kecerdasan seorang siswa, semakin kecil peluang mereka untuk mencapai kesuksesan.

---

<sup>31</sup> Suparlan, "Penerapan Teori Belajar Perilaku dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SD/MI." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, Desember 2021. DOI: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/alkhidmad> h. 7.

<sup>32</sup> Sri Sulastri, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengenal Malaikat Dan Tugas-Tugasnya Melalui Metode Make A Match Di SD Negeri Sendang 01 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018." *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, Vol. 3, No. 2, September 2020, h. 59. DOI: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>

b. Bakat

Bakat merujuk pada kemampuan bawaan seseorang untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, pada dasarnya, setiap orang memiliki talenta, yang berarti mereka memiliki potensi untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, bakat dapat mempengaruhi tingkat prestasi akademik seseorang.

c. Minat

Minat adalah aspek psikologis yang mendorong individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga mereka bersedia terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan objek yang menarik bagi mereka. Seorang siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih fokus dibandingkan siswa lainnya. Fokus yang mendalam pada materi memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih tekun, yang pada akhirnya membawa mereka pada pencapaian yang diinginkan.

d. Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan sadar yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang, sehingga mereka merasa terdorong untuk mengambil tindakan tertentu guna mencapai hasil atau target yang diinginkan<sup>33</sup>. Sebagai kekuatan pendorong, motivasi memainkan peran penting dalam mempengaruhi kesuksesan proses belajar siswa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari luar individu, seperti:

a. Keluarga

Keluarga, yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak, dan anggota keluarga lainnya yang tinggal bersama, memainkan peran yang sangat penting. Khususnya, pengaruh orang tua sangat besar dalam mendukung prestasi akademik anak-anak mereka.

b. Sekolah

---

<sup>33</sup> Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2024, h. 223-224. DOI: <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk>

Selain itu, lingkungan sekolah juga berkontribusi secara signifikan terhadap pembelajaran. Hal ini meliputi metode pengajaran yang digunakan, kurikulum yang diterapkan, hubungan antara guru dan siswa, interaksi antar siswa, disiplin di lingkungan sekolah, materi pelajaran, jadwal kegiatan, dan standar pembelajaran yang berlaku.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar<sup>34</sup>. Dalam arti yang lain, jika lingkungan masyarakat dikelilingi oleh orang-orang yang baik dan berpendidikan, maka siswa akan terpacu untuk hal yang sama, dan begitu juga sebaliknya.

**D. Materi Enam Benua**



Sumber: freepik.com/freepik

Gambar 2.2 Peta Benua di Dunia<sup>35</sup>

Sekitar 200 juta tahun lalu, seluruh daratan di permukaan bumi masih menyatu membentuk satu massa besar yang dikenal sebagai Pangea. Pemisahan daratan tersebut mulai berlangsung kurang lebih 110 juta tahun yang lalu dan menghasilkan beberapa wilayah terpisah, termasuk Afrika dan Amerika Selatan. Saat ini, bumi terbagi menjadi enam benua, yaitu Asia, Amerika, Afrika, Eropa, Australia, dan Antartika. Keenam benua tersebut sebagai bagian dari daratan luas

<sup>34</sup> Halimah Tusaddiyah Siregar, Faktor-Faktor..., h. 224

<sup>35</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan Dan Sosial*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi” Komplek Kemdikbudristek, 2022), h. 55

yang secara keseluruhan hanya menempati sekitar 29% dari total permukaan bumi, sementara sisanya didominasi oleh perairan.<sup>36</sup>

#### 1. Benua Asia

memegang gelar sebagai benua terbesar di dunia. Luas daratannya mencakup sekitar 30% dari total luas daratan global. Jika digabungkan dengan perairannya, Asia mewakili sekitar 8,7% dari total luas permukaan planet ini. Karena ukurannya yang sangat besar, Asia dibagi menjadi beberapa bagian yang sesuai dengan arah mata angin. Setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda, termasuk lanskap fisik dan praktik budaya penduduknya.<sup>37</sup>

#### 2. Benua Amerika

Benua ini dibagi menjadi tiga bagian utama: Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Istilah “Amerika” berasal dari nama penjelajah Eropa pertama yang memetakan benua ini, Amerigo Vespucci. Perbedaan utama antara negara-negara di ketiga zona Amerika ini berpusat pada adat istiadat masyarakatnya dan struktur keuangan mereka<sup>38</sup>.

#### 3. Benua Afrika

adalah benua terpadat kedua setelah Asia. Dari segi lanskap, Afrika ditandai oleh gurun yang luas dan kondisi yang umumnya kering. Benua ini memiliki gurun terbesar dan sungai terpanjang di planet ini bisakah Anda menebak yang mana? Benua ini dibagi menjadi lima wilayah: Afrika Utara, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Selatan, dan Afrika Timur. Sebagian besar negara Afrika menghadapi kemiskinan, dengan kekeringan dan kekurangan pangan yang sering terjadi.<sup>39</sup>

#### 4. Benua Antartika

Daratan ini berfungsi sebagai wilayah tak bertuan, bebas dari kepemilikan nasional. Ekstrem lingkungan di Kutub Selatan melebihi yang ada di Kutub Utara (Arktik). Akibatnya, tidak ada pemukiman manusia permanen di sini, kecuali beberapa fasilitas yang didedikasikan untuk penelitian ilmiah.<sup>40</sup>

<sup>36</sup> Sajimin, “*Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI VI*,” (Jakarta: Cv. Sindunata, 2009), h.

<sup>37</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan dan Sosial ...* h. 55

<sup>38</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan dan Sosial ...* h. 56

<sup>39</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan dan Sosial ...* h. 56

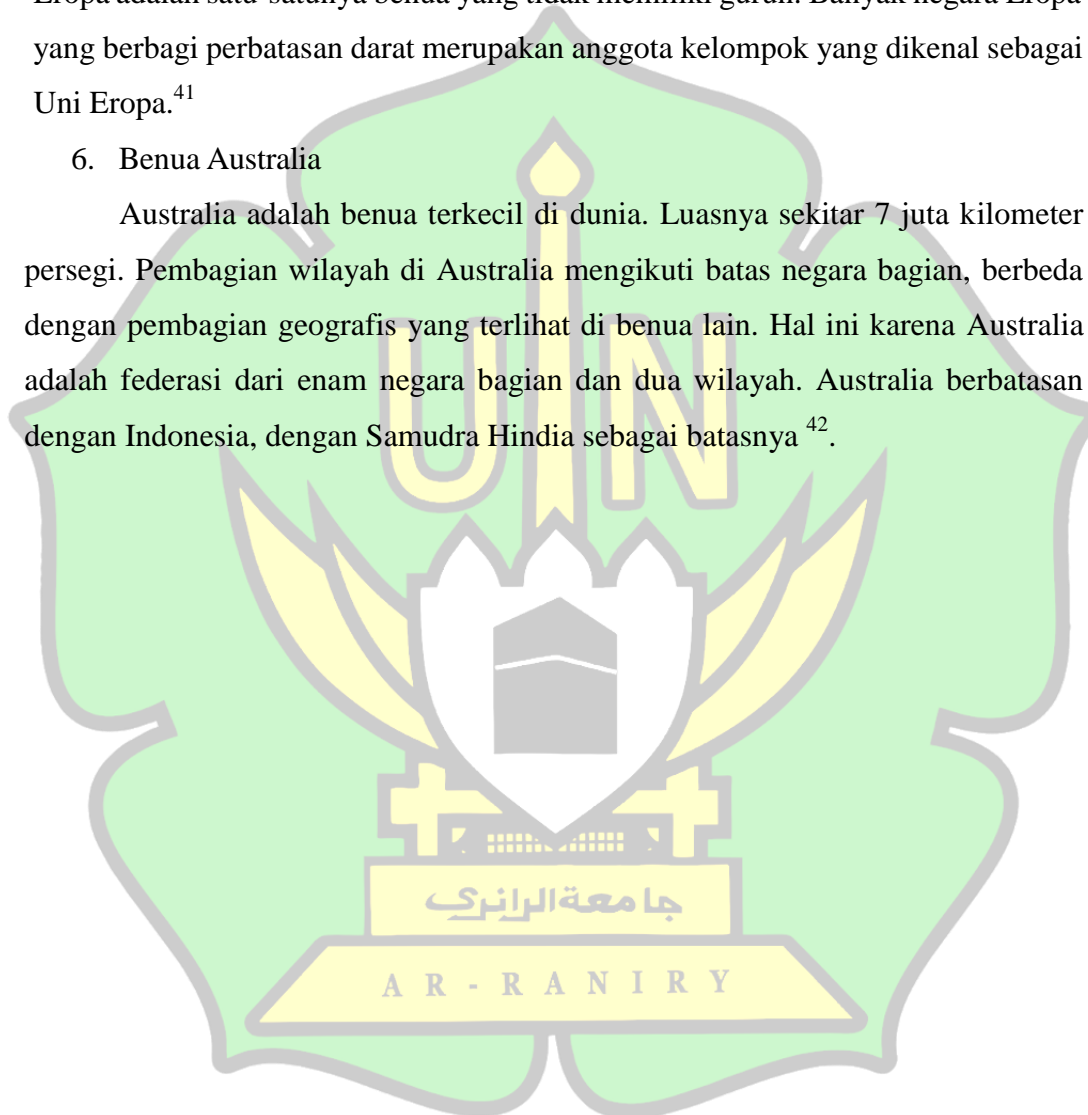
<sup>40</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan dan Sosial ...* h. 56

## 5. Benua Eropa

Benua ini berada di daratan yang sama dengan Asia. Oleh karena itu, lempeng yang menopang Eropa dan Asia disebut Lempeng Eurasia. Eropa dibagi menjadi empat zona: Eropa Timur, Eropa Utara, Eropa Barat, dan Eropa Selatan. Eropa adalah satu-satunya benua yang tidak memiliki gurun. Banyak negara Eropa yang berbagi perbatasan darat merupakan anggota kelompok yang dikenal sebagai Uni Eropa.<sup>41</sup>

## 6. Benua Australia

Australia adalah benua terkecil di dunia. Luasnya sekitar 7 juta kilometer persegi. Pembagian wilayah di Australia mengikuti batas negara bagian, berbeda dengan pembagian geografis yang terlihat di benua lain. Hal ini karena Australia adalah federasi dari enam negara bagian dan dua wilayah. Australia berbatasan dengan Indonesia, dengan Samudra Hindia sebagai batasnya<sup>42</sup>.



---

<sup>41</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan dan Sosial ...* h. 56

<sup>42</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan dan Sosial ...* h. 56

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan penelitian tindakan (PTK) kelas, yang dikenal sebagai *classroom action research* dalam bahasa Inggris dan disingkat sebagai CAR. Metode ini melibatkan kegiatan penelitian langsung di dalam kelas selama proses pembelajaran, dengan fokus utama pada peningkatan pembelajaran kolaboratif melalui perhatian mendalam terhadap dinamika yang terjadi di dalam kelas. Seperti dijelaskan oleh Soesilo, PTK adalah metode penelitian berbasis siklus yang menawarkan berbagai opsi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa, baik itu kesulitan belajar, masalah pribadi, atau isu sosial, dengan harapan temuan penelitian dapat mendorong kemajuan dalam hasil belajar siswa.<sup>43</sup> Secara dasar, penelitian tindakan kelas dilakukan secara berulang melalui serangkaian siklus tindakan, bertujuan untuk menyelesaikan berbagai masalah siswa, mulai dari aspek akademik hingga sosial sehingga prestasi belajar mereka dapat ditingkatkan secara signifikan.

Menurut Kemmis dalam buku yang ditulis oleh Salim dkk, Penelitian tindakan merupakan pendekatan penelitian introspektif yang dilakukan oleh individu-individu yang terlibat dalam skenario sosial, seperti bidang pendidikan, guna menyempurnakan praktik-praktik yang mereka lakukan secara mandiri. Akibatnya, hal ini menghasilkan pemahaman yang menyeluruh terhadap praktik serta lingkungan tempat praktik tersebut berlangsung. Terdapat dua aspek reformasi krusial dalam tindakan penelitian, yaitu peningkatan dan keterlibatan langsung.<sup>44</sup> Dalam kata lain, penelitian yang dilakukan oleh individu yang terlibat langsung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk memperbaiki praktik yang sudah ada, khususnya dalam konteks sosial atau pendidikan, sehingga peneliti dapat memiliki pemahaman yang lebih dalam

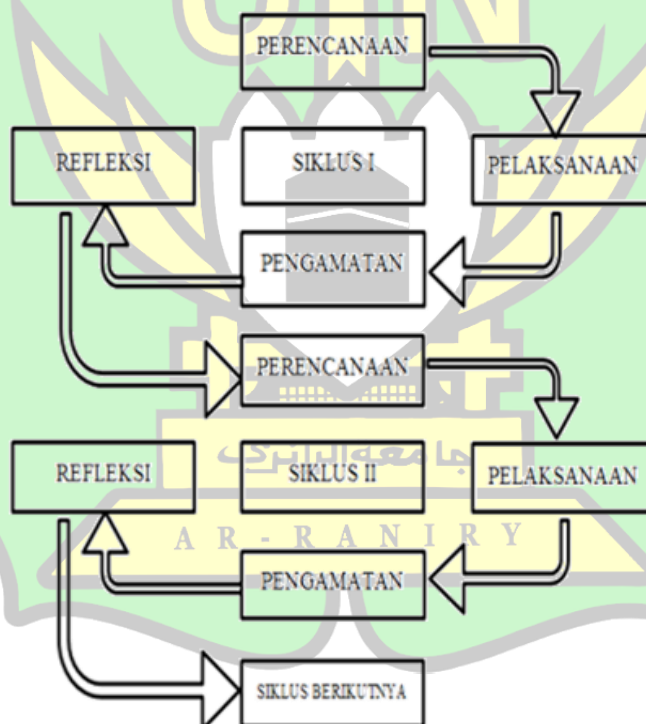
---

<sup>43</sup> Solehan Arif dan Shinta Oktafiana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Mitra Ilmu, Februari 2023), h. 3.

<sup>44</sup> Salim, Isran Rasyid, Haidir, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Perdana Publishing, September 2019), h. 6-7.

tentang praktik yang merekajalani. Dua poin penting dari penelitian ini adalah perbaikan dan keterlibatan aktif dari partisipan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara fundamental bertujuan untuk mengatasi tantangan nyata yang dialami di ruang kelas serta memperkuat praktik langsung guru dalam proses peningkatan kompetensi profesional mereka<sup>45</sup>. Meskipun beberapa cendekiawan telah merumuskan model penelitian tindakan kelas seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pada intinya teridentifikasi empat fase standar yang umum diterapkan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Namun, perlu diperhatikan bahwa fase pelaksanaan dan pengamatan sebenarnya berlangsung secara paralel. Model PTK secara umum telah dirumuskan oleh enam pakar atau otoritas, dan dalam konteks penelitian ini, peneliti mengadopsi model dari Suharsimi Arikunto sebagai panduan berikutnya.



Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h. 45

<sup>46</sup> Suhirman, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Toritis & Praktis)*, (Mataram: Sanabil, September 2021), h. 94.

Dari ilustrasi yang ditampilkan, tahapan pokok dalam tindakan penelitian mencakup tindakan kelas penyusunan rencana, pelaksanaan perbaikan, observasi, serta refleksi yang dijalankan secara berurutan dalam satu tindakan atau siklus. Hasil analisis mendalam dari siklus awal kemudian menjadi fondasi untuk melanjutkan ke siklus berikutnya secara berkelanjutan, hingga tujuan penelitian berhasil dicapai.

Setiap tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada fase awal, seorang peneliti terlebih dahulu menjelaskan detail-detail seperti objek, alasan, waktu, lokasi, pelaku, dan metode pelaksanaan tindakan. Penelitian tindakan sebaiknya dilakukan secara kolaboratif, menggabungkan pelaksanaan tindakan dan pemantauan proses. Rencana tindakan dalam penelitian disusun pada modul ajar yang dilengkapi dengan semua komponen pendukungnya.

2. Pelaksanaan

Tahap kedua mencakup penerapan konten rencana tindakan di ruang kelas. Penerapan tahap ini wajib dilakukan dengan kehati-hatian, presisi, dan netralitas maksimal, sambil mematuhi apa yang telah diuraikan dalam rencana tindakan, tanpa izin untuk manipulasi. Perlu diingat bahwa observasi diri sendiri biasanya kurang netral dan kurang teliti jika dibandingkan dengan observasi oleh pengamat independen.

3. Pengamatan

Fase ketiga mencakup aktivitas observasi yang idealnya dilakukan oleh pihak eksternal. Proses observasi ini terintegrasi dengan implementasi intervensi, karena dilakukan secara simultan saat tindakan berlangsung. Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas, observasi dan eksekusi intervensi dilakukan secara paralel.

4. Refleksi

Tahap keempat meliputi kegiatan untuk merefleksikan dan mengelaborasi ulang apa yang telah dilakukan. Refleksi ini secara prinsip dilakukan setelah penyelesaian tindakan, kemudian dilakukan diskusi bersama tim untuk menilai

pelaksanaan rencana. Pelaku tindakan dan pengamat memeriksa elemen-elemen yang telah sesuai dengan rencana dan yang belum terwujud.

Ketika seorang pendidik memainkan peran ganda sebagai pelaksana kegiatan dan pengamat, proses refleksi dilakukan secara internal melalui penilaian pribadi yang dilakukan dengan netralitas. Hasilnya refleksi ini mencakup penilaian, pemeriksaan informasi, interpretasi, klarifikasi, kesimpulan, dan penentuan langkah-langkah untuk merencanakan putaran berikutnya.<sup>47</sup>

## B. Prosedur Penelitian

### 1. Perencanaan (*planning*)

Penelitian tindakan kelas dimulai dengan tahap perencanaan, yang mencakup serangkaian langkah sistematis oleh peneliti:

- a. Merencanakan jadwal observasi awal.
- b. Merencanakan pertemuan dengan wali kelas dan guru pengampu mata pelajaran.
- c. Menyusun modul ajar untuk masing-masing siklus.
- d. Merancang lembar kerja peserta didik (LKPD) yang nantinya akan di tugaskan.
- e. Merancang instrumen penelitian yang nantinya akan digunakan saat melakukan tindakan.
- f. Merancang lembar observasi guru dan siswa yang digunakan observer saat melakukan tindakan dengan peneliti.

### 2. Pelaksanaan (*action*)

sebagai tahap kedua dalam penelitian tindakan kelas, mencakup penerapan rencana melalui tindakan pembelajaran di kelas secara ilmiah dan tanpa rekayasa, sebagai upaya perubahan. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai modul yang telah disiapkan dan mengadakan tes akhir tindakan di setiap siklus untuk menilai hasil belajar:

- a. Melaksanakan kegiatan yang telah dirancang pada fase persiapan, seperti pengamatan awal, diskusi dengan guru kelas, dan instruktur.

<sup>47</sup> Suhirman, *Praktik Penelitian ...*, h. 95-96

- b. Melaksanakan sesi pembelajaran berdasarkan bahan ajar yang telah disiapkan sebelumnya.
- c. Melakukan evaluasi akhir di akhir setiap putaran untuk menilai pencapaian siswa.

### 3. Pengamatan tindakan (*Observation*)

Observasi bertujuan menilai dampak tindakan yang dilakukan, dengan peneliti menggunakan dua pengamat: guru kelas sebagai pengamat pertama dan rekan sejawat sebagai pengamat kedua. Pengamatan terfokus pada aktivitas guru dan siswa saat proses tindakan dilakukan, di mana pengamat mencatat aspek yang perlu diperbaiki sesuai dengan arahan lembar observasi untuk mendapatkan data yang akurat guna menyempurnakan siklus berikutnya.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi melibatkan peninjauan ulang tindakan yang telah dilakukan<sup>48</sup>. Refleksi dapat diartikan sebagai proses mengungkapkan, meningkatkan, dan menampilkan kembali peristiwa dari siklus sebelumnya untuk perbaikan siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan setelah tindakan selesai, dimana peneliti dan pengamat berdiskusi, pengamat memberikan umpan balik, dan peneliti mencatat saran tersebut untuk menyesuaikan tindakan pada siklus mendatang.

Adapun tahapan siklus dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Tahapan Siklus I

No	Tahapan Siklus I	Tindakan
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan jadwal observasi awal.</li> <li>2. Merencanakan pertemuan dengan wali kelas dan guru pengampu mata pelajaran.</li> <li>3. Menyusun modul ajar untuk masing-masing siklus.</li> <li>4. Merancang lembar kerja peserta didik (LKPD) yang nantinya akan di tugaskan.</li> <li>5. Merancang instrumen penelitian yang nantinya akan digunakan saat melakukan tindakan.</li> <li>6. Merancang lembar observasi guru dan siswa yang digunakan observer saat melakukan tindakan dengan peneliti.</li> </ol>

<sup>48</sup> Suyadi, *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013) h. 64

2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pertemuan dengan wali kelas dan guru.</li> <li>2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar.</li> <li>3. Menerapkan model dan media pembelajaran.</li> <li>4. Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan.</li> </ol>
3	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan diskusi dengan observer dan untuk rencana observasi.</li> <li>2. Observer mengamati kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran.</li> <li>3. Observer mencatat setiap kegiatan dalam pembelajaran.</li> <li>4. Melakukan diskusi dengan observer terkait dengan kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran.</li> </ol>
4	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti dan observer menganalisis temuan saat melakukan tindakan.</li> <li>2. Menganalisis kelemahan dan kekurangan guru saat melakukan pembelajaran.</li> <li>3. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran.</li> </ol>

Tabel 3.2 Tahapan Siklus II

No	Tahapan Siklus	Tindakan
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan kembali pertemuan dengan guru dan observer untuk dilakukannya siklus II.</li> <li>2. Merencanakan dan menyusun kembali instrumen penelitian untuk tindakan siklus II</li> <li>3. Merancang sesuai dengan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I.</li> </ol>
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.</li> <li>2. Melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran <i>jigsaw</i> dan media animasi.</li> </ol>
3	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran <i>jigsaw</i> dan media animasi.</li> <li>2. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.</li> </ol>

4	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskusikan aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran.</li> <li>2. Menganalisis temuan yang didapat pada pembelajaran yang dilakukan.</li> </ol>
---	----------	--

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kategori subjek utama. Pertama, penulis berperan sebagai peneliti utama, yang memimpin proses pengumpulan dan analisis data. Kedua, terdapat subjek pendukung berupa siswa kelas VI, dengan jumlah 24 individu. Namun, dalam konteks studi ini, data hanya diperoleh dari 18 siswa yang menyelesaikan seluruh sesi pembelajaran tanpa absensi. Adapun alasan untuk memilih lokasi penelitian ini karena adanya permasalahan terkait hasil belajar IPAS siswa.

### D. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai segera setelah diterbitkannya surat izin penelitian, dengan durasi keseluruhan mencapai dua bulan. Pada bulan awal, fokus utama adalah pada tahap persiapan serta pengumpulan data, sedangkan bulan kedua dipilih untuk data. Penelitian ini terdiri dari dua siklus utama; tindakan pembelajaran siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Oktober 2025, selama jam pelajaran dari pukul 10:15 hingga 11:52 WIB. Kemudian, tindakan pembelajaran siklus kedua berlanjut pada hari Kamis, tanggal 21 Oktober 2025, dalam waktu yang sama, yaitu pukul 10:15 sampai 11:52 WIB. Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Aceh Besar.

Tabel 3.3 Daftar Jadwal Pembelajaran

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa/14 Oktober 2025	10:15 s/d 11:52	Pembelajaran siklus I penerapan model pembelajaran <i>jigsaw</i> dan media animasi pada materi enam benua di dunia
2	Selasa/21 Oktober 2025	10:15 s/d 11:52	Pembelajaran siklus II penerapan model pembelajaran <i>jigsaw</i> dan media animasi pada materi Kondisi Gografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data Merujuk pada strategi yang diterapkan oleh para peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan. Metode-metode tersebut menggambarkan berbagai prosedur yang dapat diterapkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam kajian <sup>49</sup>. Metode ini diterapkan untuk memperoleh informasi lapangan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas. Berikut adalah beberapa pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini:

### 1. Observasi

Zainal A, dalam publikasi yang disusun oleh Solehan Afri dan Shita Oktafiana, menjelaskan bahwa observasi merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tertentu dengan memanfaatkan ide atau wawasan yang telah diperoleh secara awal. Dari aspek pelaksanaan pengumpulan data, observasi terbagi menjadi dua jenis: observasi partisipan (observasi partisipan) dan observasi non-partisipan (observasi non-partisipan). Observasi partisipatif melibatkan peneliti yang ikut serta dalam dinamika kehidupan individu atau objek yang diamati. Sedangkan observasi nonpartisipan, peneliti tidak terjun langsung dan hanya berfungsi sebagai pengamat yang independen <sup>50</sup>. Dalam definisi lain, observasi dianggap sebagai strategi pengumpulan data yang bersumber dari observasi terhadap suatu peristiwa. Selain itu, observasi dipecah menjadi dua, yaitu jenis di mana peneliti terlibat aktif dalam peristiwa yang dipelajari dan jenis di mana peneliti tidak terlibat aktif dalam peristiwa tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertanyaan secara verbal terhadap objek penelitian. Pendekatan ini menunjukkan tingkat yang tinggi, di mana pertanyaan dapat disesuaikan secara dinamis dengan tema pembahasan, sehingga memungkinkan pemahaman mendalam terhadap semua aspek yang perlu diungkapkan. Selain itu, wawancara berfungsi sebagai

---

<sup>49</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004). h. 137.

<sup>50</sup> Soleha Arif dan Shinta Oktafiana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Mitra Ilmu, Februari 2023), h. 33.

pelengkap informasi serta penguat bagi data yang diperoleh melalui observasi<sup>51</sup>. Dalam pengertian lain, wawancara adalah teknik mengumpulkan data dari orang-orang yang terlibat dalam suatu hal tersebut.

### 3. Tes

Dalam upaya untuk menilai efektivitas pembelajaran siswa terkait materi enam benua di bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), penulis mengembangkan sebuah tes yang mengintegrasikan model jigsaw dengan elemen media animasi. Tes tersebut diformulasikan sebagai serangkaian pertanyaan pilihan ganda, masing-masing siklus terdiri dari sepuluh butir soal, guna mengukur hasil belajar secara komprehensif.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan dan mengukur tanggapan dalam suatu penelitian yang diamati dalam berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>52</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Lembar soal evaluasi dengan opsi jawaban berganda, mencapai jumlah sepuluh item yang menutup erat dengan tujuan edukasi yang ditentukan dalam modul pembelajaran.
2. Lembar observasi yang berisi rekaman interaksi antara peneliti dan subjek penelitian dalam konteks pembelajaran yang memanfaatkan model *jigsaw* yang dikombinasikan dengan media animasi.

### G. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data, tahap berikutnya dalam kajian ini meliputi pemeriksaan mendalam terhadap informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian. Maksud utama dari pemeriksaan data adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diformulasikan sebelumnya. Teknik pemeriksaan data yang diterapkan dalam kajian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Analisis data aktivitas guru dan siswa

<sup>51</sup> Soleha Arif dan Shinta Oktafiana, *Penelitian Tindakan...*, h. 35

<sup>52</sup> Sandusiyanto & Sodik, M. Ali, *Dasar Metodologi*, (Jakarta: Literasi Media, 2017), h. 79

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas ini dimaksudkan untuk memahami interaksi peneliti dan peserta pembelajaran selama sesi tindakan dengan menerapkan model *jigsaw* dan media animasi. Kemudian, data yang dikumpulkan oleh peneliti di analisis lebih lanjut untuk menjawab masalah yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi kemampuan guru

N = Jumlah kemampuan keseluruhan

Tabel 3. 4 Penilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa <sup>53</sup>

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori Penilaian
1	80-100	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	40-55	D	Kurang
5	0-39	E	Gagal

## 2. Analisis hasil belajar

Pada proses pengelolaan data di setiap tahapan siklus, evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan nilai rata-rata pencapaian pembelajaran individu, yang melampaui kriteria keberhasilan pembelajaran secara tim, yakni setidaknya 80% dari total pencapaian siswa secara pribadi. Peneliti menerapkan rumus tertentu untuk mengamati tingkat pencapaian pembelajaran baik pada tingkat individu maupun tim, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

<sup>53</sup> Jarjani Usman, *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Aceh Besar: AcehPo Publishing, September 2019), h. 37.

P = Presentase

$\Sigma$  Siswa yang tuntas = Jumlah siswa yang tuntas

$\Sigma$  Siswa = Jumlah keseluruhan siswa<sup>54</sup>

Ketuntasan belajar siswa ditetapkan berdasarkan KKTP yang ditetapkan oleh madrasah temat peneliti melakukan penelitian, siswa yang mendapat nilai  $\geq 80$  dikategorikan sebagai siswa yang tuntas secara individual. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 80$  dikategorikan tidak tuntas secara individual.

#### H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang bertujuan mendorong peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam proses belajar melalui model jigsaw dan bahan animasi di kelas enam dinilai sukses apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Indikator Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran
  - a. Keberhasilan siswa dalam studi ini dievaluasi melalui pengamatan oleh pengamat terhadap aktivitas belajar, yang menunjukkan peningkatan partisipasi siswa, serta hasil ujian penilaian belajar dengan skor antara 80 dan 100.
  - b. Keberhasilan guru diukur berdasarkan peningkatan keterlibatan guru selama sesi belajar, dengan skor berkisar antara 80 hingga 100.
2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.
  - a. Ketuntasan klasikal dinyatakan berhasil apabila mencapai skor 80%.
  - b. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas VI-Digital dikatakan meningkatkan apabila terjadinya peningkatan hasil belajar siswa yang seiring dengan KKTP 80, maknanya siswa yang memenuhi kriteria KKTP akan dinyatakan tuntas atau telah berhasil<sup>55</sup>.

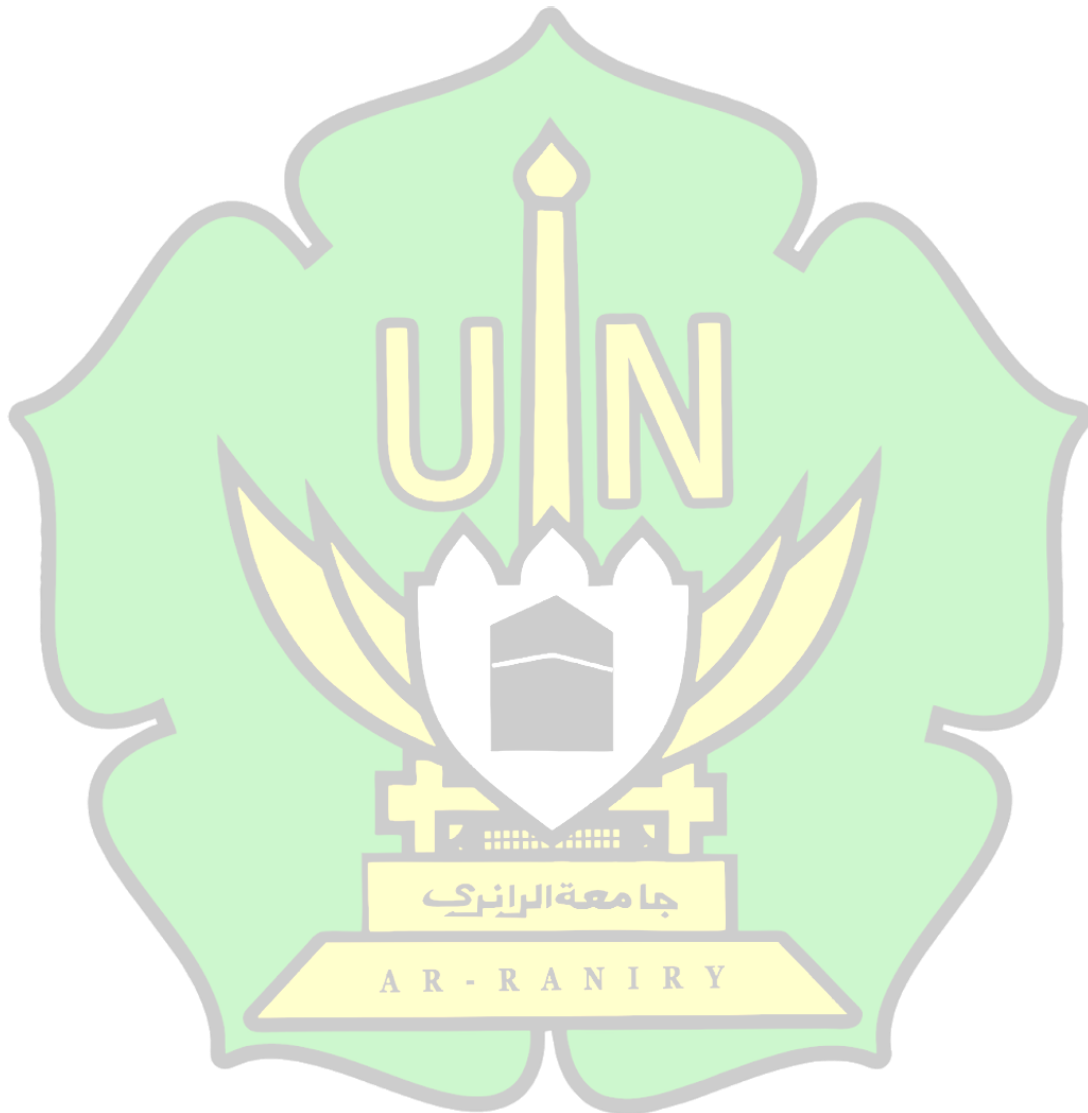
#### I. Tim Kolaborator

Tim kolaborator merupakan adanya kerjasama antara guru, peneliti dan teman sejawat dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dimana guru berperan

<sup>54</sup> Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SD/MI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 153.

<sup>55</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2017), h. 41.

sebagai validator dan observer. Sedangkan teman sejawat berperan sebagai observer juga membantu peneliti dalam menyiapkan tempat dan dokumentasi penelitian



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 20 Aceh Besar yang berada di Jl. Tungkop, Kec. Darussalam, Kab Aceh Besar. Pada awalnya madrasah ini bernama Sekolah Rakyat (SR) yang dibangun pada tahun 1944 dan mulai menerima siswa baru pada tahun 1945. Seiring dengan perkembangan zaman dan pergantian nama sekolah pada tahun 2017 madrasah ini berubah status menjadi MIN 20 Aceh Besar sesuai dengan PMA Nomor: 671 Tahun 2016. Sekolah ini dipimpin oleh kepala madrasah, yaitu ibu Adriah, S,Ag., M.A sampai dengan sekarang<sup>56</sup>.

##### 1. Sarana Dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Arsip bagian tata usaha MIN 20 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang kelas	23
4	Toilet guru	2
5	Lapangan	1
6	Kamar Mandi dan WC	17
7	Kantin	1
8	UKS	1
9	Perpustakaan	1
10	Mushalla	1
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Aula	1
13	Laboratorium Komputer	1
14	Gudang	3
15	Ruang Serba Guna	1
16	Tempat Wudhuk	1

*Sumber: Dokumentasi Arsip Bagian Tata Usaha MIN 20 Aceh Besar*

<sup>56</sup> Data diperoleh dari dokumentasi arsip bagian tata usaha MIN 20 Aceh Besar, berbentuk soft copy pada tanggal 30 Oktober 2025

## 2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 20 Aceh Besar

Tabel 4.2 Latar Belakang Pendidikan Guru

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1	S1/D4	5	51	56	
2	S2	1	6	7	
3	S3	0	0	0	

Sumber: Dokumentasi Arsip Bagian Tata Usaha MIN 20 Aceh Besar

Data di atas memperlihatkan bahwa mayoritas guru memiliki gelar S1/D4, hanya beberapa guru yang menempuh pendidikan S2 dan belum ada guru yang melanjutkan pendidikan S3.

Tabel 4.3 Latar Belakang Tenaga Kependidikan

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1	SLTA	1	2	3	Tenaga Kependidikan
2	Diploma	0	2	2	Pustakawan
3	S1/D4	1	4	5	
4	S2	0	0	0	
5	S3	0	0	0	

Sumber: Dokumentasi Arsip Bagian Tata Usaha MIN 20 Aceh Besar

Data di atas memperlihatkan bahwa mayoritas tenaga kependidikan bergelar S1/D4, juga di isi oleh lulusan SLTA dan Diploma.

## 3. Keadaan Siswa

MIN 20 Aceh Besar memiliki banya siswa, adapun rincian siswa per jenjang tahun ajaran 2024-2025 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Siswa per Jenjang Kelas Tahun Ajaran 2024-2025

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	82	83	165
II	85	90	175
III	73	91	164
IV	65	84	149
V	74	80	154
VI	61	84	145
<b>Jumlah</b>	<b>430</b>	<b>533</b>	<b>952</b>

*Sumber: Dokumentasi Arsip Bagian Tata Usaha MIN 20 Aceh Besar*

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sehingga menemukan hasil yang diharapkan. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

*Pertama* tahap perencanaan (*planning*), sebagai langkah awal dalam proses penelitian yang melibatkan peneliti dalam merencanakan pertemuan awal dengan wali kelas VI-Digital untuk mengkoordinasikan pelaksanaan tindakan. Peneliti juga merencanakan beberapa kali pertemuan dengan guru pengampu mata pelajaran IPAS terkait dengan data hasil belajar siswa dan karakteristik siswa di kelas yang akan dilakukan tindakan. Selanjutnya peneliti mempersiapkan unsur-unsur esensial untuk kebutuhan penelitian, seperti pengembangan modul ajar yang dibimbing oleh dosen pembimbing dan dosen validator dengan menggunakan media video animasi dan dipadukan dengan model pembelajaran *jigsaw*. Mempersiapkan perangkat pembelajaran lainnya seperti LKPD, soal *pretest* dan *posttest* serta instrumen lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa siklus I.

Pada tahap berikutnya, yaitu siklus II, para peneliti mengadakan beberapa sesi diskusi dengan guru-guru yang bertanggung jawab atas mata pelajaran IPAS untuk memvalidasi modul pembelajaran, pertanyaan, dan bahan ajar yang akan diterapkan dalam studi ini. Selain itu, para peneliti menyiapkan semua persyaratan yang diperlukan untuk implementasi intervensi, termasuk menyusun modul pembelajaran siklus II di bawah bimbingan guru IPAS dengan memanfaatkan video animasi dan mengintegrasikannya ke dalam model pembelajaran *jigsaw*. Langkah ini juga mencakup persiapan lembar kerja siswa (LKPD) untuk siklus II, persiapan video animasi sebagai media, persiapan pertanyaan evaluasi siklus II, dan instrumen berupa lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama siklus II. Dalam proses perencanaan siklus II, para peneliti juga membuat presentasi PowerPoint dan bahan tambahan yang akan disampaikan di awal sesi pembelajaran. Pada siklus ini, peneliti memilih tidak mengadakan pretest guna mengoptimalkan waktu yang tersedia.

*Kedua* tahap pelaksanaan (*Action*) penelitian ini dimulai pada tanggal 09 Oktober 2025 dengan pelaksanaan observasi awal nilai belajar siswa dan

karakteristik belajar siswa kelas VI-Digital bersama dengan guru pengampu mata pelajaran IPAS kelas tersebut. Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2025 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada MIN 20 Aceh Besar serta dihari yang sama peneliti bertemu dengan wali kelas VI-Digital untuk mendiskusikan hal terkait penelitian. Selanjutnya pada tanggal 13 Oktober 2025 peneliti bertemu kembali dengan guru pengampu pelajaran IPAS untuk mengulas instrumen yang akan digunakan pada penelitian siklus I. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2025 pada materi enam benua di dunia dengan menggunakan media video animasi juga dipadukan dengan model pembelajaran *jigsaw*. Adapun pelaksanaan tersebut dilakukan pada jam 10:15 s/d 11:52 WIB diawali dengan guru mengucapkan salam, melantunkan doa bersama, menanyakan kabar siswa, merapikan tempat duduk, mengabsen siswa, menyampaikan apersepsi dan materi.

Kemudian pada inti guru mengklasifikasikan siswa dalam beberapa tim, guru mengarahkan siswa mengambil name tag segmen materi untuk nantinya bergabung dengan tim ahli, guru mengarahkan siswa yang mendapat name tag materi yang sama untuk duduk dalam satu tim ahli, guru memberikan materi kepada masing-masing tim ahli dalam bentuk video animasi untuk dipelajari, setelah mempelajari materi di tim ahli siswa diarahkan kembali untuk balik ke tim asal mereka, masing-masing anggota tim asal menyampaikan apa yang mereka dapat sewaktu di tim ahli. Setelah itu, guru memberikan LKPD kepada masing-masing tim asal untuk diskusikan dan dikerjakan bersama teman sekelompoknya, setelah mengerjakan LKPD guru mengarahkan masing-masing tim untuk presentasi didepan tim lain secara bergantian. Kemudian guru mengintruksikan beberapa siswa memberikan kesimpulan dari apa yang telah mereka pelajari. Pada kegiatan penutup, guru menyampaikan penguatan terkait tentang apa yang telah dipelajari, guru memberikan penghargaan kepada tim yang telah presentasi, guru melakukan refleksi pembelajaran bersama, guru memberikan soal tes untuk dikerjakan secara masing-masing, guru memberikan pesan moral membaca doa dan diakhiri dengan salam.

Pada penelitian siklus II peneliti melaksanakan diskusi pada tanggal 16 Oktober 2025 dengan dengan guru pengampu mata pelajaran terkait materi yang akan di ajarkan pada siklus II, selanjutnya pada tanggal 20 Oktober 2025 peneliti kembali bertemu dengan guru pengampu mata pelajaran untuk validasi modul ajar, media dan soal yang akan dipergunakan pada tindakan siklus II. Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2025 dengan materi Perbedaan Geografis Negara-Negara di Dunia. Pelaksanaan tersebut pada pukul 10:15 s/d 11:52 WIB dimulai dengan guru mengucapkan salam, membaca do'a bersama, menanyakan kabar siswa, mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti guru mulai dengan menjelaskan topik terkait perbedaan geografis dan astronomis. Kemudian mengelompokkan siswa menjadi enam tim asal. Setelah itu, siswa diminta mengambil name tag segmen materi dari guru, lalu mereka bergabung ke dalam tim ahli yang terdiri dari empat tim. Pendidik mendistribusikan bahan ajar berupa video animasi untuk disaksikan dan pahami. Berikutnya, peserta didik kembali ke tim awal dan berbagi pengetahuan yang diperoleh dari rekaman tersebut. Selanjutnya, guru memberikan lembar kerja praktis kepada setiap tim untuk diperbincangkan dan diselesaikan, kemudian meminta masing-masing tim untuk memperlihatkan hasil kolaborasi mereka.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penghargaan kepada tim yang telah presentasi, guru memberikan penghargaan dilanjutkan dengan penguatan terhadap materi pembelajaran dan kesimpulan. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan. Kemudian, setelah mengerjakan soal evaluasi guru menyampaikan pesan moral kepada siswa, guru dan siswa membaca do'a selesai belajar dan diakhir dengan guru mengucapkan salam.

*Ketiga* tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung selama sesi pembelajaran di siklus pertama dan kedua. Pengamatan ini mencakup aktivitas guru serta interaksi siswa, dengan menggunakan instrumen evaluasi yang telah disiapkan secara khusus untuk tujuan tersebut. Pada tahap ini, aktivitas guru di observasi oleh bapak Fadhuli S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran IPAS kelas VI-Digital, sedangkan aktivitas siswa di

observasi oleh teman sejawat Audia Safilla Damanik, Baiti Nur Hidayah dan Hidayatun Salimah mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis yang diperoleh dari observasi aktivitas guru, aktivitas siswa.

Penelitian ini berfokus pada tiga hal yaitu bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, yang dimana ketiga hal tersebut sudah peneliti deskripsikan sebagaimana berikut ini:

### 1. Aktivitas Guru

Hasil pengumpulan dan evaluasi data terkait dengan aktivitas guru selama siklus pertama dan kedua dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dapat diamati melalui tabel yang disajikan di bawah ini:

#### a. Siklus I

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				√
2.	Guru mengajak siswa untuk membaca do'a		√		
3.	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?			√	
4.	Guru menyuruh merapikan tempat duduk			√	
5.	Guru mengecek kehadiran siswa		√		
6.	Guru menyampaikan apersepsi		√		
7.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari		√		
	<b>2. Kegiatan Ini</b>				
8.	Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok asal		√		
9.	Guru menunjuk salah satu anggota tim untuk menjadi ketua dalam tim tersebut		√		
10.	Guru mengajak siswa untuk mengambil name tag untuk team ahli didalam kotak.			√	
11.	Guru mengarahkan siswa untuk duduk dalam tim ahli yang berjumlah 6 tim		√		
12.	Guru memberikan materi kepada masing-masing tim ahli untuk dipelajari dalam bentuk video animasi.		√		
13.	Guru mengarahkan siswa kembali kepada tim asal.			√	
14.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang mereka dapat di dalam tim ahli kepada rekan tim asalnya.		√		

15.	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing tim untuk dikerjakan.			√	
16.	Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD mereka			√	
17.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi hari ini.			√	
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
18.	Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini.		√		
19.	Guru memberikan penghargaan kepada tim.			√	
20.	Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama.		√		
21.	Guru memberikan soal kepada peserta didik.			√	
22.	Guru menyuruh mengerjakan soal yang diberikan			√	
23.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.	√			
24.	Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran	√			
25.	Guru mengucapkan salam.			√	
<b>Jumlah / Item</b>			<b>25</b>		
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>61</b>		

Sumber data: Hasil penelitian MIN 20 Aceh Besar tanggal 14 Oktober 2025

Dari Tabel 4.5 diatas, teridentifikasi bahwa total data yang dikumpulkan selama sesi siklus I mencapai angka 61, yang berasal dari 25 item pertanyaan. Angka tersebut kemudian dievaluasi dengan menerapkan rumus persentase, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi kemampuan guru

N = Jumlah kemampuan keseluruhan

$$P = \frac{61}{100} \times 100\%$$

$$P = 61\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh aktivitas guru pada pertemuan siklus I sebesar 61% yang berada pada katagorikan “Cukup”.

Adapun dari hasil observasi aktivitas guru, observer menemukan beberapa temuan-temuan pada siklus I yang akan menjadi refleksi pada siklus II sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Refleksi Aktivitas Guru Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Dalam melakukan apersepsi guru masih kurang mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.	Pada siklus selanjutnya, guru akan melakukan apersepsi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
	Guru masih sulit atau kurang tegas mengontrol siswa yang ribut didalam kelas.	Pada siklus selanjutnya, guru harus tegas dalam mengatasi siswa yang ribut didalam kelas.
	Guru masih sulit untuk membagi waktu dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.	Pada siklus selanjutnya, guru harus bisa membagi waktu pada setiap kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan optimal.
	Guru masih sulit mengatasi siswa yang tidak mau melihat video pembelajaran.	Pada siklus selanjutnya, guru harus bisa memotivasi siswa agar memiliki kemauan untuk melihat video pembelajaran
	Guru masih kurang tegas kepada siswa saat mengumpulkan tugas, sehingga membuan waktu lebih lama.	Pada siklus selanjutnya, guru harus tegas saat waktunya mengumpulkan tugas agar waktu tidak terbuang sia-sia.

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar tanggal 14 Oktober 2025

Berdasarkan pengamatan Tabel 4.6 yang menampilkan temuan dari evaluasi Siklus I, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemantauan terhadap tindakan guru tersebut akan menjadi fondasi untuk melakukan modifikasi dan peningkatan pada tindakan berikutnya.

## b. Siklus II

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				√
2.	Guru mengajak siswa untuk membaca do'a				√
3.	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?			√	
4.	Guru menyuruh merapikan tempat duduk				√
5.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
6.	Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan KBC kehidupan sehari-hari				√
7.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari				√
	<b>2. Kegiatan Ini</b>				
8.	Guru menjelaskan materi tentang perbedaan geografis dan astronomis				√
9.	Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok asal			√	
10.	Guru menunjuk salah satu anggota tim untuk menjadi ketua dalam tim tersebut				√
11.	Guru mengajak siswa untuk mengambil name tim untuk team ahli didalam kotak.				√
12.	Guru mengarahkan siswa untuk duduk dalam tim ahli yang berjumlah 4 tim				√
13.	Guru memberikan materi kepada masing-masing tim ahli untuk dipelajari dalam bentuk video animasi.			√	
14.	Guru mengarahkan siswa kembali kepada tim asal.				√
15.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang mereka dapat di dalam tim ahli kepada rekan tim asalnya.				√
16.	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing tim untuk dikerjakan.				√
17.	Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD mereka			√	
18.	Guru memberikan penghargaan kepada tim yang presnetasi				√
19.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa				√
	<b>3. Kegiatan Penutup</b>				
20.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini				√
21.	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang				√

	dipelajari				
22.	Guru dan siswa melaukan refleksi			√	
23.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.		√		
24.	Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran				√
25.	Guru mengucapkan salam.				√
<b>Jumlah / Item</b>		<b>25</b>			
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>93</b>			

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar tanggal 21 Oktober 2025

Dari Tabel 4.7 diatas, teridentifikasi bahwa total data yang dikumpulkan selama sesi siklus II mencapai angka 93, yang berasal dari 25 item pertanyaan. Angka tersebut kemudian dievaluasi dengan menerapkan rumus persentase, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi kemampuan guru

N = Jumlah kemampuan keseluruhan

$$P = \frac{93}{100} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh ativitas guru pada pertemuan siklus I sebesar 61% yang berada pada katagorikan “Baik Sekali”.

Tabel 4.8 Hasil Refleksi Aktivitas Guru Siklus II

Refleksi	Temuan	Revisi
Aktivitas Guru	Terlihat dari aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah mencapai kategori baik sekali.	Dari hasil kegiatan di segala indikator penilaian, terlihat adanya kemajuan yang positif. Ini terjadi karena perbaikan elah dilakukan pada tindakan pertama dan kegiatan tersebut dijalankan berdasarkan panduan belajar yang disiapkan.

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar tanggal 21 Oktober 2025

## 2. Aktivitas Siswa

Data yang diperoleh dan di analisis dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### a. Siklus I

Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Aktivitas Pesert Didik Siklus I

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa menjawab salam dari guru				√
2.	Siswa membaca do'a			√	
3.	Siswa menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru			√	
4.	Siswa merapikan tempat duduk			√	
5.	Siswa menjawab kehadiran				√
6.	Siswa mendengarkan apersepsi yang guru sampaikan			√	
7.	Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari				√
	<b>2. Kegiatan Ini</b>				
8.	Siswa duduk berdasarkan tim yang telah dibagi oleh guru.				√
9.	Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin kelompoknya masing-masing.		√		
10.	Siswa mengambil name tag yang disediakan oleh guru				√
11.	Siswa duduk di tim yang sesuai dengan name tag nya			√	
12.	Siswa mengamati materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk video animasi				√
13.	Siswa kembali ke tim asal.			√	
14.	Siswa meynampaikan materi yang mereka dapat di tim ahli kepada tim asalnya.			√	
15.	siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.			√	
1.	Siswa mempresentasikan LKPD mereka di depan kelas.		√		
17.	Siswa mendengarkan temannya menyimpulkan materi.		√		
	<b>3. Kegiatan Penutup</b>				
18.	Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan materi.			√	
19.	Siswa menerima penghargaan tim dari guru.			√	
20.	Siswa mendengarkan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan bersama hari ini			√	
21.	Siswa mengerjakan soal yang guru berikan				√

22.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan	√			
23.	Siswa membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir				√
24.	Siswa menjawab salam dari guru				√
<b>Jumlah / Item</b>		<b>24</b>			
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>76</b>			

Sumber: Hasil penelitian MIN 20 Aceh Besar tanggal 14 Oktober 2025

Dari Tabel 4.9 diatas, teridentifikasi bahwa total data yang dikumpulkan selama sesi siklus I mencapai angka 76 yang berasal dari 25 item pertanyaan. Angka tersebut kemudian dievaluasi dengan menerapkan rumus persentase, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi kemampuan guru

N = Jumlah kemampuan keseluruhan

$$P = \frac{76}{96} \times 100\%$$

$$P = 79.16\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh presentasi aktivitas siswa pada pertemuan siklus I sebesar 79.16% yang berada pada katagori “Baik”.

Tabel 4.10 Hasil Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Siswa	Siswa masih sulit untuk melaukan apesepsi	Pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaukan aperseosi dengan mengaitkan ke kehidupan sehari-hari siswa
	Masih banyak siswa yang kurang fokus saat menonton video pembelajaran.	Pada siklus selanjutnya, guru harus mendorong siswa untuk lebih berminat menonton video pembelajaran agar nilai evaluasi mereka lebih bagus.

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar tanggal 14 Oktober 2025

Dalam analisis yang mengacu pada Tabel 4.10 di atas, yang menyajikan hasil refleksi dari Siklus I, dapat disimpulkan bahwa pengamatan terhadap aktivitas siswa tersebut akan menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan pada Siklus berikutnya.

b. Siklus II

Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa menjawab salam dari guru				√
2.	Siswa membaca do'a				√
3.	Siswa menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru				√
4.	Siswa merapikan tempat duduk			√	
5.	Siswa menjawab kehadiran				√
6.	Siswa menjawab dan mendengarkan apa yang disampaikan guru			√	
7.	Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari			√	
	<b>2. Kegiatan Ini</b>				
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan letak geografis dan astronomis Indoneisa			√	
9.	Siswa duduk berdasarkan tim yang telah dibagi oleh guru.		√		
10.	Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin kelompoknya masing-masing.		√		
11.	Siswa mengambil name tag yang disediakan oleh guru				√
12.	Siswa duduk di tim yang sesuai dengan name tag nya				√
13.	Siswa mengamati materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk video animasi				√
14.	Siswa kembali ke tim asal.				√
15.	Siswa meynampaikan materi yang mereka dapat di tim ahli kepada tim asalnya.			√	
16.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.				√
17.	Siswa mempresentasikan LKPD mereka di depan kelas.				√
18.	Siswa mendapat penghargaan dari guru setelah presentasi				√

19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru				√
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
20.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini			√	
21.	Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru				√
22.	Siswa dan guru melakukan refleksi		√		
23.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru			√	
24.	Siswa membaca do'a selesai belajar				√
25.	Siswa menjawab salam dari guru				√
<b>Jumlah / Item</b>				<b>25</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				<b>87</b>	

Sumber: *Data hasil penelitiandi MIN 20 Aceh Besar tanggal 21 Oktober 2025*

Dari Tabel 4.11 diatas, teridentifikasi bahwa total data yang dikumpulkan selama sesi siklus II mencapai angka 82, yang berasal dari 25 item pertanyaan. Angka tersebut kemudian dievaluasi dengan menerapkan rumus persentase, sebagaimana diuraikan di bawah ini

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi kemampuan guru

N = Jumlah kemampuan keseluruhan

$$P = \frac{87}{100} \times 100\%$$

$$P = 87\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh presentasi aktivitas siswa pada pertemuan siklus I sebesar 82% yang berada pada katagori “Baik Sekali”.

Tabel 4.12 Hasil Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Refleksi	Temuan	Revisi
Aktivitas Siswa	Ativitas siswa pada siklus II dengan menggunakan model <i>jigsaw</i> dan media animasi terlihat pada setiap kegiatannya sudah	Temuan dari kegiatan siswa pada tindakan kedua menunjukkan kemajuan di seluruh indikator jika dibandingkan dengan

	lebih membaik, terbukti dari hasil perolehan pada setiap aspeknya menunjukkan kriteria sangat baik.	tindakan pertama.
--	---	-------------------

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar tanggal 21 Oktober 2025

### 3. Hasil Belajar Siswa

#### a. Siklus I

Pada jenjang akhir pembelajaran di tindakan pertama, pendidik mengadakan evaluasi melalui tes yang terdiri dari sepuluh pertanyaan pilihan ganda, yang dilakukan oleh siswa untuk mengukur pencapaian pembelajaran mereka setelah penerapan model Jigsaw dan media animasi. KKTP yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Aceh Besar untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah 80. Hasil evaluasi pembelajaran siswa pada siklus ini dapat diperiksa dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Tes Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai I	KKTP	Keterangan
1	Siswa 1	90	80	Tuntas
2	Siswa 2	80	80	Tuntas
3	Siswa 3	70	80	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	90	80	Tuntas
5	Siswa 5	100	80	Tuntas
6	Siswa 6	100	80	Tidak Tuntas
7	Siswa 7	60	80	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	80	80	Tuntas
9	Siswa 9	70	80	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	80	80	Tuntas
11	Siswa 11	70	80	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	70	80	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	100	80	Tuntas
14	Siswa 14	90	80	Tuntas
15	Siswa 15	60	80	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	80	80	Tuntas
17	Siswa 17	80	80	Tuntas

18	Siswa 18	80	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1450</b>	<b>80</b>	

Dari data yang tercantum dalam Tabel 4.13 mengenai Hasil Tes Evaluasi Belajar Siswa Siklus I, teridentifikasi bahwa tujuh siswa gagal memenuhi nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara sebelas siswa lainnya berhasil mencapai ketuntasan. Total nilai keseluruhan yang diperoleh dari tes tersebut mencapai angka 1450. Selanjutnya, analisis mendalam terkait tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat diperiksa melalui tabel yang disajikan di bawah ini:

Tabel 4.14 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Tuntas	11	61,11%
2	Tidak Tuntas	7	38,89%
Jumlah		18	100%

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar Tanggal 14 Oktober 2025

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum$  Siswa yang tuntas = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum$  Siswa = Jumlah keseluruhan siswa

$$P = \frac{11}{18} \times 100\%$$

$$P = 61,11\%$$

Dari hasil kalkulasi yang telah dilakukan sebelumnya, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar tercatat sebesar 61,11%, yang diklasifikasikan sebagai kategori kurang. Dengan demikian, persentase tersebut tidak mencukupi nilai ketuntasan secara klasikal yang sudah ditetapkan yakni 85% untuk pelajaran IPAS. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pencapaian

pembelajaran siswa pada siklus pertama belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan.

Tabel 4.15 Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Refleksi	Temuan	Revisi
Hasil Belajar Siswa	Hasil Belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan model <i>jigsaw</i> dan media animasi belum mencapai ketuntasan individual juga ketuntasan secara klasikal. Hal ini disebabkan karena kurangnya waktu yang diberikan sehingga siswa tidak maksimal dalam mengerjakan soal.	Pada siklus selanjutnya, guru diharapkan mampu mengalokasikan waktu dengan baik di setiap kegiatan pembelajaran.

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar tanggal 14 Oktober 2025

Berdasarkan tabel 4.15 hasil refleksi siklus I di atas, bahwasanya temuan dari hasil belajar siswa tersebut akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

#### b. Siklus II

Pada tahap akhir siklus kedua kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi melalui ujian tertulis yang terdiri dari sepuluh pertanyaan pilihan ganda, yang diselesaikan oleh siswa untuk mengukur pencapaian pembelajaran mereka setelah penerapan model *Jigsaw* dan bahan ajar animasi. Penilaian ini mengacu pada kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Aceh Besar untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu 80. Berikut adalah hasil data yang diperoleh:

Tabel 4.16 Hasil Tes Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai II	KKTP	Keterangan
1	Siswa 1	100	80	Tuntas
2	Siswa 2	100	80	Tuntas
3	Siswa 3	100	80	Tuntas

4	Siswa 4	100	80	Tuntas
5	Siswa 5	100	80	Tuntas
6	Siswa 6	90	80	Tuntas
7	Siswa 7	70	80	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	90	80	Tuntas
9	Siswa 9	80	80	Tuntas
10	Siswa 10	90	80	Tuntas
11	Siswa 11	70	80	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	80	80	Tuntas
13	Siswa 13	100	80	Tuntas
14	Siswa 14	100	80	Tuntas
15	Siswa 15	90	80	Tuntas
16	Siswa 16	80	80	Tuntas
17	Siswa 17	80	80	Tuntas
18	Siswa 18	80	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1610</b>	<b>80</b>	

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar tanggal 21 Oktober 2025

Dari data yang tercantum dalam Tabel 4.16 mengenai Hasil Tes Evaluasi Belajar Siswa Siklus II, teridentifikasi bahwa dua siswa gagal memenuhi nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara sebelas siswa lainnya berhasil mencapai ketuntasan. Total skor yang diperoleh dari hasil belajar tersebut mencapai angka 1610. Selanjutnya, analisis mendalam terkait tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat diperiksa melalui tabel yang disajikan di bawah ini:

Tabel 4.17 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Tuntas	16	88,88%
2	Tidak Tuntas	2	11,12%
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar Tanggal 14 Oktober 2025

Pada tabel 4.17 di atas, data hasil evaluasi belajar tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum$  Siswa yang tuntas = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum$  Siswa = Jumlah keseluruhan siswa

$$P = \frac{16}{18} \times 100\%$$

$$P = 88,88\%$$

Dari hasil kalkulasi yang telah dilakukan sebelumnya, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar tercatat sebesar 88,88%, yang diklasifikasikan sebagai kategori Sangat Baik. Dengan demikian, persentase tersebut sudah memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 85% untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa pencapaian pembelajaran siswa pada siklus pertama belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan.

Tabel 4.18 Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Refleksi	Temuan	Revisi
Hasil Belajar Siswa	Hasil Belajar siswa pada siklus ke dua dengan menggunakan model <i>jigsaw</i> dan media animasi sudah mengalami peningkatan dari siklus II, baik ketuntasan secara individual maupun klasikal.	Pada siklus kedua sudah dilakukannya refleksi sehingga hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siklus I.

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar tanggal 21 Oktober 2025

### C. Pembahasan

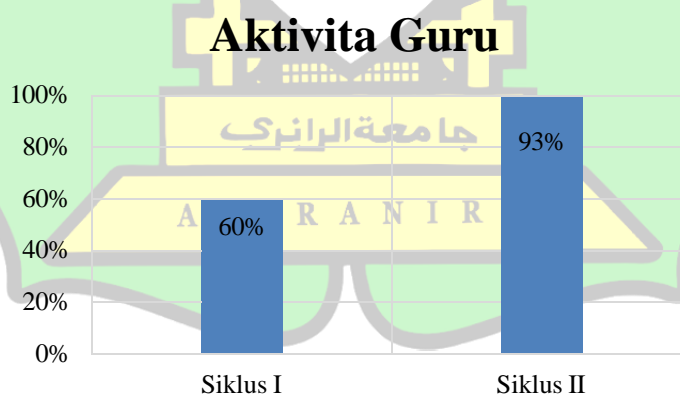
Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di dalam ruang kelas bersama siswa, memanfaatkan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* media berupa animasi video. Sejalan dengan pandangan Tasya dan Abadi dalam jurnal Sugiantoro, unsur-unsur yang berkontribusi terhadap efektivitas penelitian studi

sosial dapat diklasifikasikan ke dalam kategori eksternal dan internal. Pendidik merupakan komponen eksternal utama yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan, sedangkan aspek internal meliputi pemilihan strategi pengajaran dan alat bantu pembelajaran<sup>57</sup>. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian ini guna mengoptimalkan prestasi akademik siswa depan penerapan model kooperatif jigsaw dan media animasi video. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk melakukan peningkatan aktivitas guru dan siswa di dalam kelas sepanjang setiap tahap siklus.

Hasil penelitian di kelas VI-Digital MIN 20 Aceh Besar telah terkumpul dan telah di analisis sebagaimana berikut ini:

#### 1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Hasil bantuan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tim tipe jigsaw dengan video animasi menunjukkan bahwa pada tindakan pertama, tingkat keterlibatan guru mencapai 60% yang tergolong baik. Pada tindakan kedua, keterlibatan siswa naik menjadi 93%, masuk kategori sangat baik. Diagram hasil pengamatan untuk kedua siklus dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

<sup>57</sup> Sugiantoro, “Animasi dalam Pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw: pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar dan *Nurturant Efect*”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 09, No. 01, (2023), Hal 76 di akses pada tanggal 22 Desember 2025 melalui link <https://ejournal.universitaspgridelta.ac.id/index.php/je/article/view/562>

Data yang dipaparkan menunjukkan adanya peningkatan bertahap dari aktivitas guru pada setiap tindakan selama pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* dan media animasi video. Kondisi tersebut berasal dari penyesuaian terhadap aspek-aspek yang kurang optimal dalam pelaksanaan kegiatan di tiap siklusnya.

Peningkatan intensitas kegiatan instruktur ini selaras dengan pandangan Joyce dan Weil, sebagaimana dikutip oleh Tugiman, yang menjelaskan bahwa model merupakan pola atau kerangka yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan kerangka yang jelas bagi guru dalam mengelola kelas, membagi peran siswa, serta mengarahkan jalannya pembelajaran secara sistematis sehingga aktivitas guru menjadi lebih terstruktur dan efektif<sup>58</sup>.

Selain itu, penggunaan media video animasi turut mendukung peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar. Video animasi membantu guru menjelaskan materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan konsep-konsep yang abstrak. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan guru dalam memfasilitasi diskusi, memberikan penjelasan, serta membimbing siswa selama proses pembelajaran<sup>59</sup>.

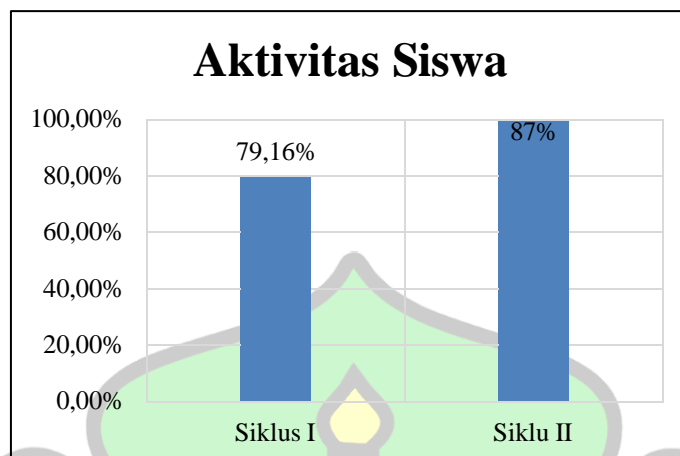
## 2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Hasil bantuan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tim tipe *jigsaw* dengan video animasi menunjukkan bahwa pada tindakan pertama, tingkat keterlibatan guru mencapai 79,16% yang tergolong baik. Pada tindakan kedua, keterlibatan siswa naik menjadi 87%, masuk kategori sangat baik. Diagram hasil pengamatan untuk kedua siklus dapat dilihat pada gambar di bawah:

---

<sup>58</sup> Tugiman, *Penerapan Supervisi*,...h.3

<sup>59</sup> Taba Pasampuri. Dkk, *Pengenalan Media*, ...h.500



Gambar 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Data yang dipaparkan menunjukkan adanya peningkatan bertahap dari aktivitas siswa pada setiap tindakan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dan media animasi video. Kondisi tersebut berasal dari penyesuaian terhadap aspek-aspek yang kurang optimal dalam pelaksanaan kegiatan di tiap siklusnya.

Peningkatan aktivitas siswa tersebut sejalan dengan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, yaitu siswa dibagi ke dalam dua tahapan tim, yakni tim asal dan tim ahli. Pada model ini, siswa belajar dalam tim kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen, bekerja sama, serta memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap penguasaan materi yang menjadi bagiannya. Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk lebih aktif bekerja sama, saling berbagi informasi, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran<sup>60</sup>.

Selain itu, penggunaan media video animasi turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas siswa. Tampilan video animasi yang menarik mampu meningkatkan kemauan dan semangat belajar siswa, maka mereka lebih fokus dan mudah memahami konsep yang dipelajari. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa menjadi semakin percaya diri berpartisipasi dalam diskusi tim, mengemukakan pendapat, serta menyelesaikan tugas yang diberikan<sup>61</sup>.

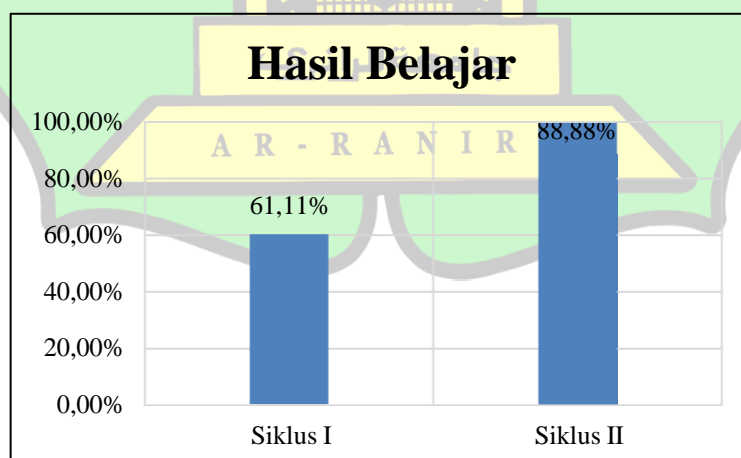
<sup>60</sup> Vivin Handayani dkk, *Model Pembelajaran...*, h. 126.

<sup>61</sup> Taba Pasampuri. dkk, *Pengenalan Media, ....*h. 500

### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang didapat oleh siswa diperoleh melalui proses evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran pada masing-masing tahap siklus, yang melibatkan penilaian pada siklus pertama dan kedua. Instrumen penilaian yang digunakan terdiri dari sepuluh pertanyaan dalam format pilihan ganda. Setelah mengumpulkan data hasil evaluasi tersebut, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap setiap tahap siklus dengan menerapkan rumus persentase pencapaian ketuntasan pembelajaran. Selanjutnya hasil analisis tersebut dibandingkan dengan standar ketuntasan belajar secara kolektif dan individu untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam mencapai target pembelajaran yang ditetapkan.

Berdasarkan penetapan kriteria pencapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang diterapkan di MIN 20 Aceh Besar untuk mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), standar yang ditentukan mencakup 80% untuk ketuntasan individu dan 85% untuk ketuntasan secara klasikal. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada siklus pertama, evaluasi melalui 10 soal tes pilihan ganda menghasilkan persentase ketuntasan belajar sebesar 61,11% yang diklasifikasikan cukup. Sementara itu, pada siklus kedua dengan instrumen serupa berupa 10 soal tes pilihan ganda, persentase ketuntasan mencapai 88,88% yang dinilai sangat baik. Selanjutnya, perbandingan hasil ketuntasan belajar dari kedua siklus tersebut dapat diamati melalui diagram yang disajikan di bawah ini:



Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Data yang diperoleh menunjukkan terdapatnya peningkatan bertahap dari hasil belajar siswa pada setiap siklus selama tindakan dengan memakai model kooperatif tipe *jigsaw* dan media animasi video. Kondisi tersebut berasal dari penyesuaian terhadap aspek-aspek yang kurang optimal dalam pelaksanaan kegiatan di tiap siklusnya.

Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari kelebihan model pembelajaran *Jigsaw*, yaitu siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, memperoleh materi secara merata, serta memiliki ketergantungan positif antaranggota tim. Melalui proses diskusi dan pembelajaran tim, kemampuan sosial siswa dapat meningkat, dan pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam karena dipelajari secara bertahap, sederhana, dan saling diajarkan antaranggota tim. Selain itu, siswa menjadi lebih menguasai materi karena memiliki tanggung jawab untuk menginformasikan kembalimateri yang telah didapat kepada teman setimnya<sup>62</sup>.

Di samping penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, pemanfaatan media video animasi turut memberikan kemajuan signifikan terhadap peningkatan hasil evaluasi belajar siswa. Alat bantu visual ini memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi, menangkap minat siswa, dan memungkinkan mereka untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam terhadap ide-ide yang diajarkan. Elemen visual yang menawan pada video animasi dapat merangsang semangat serta dorongan intrinsik siswa untuk belajar, sehingga mengoptimalkan efisiensi dan kedalaman proses edukasi secara keseluruhan<sup>63</sup>.

Temuan ini sejalan dengan kajian Salsabila Az Zahra dan Panca Dewi, yang menunjukkan bahwa metode belajar *Jigsaw* dengan bantuan infografis pada topik pemindaian cepat (*scanning*) bisa tingkatkan prestasi siswa. Di putaran pertama, hanya 33,3% siswa yang lulus, yakni 10 dari 30 orang. Namun, di putaran kedua, angka itu naik jadi 76,67%, dengan 20 dari 30 siswa berhasil. Ini memperkuat bukti bahwa pendekatan kolaboratif *Jigsaw* yang dipadukan media visual menarik,

---

<sup>62</sup> Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran*,... h. 18-19.

<sup>63</sup> Taba Pasampuri. Dkk, *Pengenalan Media*, ...h.500

seperti animasi, cukup ampuh untuk dorong hasil belajar siswa<sup>64</sup>.

*Jigsaw* efektif menggerakkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dikarenakan setiap siswa memiliki tugas untuk memberikan informasi kepada teman-teman setimnya. Penggunaan media animasi juga berkontribusi dalam memperjelas konsep sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan gampang dipahami. Oleh karena itu, kombinasi antara model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi terbukti berhasil dalam meningkatkan capaian belajar siswa.



---

<sup>64</sup> Salsabila Az Zahra dan Panca Dewi Purwati, *Penerapan Model Kooperatif*,... h. 275..

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa metode jigsaw dikombinasikan dengan animasi berhasil memperbaiki mutu belajar di kelas VI-Digital MIN 20 Aceh Besar. Kesimpulan penulis adalah:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran IPAS meningkat secara signifikan setelah penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi . pada siklus pertama dikategorikan cukup dengan presentasi 60%, kemudian meningkat menjadi 93% pada siklus II dikategorikan sangat baik setelah dilakukannya refleksi.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPAS juga meningkat secara signifikan setelah penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan media animasi . pada siklus pertama dikategorikan baik dengan presentasi 79,16%, kemudian meningkat menjadi 87% pada siklus II dikategorikan sangat baik setelah dilakukannya refleksi.
3. Hasil belajar siswa menghadapi peningkatan yang terbilang signifikan. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa mencapai 61,11% dengan kategori cukup, nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Namun, pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 88,88% dengan kategori sangat baik dan telah melampaui standar KKTP yang ditetapkan, yaitu 85% secara klasikal.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Siswa diharapkan dapat lebih aktif, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran tim sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar.
2. Kepada Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif yang dikombinasikan dengan media pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan sarana dan

3. prasarana yang telah ada seperti kelas digital dan jaringan internet yang telah memadai.
4. Kepada Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran atau media yang berbeda, serta menerapkannya pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan lain guna memperoleh hasil yang lebih optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, Vinzen dan Lutfiyah Hidayati. (2020). “Studi Literatur Model Pembelajaran Jigsaw Pada Pelajaran Produktif Program Keahlian Tata Busana”. *E- journal*, 9(3):18. DOI:<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/download/36889/33524/52232>
- Amalia Fitri. (2022). *Ilmu Pengetahuan Dan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudris tek.
- Aqib, Zainal. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aratama, Syaputra. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Arif, Solehan dan Shinta Oktafiana. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Mitra Ilmu.
- Az Zahra, Salsabila dan Panca Dewi Purwati. (2024). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Infografis pada Materi Membaca Cepat untuk Meningkatkan Hasil Belajar AKM Literasi Siswa Kelas V”. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5):275. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11404005> .
- Handayani, Vivin dkk. (2022). “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik”. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, 5(2):126. DOI: <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH>
- Hapsari, Gita Permata Puspita. “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4): 2385. DOI: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1237>
- Hayati, Sri. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berasis Coopetarive Learning*. Yogyakarta: Graha Cendikia.
- Ismail, Fajri. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.

- I Wayan Janiarta. (2022). *Model Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media
- Kusnandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lubis, N A dan Hasrul Harahap. (2016). “Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”. *Jurnal As-Salam*, 1(1):99 DOI: <https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/48>
- Maydi, Jovi. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mapalla Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Norma. (2024). “Literature Review: Penggunaan Media Powtoon dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Mata Pelajaran Matematika”. *Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(2): 862. DOI: <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i2.1962>
- Nurwahidah, Cut dhien dkk. (2021) . “Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa”. *Jurnal: Rausyan Fikr*. 17(2):119. DOI: [https://www.researchgate.net/publication/350757359\\_Media\\_Video\\_Pembelajaran\\_Dalam\\_Meningkatkan\\_Motivasi\\_Dan\\_Prestasi\\_Mahasiswa](https://www.researchgate.net/publication/350757359_Media_Video_Pembelajaran_Dalam_Meningkatkan_Motivasi_Dan_Prestasi_Mahasiswa)
- Ntobuo, N. (2018). *Model Pembelajaran Kolaboratif JIRE Teori dan Aplikasinya*, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Pasampuri, Taba dkk. (2024). “Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa di SDN 110 Lura”, *Journal Scientific of Mandalika*, 5(12): 500. DOI: <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/view/3917>
- Prastiyo, Fendika. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta:Cv. Kekata Group.
- Prihatmojo, Agung dan Rohmani. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Riana dkk. (2022). “Pengembangan video pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Meaningful Instructional Design (MID) Pada Materi Menganalisis Isi Drama Kelas XI SMA Negeri 1 Gido Tahun Pembelajaran 2021/2022”. 16(4):970.

- Ridwan. (2004). *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, Bandung: Alfabeta.
- Riwu, Marchel H. Djami ddk. (2025). “Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VB Pada Materi Norma Dalam Kehidupanku Di UPTD SD Negeri Sikumana 1”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 5(4): 1995. DOI: <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i4.6785>
- Rohman, R, Ana Fitrotun Nisa. (2024). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Video Animasi pada Materi Ciri Khusus Hewan”, *Edukatif: Jurnal Pendidikan*, 6(1):399. DOI:<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Sajimin. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI VI*. Jakarta: Cv. Sindunata.
- Salamun dkk. (2023). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Yayasan Kita Menulis.
- Saleh, M. Sahib dkk. (2016). *Media Pembelajaran*. Purbalingga: Eurika Media Aksara.
- Salim dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Sandusiyanto dan Sodik, M. Ali. (2017). *Dasar Metodologi*. Jakarta: Literasi Media.
- Siregar, H T, (2024). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(2): 223-224. DOI: <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk>
- Slavin. Robert E. (1982). *Cooperative Learning: Student Teams*. Washington: Nasional Education Association.
- Slavin, Robert E. (2020). *Cooperatiye Learning Teori, Riset dan Praktik*. (terj. Narulita Yusron). Bandung: Penerbit Nusa Pedia.
- Sudama, Komang dkk. (2018). “Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1): 11.
- Sudirman dan Rosmini Maru. (2016). *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

- Suhirman. (2021). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Pendekatan Toritis & Praktis). Mataram: Sanabil.
- Suparlan. (2021). “Penerapan Teori Belajar Perilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SD/MI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2): 7. DOI: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/alkhidmad>
- Sulastri, Sri. (2020). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengenal Malaikat Dan Tugas-Tugasnya Melalui Metode Make A Match Di SD Negeri Sendang 01 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”. *JANACITTA : Journal of Primary and Children’s Education*, 3(2):59. DOI: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Suyadi,. (2013). *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Tugiman. (2020). “Penerapan Supervisi Klinis Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Model-Model Pembelajaran Di Sdn 199/X Petaling”. *Jurnal Literasiologi*. Vol. 03. No. 02. Di akses pada tanggal 31 Desember 2025 melalui link <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/download/87/112>.
- Usman, Jarjani. (2019). *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh Besar: AcehPo Publishing.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Devina Afridayanti Ritonga  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 21 April 2004  
 Alamat : Link. Sibuya  
 Agama : Islam  
 Status : Mahasiswi  
 Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru  
 Madrasah Ibtidaiyah  
 No. HP : 081375386853  
 Email : [220209049@student.ar-raniry.ac.id](mailto:220209049@student.ar-raniry.ac.id)

### **Riwayat Pendidikan**

MI (2012-2017) : MIN Padang Bulan  
 MTS (2017-2020) : MTsN 1 Labuhan Batu  
 MA (2020-2022) : MAN Labuhan Batu

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Umar Ritonga  
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
 Nama Ibu : Nur Ainun  
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Link. Sibuya



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor : 001 Tahun 2026

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
  - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : 867 TAHUN 2025

KEDUA : Menunjuk Saudara :

**Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd**

Untuk Membimbing

Nama : Devina Afridayanti Ritonga

Nim : 220209049

Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dan Media Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Enam Benua di Kelas VI SD/MI

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA- 25.04.2.423925/2025 Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

جامعة الرانيري

AR - RANIR

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 5 Januari 2026  
Dekan

*[Signature]*  
A. Satru Muluk

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8361/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 20 Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220209049

Nama : DEVINA AFRIDAYANTI RITONGA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jl. Sibuya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI ENAM BENUA DI KELAS VI SD/MI**

Banda Aceh, 03 Oktober 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 14 November 2025

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20  
[ MIN 20 ACEH BESAR ]  
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. (0651) 7412645, Email: mintungkob\_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket-02 / MI.01.04.19 / TL.00 / 13 / 01 / 2026  
Lampiran :  
Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Darussalam Banda Aceh  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh  
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Nomor: B-8361/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2025, Tanggal 03 Oktober 2025, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **DEVINA AFRIDAYANTI RITONGA**  
NIM : 220209049  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jln. Sibuya

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI ENAM BENUA DI KELAS VI SD/MI** pada tanggal : 21 Oktober 2025

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 08 Januari 2026

Kepala Madrasah



A R - R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 Email : flk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.flk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi PGMI  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Devina Afridayanti Ritonga  
 NIM : 220209049  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dan Media Animasi Uuntuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Enam Benua Di Kelas VI SD/MI  
 Pembimbing 1 : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.  
 Pembimbing 2 : -

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Kamis tanggal 15 bulan Januari tahun 2025 dengan nomor Paper ID 2857075521. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 31 % ( $\leq$  35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 15 Januari 2026

Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
 NIP 19930624 202012 1 016

**LEMBAR VALIDASI  
MODUL AJAR (SIKLUS I)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Sosial  
Materi Pokok : Enam Benua di Dunia  
Kelas/Semester : VI/Genap  
Model Pembelajaran : *Jigsaw*  
Peneliti : Devina Afridayanti Ritonga

**A. IDENTITAS VALIDATOR**

1. Nama : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
2. Instansi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**B. PETUNJUK**

Berilah tanda centang “✓” dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- (1) Berarti “Tidak Baik”
- (2) Berarti “Kurang Baik”
- (3) Berarti “Cukup Baik”
- (4) Berarti “Baik”
- (5) Berarti “Sangat Baik”

**C. PENILAIAN BERDASAR BEBERAPA ASPEK**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>1.</b>	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi					✓
	2. Sistem penomoran					✓
	3. Pengaturan ruang/tata letak					✓
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
<b>2.</b>	<b>Isi</b>					
	1. Kesesuaian materi dengan Kurikulum Merdeka					✓
	2. Kesesuaian antara Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran					✓
	3. Kesesuaian antara indikator dan Capaian					

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	Pembelajaran					✓
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
5.	Kesesuaian dengan Langkah-langkah pembelajaran					✓
6.	Pemilihan strategi, metode, dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar					✓
7.	Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara operasional dan mudah dipahami					✓
8.	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan per fase					✓
9.	Kesesuaian kegiatan guru dan siswa untuk setiap fase					✓
<b>3</b>	<b>Bahasa</b>					
	1. Kebenaran tata bahasa					✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan					✓
	4. Bahasa mudah dipahami					✓
	<b>Jumlah Skor</b>					

#### D. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Secara umum Modul Ajar yang telah dinilai dinyatakan :

- Layak Digunakan tanpa revisi
- Layak Digunakan Dengan Revisi
- Tidak Layak Digunakan

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

28  
Banda Aceh, ..... Agustus 2025  
Validator

*R. Daud*  
Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed



**LEMBAR VALIDASI**  
**MEDIA VIDEO ANIMASI (SIKLUS I)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Sosial  
Materi Pokok : Enam Benua di Dunia  
Kelas/Semester : VI/Genap  
Media Pembelajaran : Video Animasi  
Peneliti : Devina Afridayanti Ritonga

**A. IDENTITAS VALIDATOR**

1. Nama : Mulia, S.Pd.I., M.Ed
2. Instansi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**B. PETUNJUK**

Berilah tanda centang “√” dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- (1) Berarti “Tidak Baik”
- (2) Berarti “Kurang Baik”
- (3) Berarti “Cukup Baik”
- (4) Berarti “Baik”
- (5) Berarti “Sangat Baik”

**C. PENILAIAN BERDASAR BEBERAPA ASPEK**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>1.</b>	<b>Format</b>					
	Penggunaan warna pada video					✓
	Penggunaan font sudah sesuai dan mudah dibaca oleh pengun				✓	
	Judul yang jelas					✓
	Jenis dan ukuran huruf yang sesuai					✓
	Tata letak teks pada video					✓
	Kualitas suara					✓
<b>2.</b>	<b>Isi</b>					
	Kejelasan dalam penyampaian materi					✓
	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>					
	Menggunakan bahasa indonesia yang baik					✓

dan benar							
Kesederhanaan struktur kalimat						✓	
Bahasa mudah dipahami						✓	

#### D. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Secara umum Modul Ajar yang telah dinilai dinyatakan :

- Layak Digunakan tanpa revisi
- Layak Digunakan Dengan Revisi
- Tidak Layak Digunakan

Banda Aceh, 25 Agustus 2025  
Penilai

Mulia, S.Pd.L., M.Ed

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**LEMBAR VALIDASI  
SOAL (SIKLUS I)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Sosial  
 Materi Pokok : Enam Benua di Dunia  
 Kelas/Semester : VI/Genap  
 Jenis Soal : Pilihan Ganda  
 Peneliti : Devina Afridayanti Ritonga

**A. IDENTITAS VALIDATOR**

1. Nama : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
2. Instansi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**B. PETUNJUK**

Berilah tanda centang “√” dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- (1) Berarti “Tidak Baik”
- (2) Berarti “Kurang Baik”
- (3) Berarti “Cukup Baik”
- (4) Berarti “Baik”
- (5) Berarti “Sangat Baik”

**C. PENILAIAN BERDASAR BEBERAPA ASPEK**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Materi</b>					
	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran					✓
	Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
2.	<b>Bahasa</b>					
	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia					✓
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami					✓
	Kejelasan bahasa yang digunakan					✓
4.	<b>Kontruksi</b>					

Kejelasan petunjuk pengerjaan soal						✓
Kemungkinan soal dapat dikerjakan						✓
Hanya ada satu kunci jawaban						✓

#### D. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Secara umum Modul Ajar yang telah dinilai dinyatakan :

- Layak Digunakan tanpa revisi
- Layak Digunakan Dengan Revisi
- Tidak Layak Digunakan

Banda Aceh, <sup>28</sup>..... Agustus 2025  
Penilai

  
Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**IPAS MI KELAS VI SIKLUS I**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Pnyusun	Devina Afridayanti Ritonga
Instansi	MIN 20 Aceh Besar
Tahun Penyusunan	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	MI
Mata Pelajaran	IPAS
Fase/Kelas	C/VI
Bab/Tema	3. Pelesir Keliling Dunia
Materi Pembelajaran	Enam Benua Di Dunia
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
<b>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	
<p>Merefleksikan sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; menganalisis hubungan antar komponen biotik dan abiotik, serta pengaruhnya terhadap ekosistem; menjelaskan fenomena gelombang bunyi dan cahaya dalam kehidupan sehari-hari; menghasilkan upaya penghematan energi, serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; menjelaskan sistem tata surya, serta kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; menjelaskan letak dan kondisi geografis negara Indonesia dengan menggunakan peta konvensional/digital; meninjau sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya; menemukan keragaman budaya nasional dalam konteks kebhinekaan berdasarkan pemahaman terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayah tempat tinggal; serta menerapkan kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar.</p>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.</li> <li>❖ Gotong royong</li> <li>❖ Bernalar kritis</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber Belajar Fitri, Amalia dkk. (2022).Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 6. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</li> </ul>	

❖ Alat dan Bahan				
1. Laptop				
2. Proyektor				
3. LKPD				
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>				
❖ Peserta didik reguler: tidak ada kesulitan dalam mencernadan memahami materi ajar.				
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencernadan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.				
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>				
Peserta didik berjumlah 43 orang.				
<b>G. MODEL/METODE/MEDIA</b>				
Model Pembelajaran	<i>Cooperative tipe jigsaw</i>			
Motode	Diskusi dan penugasan			
Media Pembelajaran	Video pembelajaran			
<b>KOMPONEN INTI</b>				
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
❖ Peserta didik memahami apa itu benua				
❖ Peserta didik mengetahui enam benua yang ada di dunia dengan benar (Asia, Amerika, Eropa, Afrika, Antartika, dan Australia/Oseania).				
<b>B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
❖ Peserta didik mampu menyebutkan pengertian dari benua				
❖ Peserta didik mampu menyebutkan dan mengenalkan karakteristik enam benua yang ada di dunia dengan benar				
<b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>				
Pada materi ini peserta didik akan belajar mengenai enam benua di dunia serta karakteristiknya.				
<b>D. PERTANYAAN PEMANTIK</b>				
1. Tahukan kalian apa itu benua?				
2. Berapakah benua yang ada di bumi kita?				
<b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Peserta Didik	
1	Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Peserta didik menjawab salam dari guru 2. Peserta didik membaca do'a	10

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk membaca do'a</li> <li>3. Guru menanyakan bagaimana kabar peserta didik</li> <li>4. Guru menyuruh merapikan tempat duduk</li> <li>5. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>6. Guru menyampaikan apersepsi</li> <li>7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu pada Bab 3 Topik A yang berfokus pada materi Enam Benua di Dunia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta menjawab kabar yang ditanyakan guru</li> <li>4. Peserta didik merapikan tempat duduk</li> <li>5. Peserta didik menjawab kehadiran</li> <li>6. Peserta didik mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru</li> <li>7. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari, yaitu pada bab 3 topik A yang berfokus pada materi Enam Benua di Dunia</li> </ol>	
2	Inti	<p><b>Membentuk kelompok besar yang heterogen</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta didik kedalam 4 kelompok asal.</li> <li>2. Guru menugaskan salah satu anggota kelompok untuk menjadi ketua dalam kelompok tersebut.</li> </ol> <p><b>Membagikan tugas materi dan membentuk kelompok ahli</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk mengambil name tag untuk team ahli didalam kotak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru.</li> <li>2. Peserta didik yang ditunjuk oleh guru memimpin kelompoknya masing-masing.</li> <li>3. Peserta didik mengambil name tag yang disediakan guru didalam kotak</li> <li>4. Setelah pengambilan name tag, peserta didik duduk</li> </ol>	50 Menit

		<p>4. Setelah mengambil name tag dan bagian materi, peserta didik diarahkan duduk dalam kelompok ahli yang berjumlah 6 kelompok.</p> <p><b>Diskusi kelompok ahli</b></p> <p>5. Guru memberi materi kepada masing-masing kelompok ahli untuk dipelajari dan didiskusikan dalam bentuk video animasi.</p> <p><b>Diskusi kelompok besar/ahli</b></p> <p>6. Setelah masing-masing kelompok mempelajari materinya, guru mengarahkan siswa dengan materi yang berbeda untuk berkumpul kembali di kelompok asal</p> <p>7. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang mereka dapat di dalam kelompok ahli kepada rekan kelompok asalnya.</p> <p>8. Setelah itu, guru memberikan LKPD kepada</p>	<p>dalam kelompok ahli sesuai dengan name tag yang didapat</p> <p>5. Masing-masing kelompok menonton video animasi yang diberikan oleh guru mengenai materi yang telah dibagi</p> <p>6. Setelah mempelajari materi yang diberikan, peserta didik duduk di kelompok yang berbeda materi dengan dirinya.</p> <p>7. Peserta didik menyampaikan materi yang mereka dapat di kelompok ahli kepada ke asal.</p> <p>8. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.</p> <p>9. Peserta didik mempresentasikan LKPD mereka di depan kelas.</p> <p>10. Peserta didik mendengarkan temannya menyimpulkan materi.</p>	
--	--	--	---	--

		<p>masing-masing kelompok untuk dikerjakan.</p> <p>9. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD mereka.</p> <p>10. Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi hari ini.</p>		
3	Penutup	<p>1. Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini</p> <p><b>Pemberian Penghargaan</b></p> <p>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok.</p> <p>3. Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama.</p> <p><b>Melakukan evaluasi</b></p> <p>4. Guru memberikan soal kepada peserta didik.</p> <p>5. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal yang diberikan.</p> <p>6. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>7. Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran.</p> <p>8. Guru mengucapkan salam.</p>	<p>1. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penguatan materi.</p> <p>2. Peserta didik menerima penghargaan kelompok dari guru.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan bersama hari ini.</p> <p>4. Peserta didik mengerjakan soal serta mendengarkan cara mengerjakannya.</p> <p>5. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan.</p> <p>7. Peserta didik membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir</p>	10 Menit

			8. Peserta didik menjawab salam.	
<b>F. REFLEKSI</b>				
<p>1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?</p> <p>2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?</p> <p>3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?</p> <p>4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?</p> <p>5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?</p> <p>6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?</p> <p>7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?</p> <p>8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?</p>				
<b>G. ASESMEN</b>				
Asesmen formatif dan asesmen sumatif				
<b>H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>				
<p>Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi awal dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.</p>				
<b>LAMPIRAN</b>				
<b>A. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK</b>				
<b>Topik A: Enam Benua Di Dunia</b>				



**Gambar 2.1** Peta Benua di Dunia <sup>65</sup>

Benua adalah daratan yang cukup luas di permukaan bumi. Daratan tersebut mencakup 29% permukaan bumi. Bagaimana proses terbentuknya benua? Sekitar 200 juta tahun yang lalu, semua daratan di bumi tergabung dalam sebuah benua raksasa. Benua tersebut dinamakan Pangea. Sekitar 110 juta tahun yang lalu, Pangea terpisah menjadi sejumlah daratan. Pada masa ini terbentuk daratan Afrika dan Amerika Selatan. Adapun saat ini terdapat 6 benua di bumi, yaitu Benua Asia, Benua Amerika, Benua Afrika, Benua Eropa, dan Benua Australia, dan Benua Antartika. <sup>66</sup>

#### 1. Benua Asia

Benua Asia merupakan benua terbesar di dunia. Luas daratannya mencapai 30% luas daratan di seluruh dunia. Bila digabungkan, luas daratan dan lautan di Asia mencapai 8,7% luas dunia. Luas wilayahnya mencapai 44,6 juta km<sup>2</sup>. Karena areanya sangat luas, Benua Asia dibagi menjadi beberapa bagian (sesuai arah mata angin). Populasinya mencapai 4,5 milyar penduduk. Setiap bagian pun memiliki ciri khas masing-masing, baik geografis maupun budaya masyarakatnya. Asia memiliki beragam iklim, dari iklim tropis, sub tropis, maupun iklim tundra. <sup>67</sup>

#### 2. Benua Amerika

<sup>65</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan Dan Sosial*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek, 2022) Hal 55

<sup>66</sup> Sajimin, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI VI*, (Jakarta: CV. Sindunata, 2009), Hal 61

<sup>67</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan Dan Sosial ...* Hal 55

Wilayah benua ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Nama Amerika diambil dari nama orang Eropa pertama yang menjelajahinya, Amerigo Vespucci. Jumlah negara yang terdapat dalam benua ini adalah 35 negara, memiliki luas wilayah 42,5 juta km<sup>2</sup> dan populasinya mencapai 1,02 milyar penduduk. Memiliki beragam iklim tundra yang kering di utara, iklim hujan tropis di sebagian besar wilayah, dan gurun yang panas. Perbedaan paling terlihat dari negara-negara di ketiga wilayah Benua Amerika ini, yaitu terkait sosial budaya dan perekonomiannya<sup>68</sup>. Manusia paling awal yang memenuhi Amerika Utara adalah masyarakat adat, yang datang dari Asia sekitar 12.000 tahun yang lalu. Saat ini, Amerika Utara merupakan pusat ekonomi dan budaya yang besar, dengan industri hiburan yang berkembang pesat, universitas kelas dunia dan populasi beragam. Amerika Selatan kaya akan sejarah peradaban kuno dan rumah bagi hutan amazon. Benua Amerika terbagi menjadi tiga yaitu Amerika Utara, Amerika tengah dan kepulauan Karibia serta Amerika Selatan.

### 3. Benua Afrika

Benua Afrika memiliki 54 negara didalamnya, luas benua mencapai 30.9 juta km<sup>2</sup>. Benua Afrika merupakan benua dengan jumlah penduduk kedua terbanyak setelah Benua Asia dengan 1,37 milyar penduduk. Benua Afrika memiliki iklim tropis sampai iklim gurun yang panas. Karakteristik geografis Benua Afrika memiliki banyak gurun dan cenderung kering. Gurun terbesar dan sungai terpanjang di dunia ada di benua ini. Tahukah kalian apa namanya? Benua Afrika dibagi menjadi lima wilayah, yaitu Afrika Utara, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Selatan, dan Afrika Timur. Sebagian besar negara di Benua Afrika merupakan negara miskin dan di benua ini banyak terjadi bencana kekeringan serta kelaparan<sup>69</sup>.

### 4. Benua Antartika

<sup>68</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan Dan Sosial ...* Hal 56

<sup>69</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan Dan Sosial ...* Hal 56

Jumlah negara yang terdapat di benua ini adalah nol. Luas benua benua yang hanya 14, 2 juta km<sup>2</sup> merupakan zona bebas, karena tidak terikat kepemilikan oleh negara mana pun. Kondisi geografis Kutub Selatan lebih ekstrem dibanding Kutub Utara. Karenanya, wilayah ini tidak dihuni manusia, kecuali beberapa stasiun yang digunakan untuk penelitian<sup>70</sup>. Antartika di atur oleh sistem perjanjian internasional unik yang dikenal sebagai Perjanjian Antartika.

#### 5. Benua Eropa

Benua ini memiliki 44 negara didalamnya, merupakan benua terkecil yang memiliki luas 10, 5 juta km<sup>2</sup>. Iklim benua ini dari iklim beku di utara sampai iklim mediterania (laut) di selatan. Benua ini berada di daratan yang sama dengan Benua Asia. Karenanya, lempeng tempat Benua Eropa dan Asia ini dinamakan lempeng Eurasia. Benua Eropa terbagi menjadi empat wilayah, yaitu Eropa Timur, Eropa Utara, Eropa Barat, dan Eropa Selatan. Eropa merupakan satu-satunya benua tanpa gurun. Sebagian besar negara-negara di Eropa yang berbatasan darat merupakan anggota perkumpulan Uni Eropa atau European Union<sup>71</sup>. Eropa memiliki sejarah konflik yang panjang, termasuk dua perang dunia abad ke-20. Ia juga dikenal karena kontribusinya terhadap sains, seni dan filsafat.

#### 6. Benua Australia

Australia merupakan benua terkecil di dunia. Jumlah negara hanya ada satu dan memiliki luas wilayahnya hanya sekitar 7 juta kilometer persegi. Pembagian wilayah Benua Australia dilakukan berdasarkan negara bagian, bukan pembagian per wilayah seperti ke empat benua lainnya. Hal ini karena Benua Australia merupakan satu negara persemakmuran yang memiliki enam negara bagian dan dua teritorial. Benua Australia berbatasan langsung dengan Indonesia dan dipisahkan oleh Samudra Hindia<sup>72</sup>. Penduduk benua Australia mencapai 26 juta penduduk. Beragam iklim dari

<sup>70</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan Dan Sosial ...* Hal 56

<sup>71</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan Dan Sosial ...* Hal 56

<sup>72</sup> Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan Dan Sosial ...* Hal 56

iklim tropis di utara dan iklim sedang di selatan. Ia juga terkenal dengan musim panasnya yang terik dan musim dinginnya yang sejuk. Australia merupakan benua yang uni karena juga merupakan negara dan pulau. Australia adalah rumah bagi lebih dari 10.000 pantai, dan merupakan satu-satunya benua yang tidak memiliki gunung berapi aktif. Australia merupakan pengeksportor batu bara, bijih besi dan gas alam cair terbesar di dunia.

## B. MEDIA

Video pembelajaran animasi

Link Youtube: <https://youtu.be/HxUqXizN4Xk?si=RKvK0o2fuA2yp2w->

## C. INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. SOAL



## ❖ Soal Pretes

- 1 Benua adalah....
  - A. Beberapa daratan yang wilayahnyasangat luas di permukaan bumi.
  - B. Beberapa pulau yang wilayahnya luas di permukaan bum
  - C. Persatuan antara aliran sungai
  - D. Pecahan dari beebrapa negara
- 2 Benua asia merupakan benua terbesar di dunia dengan luas....
  - A. 42,5 juta km<sup>2</sup>
  - B. 30,9 juta km<sup>2</sup>
  - C. 44,6 juta km<sup>2</sup>
  - D. 14,2 juta km<sup>2</sup>
- 3 Benua yang merupakan benua terkecil di dunia adalah....
  - A. Benusa Australia
  - B. Benua Atlantik
  - C. Benua Asia
  - D. Benua Afrika
- 4 Benua Amerika terbagi menjadi dua bagian, di salah satu bagian tersebut terletak hutan amazon yang menjadi habitat beragam hewan dan tumbuhan. Di bagian manakah hutan itu terletak....
  - A. Amerika Timur
  - B. Amerika Utara
  - C. Amerika Tengah
  - D. Amerika Selatan
- 5 Sebagian besar negara di benua Afrika merupakan negara miskin, dan benua ini banyak terjadi bencana seperti....
  - A. Banjir
  - B. Tsunami
  - C. Kekeringan dan kelaparan
  - D. Gunung meletus
- 6 Benua Antartika memiliki ciri khas, yaitu, kecuali....
  - A. Tidak memiliki penduduk
  - B. Tempat penelitian
  - C. Banyak jenis tumbuhan dan hewan
  - D. Tidak memiliki negara - R A N I R Y
- 7 Asia meruapakan rumah bagi banyak situs keagamaan penting di dunia, seperti....
  - A. Mekah di Arab Saudi
  - B. Santo Petrus di Vatikan
  - C. Biara Westminster di London
  - D. Mesjid Agung Cordoba di Spanyol
- 8 Amerika selatan kaya akan sejarah peradapan kuno, kecuali....
  - A. Inca
  - B. Maya
  - C. Aborigin
  - D. Aztec

- 9 Gurun sahara terletak di benua....  
A. Afrika  
B. Amerika  
C. Asia  
D. Antartika
- 10 Benua afrika terbagi menjadi .... bagian.  
A. 4  
B. 5  
C. 6  
D. 7

**A. Soal Postes**

- 1 Beberapa daratan yang wilayahnya sangat luas di permukaan bumi merupakan pengertian dari....  
A. Benua  
B. Nusantara  
C. Pulau  
D. Kota
- 2 Benua yang terbesar di dunia adalah benua Asia, yang memiliki luas .... juta km<sup>2</sup>  
A. 42,5 juta km<sup>2</sup>  
B. 30,9 juta km<sup>2</sup>  
C. 14,2 juta km<sup>2</sup>  
D. 44,6 juta km<sup>2</sup>
- 3 Benua yang memiliki luas 7,6 juta km<sup>2</sup> dan merupakan benua terkecil adalah ....  
A. Benua Antartika  
B. Benua Australia  
C. Benua Asia  
D. Benua Afrika
- 4 Benua Amerika terbagi menjadi dua bagian, di salah satu bagian tersebut terletak hutan amazon yang menjadi habitat beragam hewan dan tumbuhan. Di bagian manakah hutan itu terletak....  
A. Amerika Timur  
B. Amerika Utara  
C. Amerika Tengah  
D. Amerika Selatan
- 5 Benua yang sering mengalami bencana kekeringan dan kelaparan adalah benua....  
A. Benua Asia  
B. Benua Amerika  
C. Benua Afrika  
D. Benua Antartika
- 6 Benua afrika terbagi menjadi .... bagian.  
A. 5

- B. 6  
C. 7  
D. 4
- 7 Asia merupakan rumah bagi banyak situs keagamaan penting di dunia, seperti....  
A. Mekah di Arab Saudi  
B. Santo Petrus di Vatikan  
C. Biara Westminster di London  
D. Mesjid Agung Cordoba di Spanyol
- 8 Suku Inca, Maya dan Aztec merupakan peradapan kuno berasal dari benua....  
A. Benua Amerika  
B. Benua Antartika  
C. Benua Asia  
D. Benua Eropa
- 9 Gurun yang tedapat di Benua Afrika merupakan gurun....  
A. Panas  
B. Hanyang  
C. Pasir  
D. Sahara
- 10 Benua Antartika memiliki ciri khas, yaitu, kecuali....  
A. Tidak memiliki penduduk  
B. Tempat penelitian  
C. Banyak jenis tumbuhan dan hewan  
D. Tidak memiliki negara

❖ **Rubrik Soal Pretest**

No	Topik	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	No Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban	Level
1.	Enam Benua Di Dunia	Mengidentifikasi dan Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Pilihan Ganda	2	1. Benua yang terbesar di dunia adalah benua Asia, yang memiliki luas .... juta km <sup>2</sup> a. 42,5 juta km <sup>2</sup> b. 30,9 juta km <sup>2</sup> c. 14,2 juta km <sup>2</sup>	D	C1

					d. 44,6 juta km <sup>2</sup>		
2.	Enam Benua Di Dunia	Mengidentifikasi dan Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Pilihan Ganda	3	2 Benua yang memiliki luas 7,6 juta km <sup>2</sup> dan merupakan benua terkecil adalah .... a. Benua Antartika b. Benua Australia c. Benua Asia d. Benua Afrika	B	C1
3.	Enam Benua Di Dunia	Mengidentifikasi dan Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Pilihan Ganda	4	3 Benua Amerika terbagi menjadi dua bagian, di salah satu bagian tersebut terletak hutan amazon yang menjadi habitat beragam hewan dan tumbuhan. Di bagian manakah hutan itu terletak.... a. Amerika Timur b. Amerika Utara c. Amerika Tengah	D	C1

					d. Amerika Selatan		
4.	Enam Benua Di Dunia	Mengenali ciri khas di beberapa benua	Pilihan Ganda	5	4 Benua yang sering mengalami bencana kekeringan dan kelaparan adalah benua.... a. Benua Asia b. Benua Amerika c. Benua Afrika d. Benua Antartika	C	C1
5.	Enam Benua Di Dunia	Mengenali ciri khas di beberapa benua	Pilihan Ganda	10	5 Benua Antartika memiliki ciri khas, yaitu, kecuali.... a. Tidak memiliki penduduk b. Tempat penelitian c. Banyak jenis tumbuhan dan hewan d. Tidak memiliki negara	C	C1
6.	Enam	Mengidentifikasi dan	Pilihan	1	6 Beberapa daratan	A	C2

	Ben ua Di Duni a	Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Gand a		yang wilayahnya sangat luas di permukaan bumi merupakan pengertian dari.... a. Benua b. Nusantar a c. Pulau d. Kota		
7.	Ena m Ben ua Di Duni a	Mengenal i ciri khas di beberapa benua	Piliha n Gand a	7	7 Asia merupakan rumah bagi banyak situs keagamaan penting di dunia, seperti.... a. Mekah di Arab Saudi b. Santo Petrus di Vatikan c. Biara Westmi nster di London d. Mesjid Agung Cordob a di Spanyol	A	CI
8.	Ena m Ben ua Di Duni a	Mengenal i ciri khas di beberapa benua	Piliha n Gand a	8	8 Suku Inca, Maya dan Aztec merupakan peradapan kuno	A	CI

	Dunia				berasal dari benua.... a. Benua Amerika b. Benua Antartika c. Benua Asia d. Benua Eropa		
9.	Enam Benua Di Dunia	Mengenali ciri khas di beberapa benua	Pilihan Ganda	9	9 Gurun yang tedapat di Benua Afrika merupakan gurun.... a. Panas b. Hanyang c. Pasir d. Sahara	D	C1
10.	Enam Benua Di Dunia	Mengidentifikasi dan Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Pilihan Ganda	6	10 benua afrika terbagi menjadi .... Bagian. a. 5 b. 6 c. 7 d. 4	A	C1
❖ Soal Postest							
No	Topik	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	No Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Enam Benua Di Dunia	Mengidentifikasi dan Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Pilihan ganda	2	11 Benua yang terbesar di dunia adalah benua Asia, yang memiliki luas .... juta km <sup>2</sup>	D	10

					<p>e. 42,5 juta km<sup>2</sup></p> <p>f. 30,9 juta km<sup>2</sup></p> <p>g. 14,2 juta km<sup>2</sup></p> <p>h. 44,6 juta km<sup>2</sup></p>		
2.	Enam Benua Di Dunia	Mengidentifikasi dan Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Pilihan Ganda	3	<p>12 Benua yang memiliki luas 7,6 juta km<sup>2</sup> dan merupakan benua terkecil adalah ....</p> <p>e. Benua Antartika</p> <p>f. Benua Australia</p> <p>g. Benua Asia</p> <p>h. Benua Afrika</p>	B	10
3.	Enam Benua Di Dunia	Mengidentifikasi dan Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Pilihan Ganda	4	<p>13 Benua Amerika terbagi menjadi dua bagian, di salah satu bagian tersebut terletak hutan amazon yang menjadi habitat beragam hewan dan tumbuhan. Di bagian manakah hutan itu terletak....</p> <p>e. Amerika Timur</p>	D	10

					f. Amerika Utara g. Amerika Tengah h. Amerika Selatan		
4.	Enam Benua Di Dunia	Mengenali ciri khas di beberapa benua	Pilihan Ganda	5	14 Benua yang sering mengalami bencana kekeringan dan kelaparan adalah benua.... e. Benua Asia f. Benua Amerika g. Benua Afrika h. Benua Antartika	C	10
5.	Enam Benua Di Dunia	Mengenali ciri khas di beberapa benua	Pilihan Ganda	10	15 Benua Antartika memiliki ciri khas, yaitu, kecuali.... e. Tidak memiliki penduduk f. Tempat penelitian	C	10

					g. Banyak jenis tumbuhan dan hewan h. Tidak memiliki negara		
6.	Enam Benua Di Dunia	Mengidentifikasi dan Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Pilihan Ganda	1	16 Beberapa daratan yang wilayahnya sangat luas di permukaan bumi merupakan pengertian dari.... e. Benua f. Nusantara g. Pulau h. Kota	A	10
7.	Enam Benua Di Dunia	Mengenali ciri khas di beberapa benua	Pilihan Ganda	7	17 Asia merupakan rumah bagi banyak situs keagamaan penting di dunia, seperti.... e. Mekah di Arab Saudi f. Santo Petrus di Vatikan g. Biara Westmi	A	10

					nster di London h. Masjid Agung Cordoba di Spanyol		
8.	Enam Benua Di Dunia	Mengenali ciri khas di beberapa benua	Pilihan Ganda	8	18 Suku Inca, Maya dan Aztec merupakan peradapan kuno berasal dari benua.... e. Benua Amerika f. Benua Antartika g. Benua Asia h. Benua Eropa	A	10
9.	Enam Benua Di Dunia	Mengenali ciri khas di beberapa benua	Pilihan Ganda	9	19 Gurun yang tedapat di Benua Afrika merupakan gurun.... e. Panas f. Hanyan g. Pasir h. Sahara	D	10
10	Enam Benua Di Dunia	Mengidentifikasi dan Menyebutkan Enam Benua di Dunia	Pilihan Ganda	6	20 benua afrika terbagi menjadi .... Bagian. e. 5 f. 6 g. 7 h. 4	A	10

## 2. PEDOMAN PENILAIAN

### a. Rubrik Penilaian Kognitif

Jumlah Jawaban Benar	Skor	Kategori	Keterangan
10	100	Sangat Baik	Menguasai materi secara menyeluruh
9	90	Baik Sekali	Menguasai hampir seluruh materi
8	80	Baik	Memenuhi KKTP, penguasaan materi baik
7	70	Cukup	Belum memenuhi KKTP, perlu penguatan
6	60	Kurang	Pemahaman masih rendah
5	≤50	Sangat Kurang	Perlu bimbingan dan pembelajaran ulang

**Keterangan:**

Skor tiap soal = 10 poin

Skor akhir = Jumlah soal benar x 10

KKTP = 80, sehingga peserta didik yang mendapatkan skor < 80 dianggap belum tuntas

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
2			
3			
4			
5			
6			

### b. Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	SKOR			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang Baik (2)	Tidak Baik (1)
Beriman dan Bertaqwa	Selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, bersikap jujur serta	Selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, bersikap jujur serta	terkadang berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, kurang bersikap jujur dan	Jarang berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, sering

	menghormati guru dan teman sebaya.	menghormati guru dan teman sebaya meskipun sesekali harus diingatkan.	kurang menghormati guru dan teman sebaya.	tidak bersikap jujur dan tidak menghormati guru dan teman sebaya.
Mandiri	Sudah mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan dari guru dan melebihi target yang telah ditetapkan.	Sudah mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan dari guru dan sesuai target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas meski harus ada dorongan dari guru serta belum mencapai target yang ditetapkan.	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dari guru.
Bernalar Krisis	Mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, membuat kesimpulan secara runtut dan menyampaikan alasan dengan logis	Mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, membuat kesimpulan secara runtut dan menyampaikan alasan dengan logis dengan bimbingan guru	Kurang mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, kurang mampu untuk memberikan kesimpulan secara runtut serta pendapat belum disertai alasan yang kuat dan logis.	Pasif dalam memberikan pertanyaan, tidak mampu memberikan pendapat dan menarik kesimpulan.

No	Nama Peserta Didik	Beriman dan Bertakwa				Bernalar kritis				Bergotong-Royong			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

**c. Rubrik Penilaian Psikomotor**

**SKOR**

Komponen Sikap	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang Baik (2)	Tidak Baik (1)
Menanggapi	Memberikan tanggapan yang relevan, logis secara mandiri	Memberikan tanggapan yang relevan namun masih perlu arahan	Tanggapan kurang relevan dan masih jarang disampaikan	Tidak memberikan tanggapan
Mempresentasikan	Menyampaikan materi secara runtut, jelas dan percaya diri.	Penyampaian materi runtut dan jelas namun kurang percaya diri	Penyampaian materi kurang runtut dan masih terfokus pada teks	Tidak mampu mempresentasikan materi dengan baik
Melaksanakan	Melaksanakan tugas pembelajaran sesuai instruksi secara mandiri dan penuh tanggung jawab	Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi namun dengan sedikit bimbingan	Melaksanakan tugas namun kurang tepat waktu dan perlu banyak bimbingan	Tidak melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi dan tidak bertanggung jawab

No	Nama Peserta Didik	Menanggapi				Mempresentasikan				Melaksanakan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Penentuan nilai sikap dan psikomotor dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4} \times 100\%$$

#### D. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. (2022). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 6. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Bsksp.kemendikbud.go.id, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, diakses pada tanggal 30 Januari 2026 melalui [Http://Bskap.Kemdikbud.Go.Id](http://Bskap.Kemdikbud.Go.Id).





Lembar Kerja Peserta Didik

# LKPD

ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DAN SOSIAL



**Satuan Pendidikan : SD/MI**

**Mata Pelajaran : IPAS**

**Kelas/Semster : VI/1**

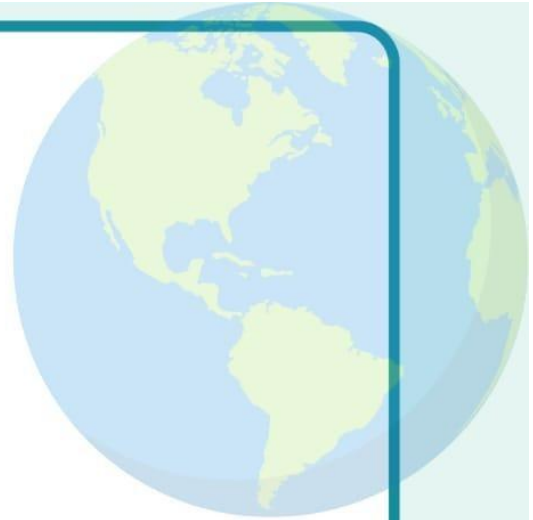
**Materi/Pokok Bahasan : Peleisir  
Keliling Dunia/Enam Benua di Dunia**

## **Identitas**

**Kelompok:**

**Kelas:**

**Anggota Kelompok:**



## **Tujuan**

- 1. Peserta didik mengetahui pengertian benua**
- 2. Peserta didik mampu menyebutkan ke enam benua yang ada di dunia dengan benar (Asia, Amerika, Eropa, Afrika, Antartika, dan Australia/Oseania).**

## **Petunjuk**

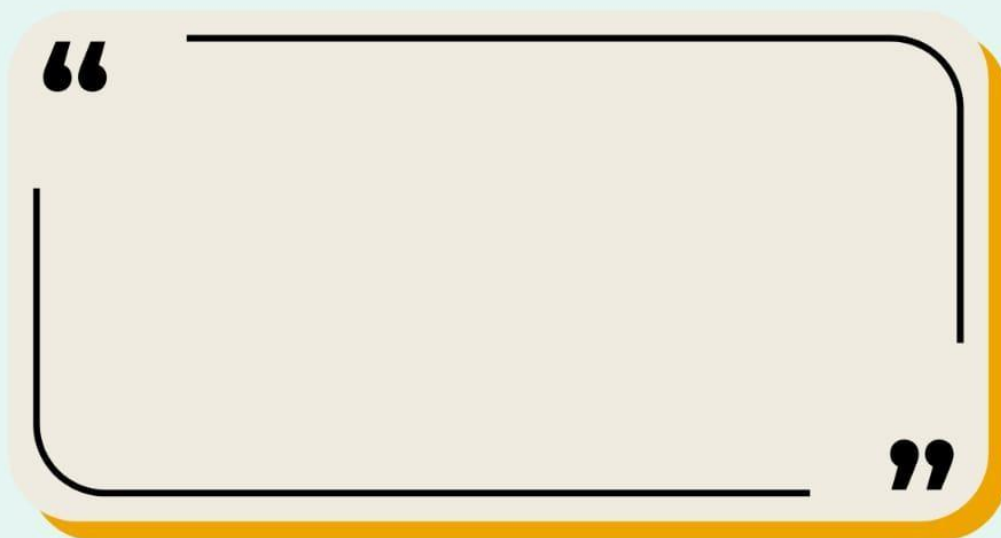
- 1. Tulislah nama kelompok, kelas dan nama anggota kelompok di tempat yang telah di sediakan.**
- 2. baca dan pahami materi yang ada pada vidio.**
- 3. setelah memahami materi yang terdapat di vidio, kerjaanlah LKPD bersama kelompokmu**
- 4. tanyakan kepada bapak/ibu guru jika ada yang kurang jelas**



# Mengenal Benua

sebelum ke pembahasan selanjutnya, tahukah kamu apakah yang di maksud dengan benua?

tulisan jawaban mu dalam kotak dibawah ini.



“ ”

**Petunjuk Pengerjaan**  
**1. Perhatikan gambar dibawah ini.**  
**2. Tuliskanlah nama benua sesuai gambar yang telah kamu amati**



1	.....
2	.....
3	.....
4	.....
5	.....
6	.....

# Pembagian Benua

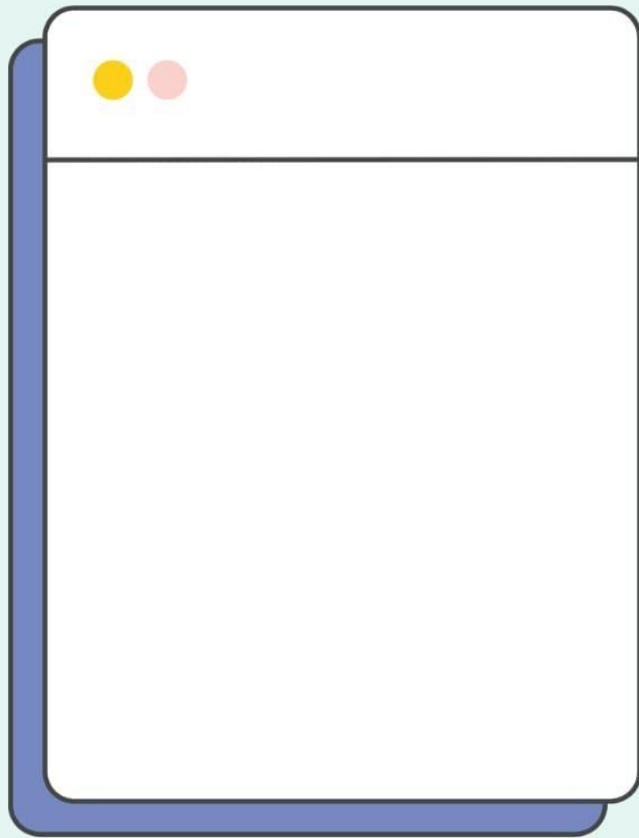
## Petunjuk Pengerjaan

1. Setelah kamu menonton video yang ditayangkan oleh guru dan mendengarkan penjelasan dari teman mu.
2. Tuliskanlah apa yang kamu ketahui tentang benua-benua dibawah ini.

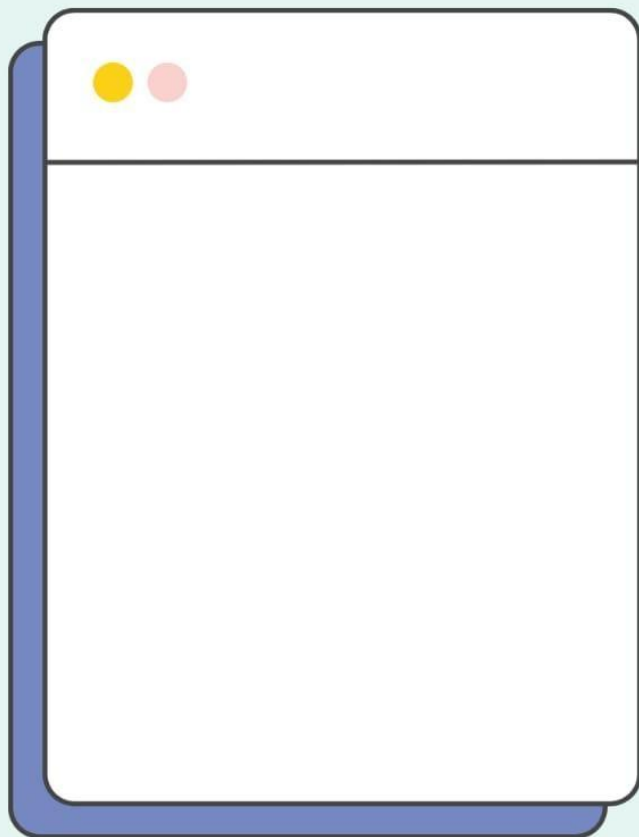
### Benua Asia

A large, empty rectangular box with a blue border and a white interior. At the top left of the box, there are three small colored circles (yellow, pink, and light blue) resembling window control buttons. This box is intended for the student to write their knowledge about the continent of Asia.

## Benua Amerika



## Benua Afrika



## Benua Australia

A blank white rectangular box with a blue border and two colored circles (yellow and pink) in the top left corner, resembling a sticky note or a placeholder for text.

## Benua Eropa

A blank white rectangular box with a blue border and two colored circles (yellow and pink) in the top left corner, resembling a sticky note or a placeholder for text.

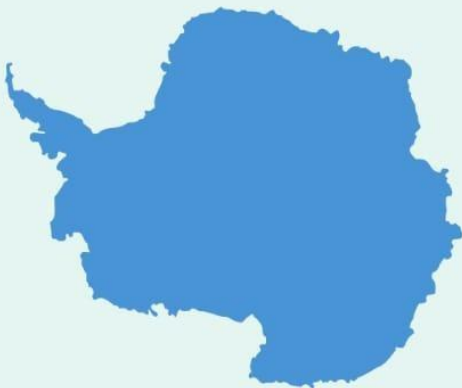
### Benua Asia



● ●

---

### Benua Antartika



● ●

---

**LEMBAR OBSERVASI GURU  
(SIKLUS I)**

**INSTANSI** : MIN 20 Aceh Besar  
**KELAS / FASE** : VI / C  
**BAB** : 3. Peleisir Keliling Dunia  
**TOPIK** : A. Enam Benua Di Dunia  
**NAMA PENELITI** : Devina Afridayan Ritonga  
**NAMA PENGAMAT** : Fadhuli, S.Pd  
**HARI / TANGGAL** : Selasa/14 Oktober 2025

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan model *jigsaw* dan video animasi. Jadi, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam menggunakan model dan media tersebut.

**B. Petunjuk**

Berikan tanda (√) ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dan video animasi dengan nilai dibawah ini :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**C. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2.	Guru mengajak siswa untuk membaca do'a		✓		
3.	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?			✓	
4.	Guru menyuruh merapikan tempat duduk				✓
5.	Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
6.	Guru menyampaikan apersepsi		✓		
7.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari		✓		
<b>2. Kegiatan Ini</b>					

8.	Guru membagi peserta didik kedalam 4 kelompok asal	✓		
9.	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menjadi ketua dalam kelompok tersebut	✓		
10.	Guru mengajak peserta didik untuk mengambil name tag untuk team ahli didalam kotak.		✓	
11.	Guru mengarahkan siswa untuk duduk dalam kelompok ahli yang berjumlah 6 kelompok	✓	<del>✓</del>	
12.	Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok ahli untuk dipelajari dalam bentuk video animasi.	✓		
13.	Guru mengarahkan peserta didik kembali kepada kelompok asal.	✓	✓	
14.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang mereka dapat di dalam kelompok ahli kepada rekan kelompok asalnya.	✓		
15.	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.		✓	
16.	Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD mereka		✓	
17.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi hari ini.		✓	
<b>3. Kegiatan Penutup</b>				
18.	Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini.	✓	<del>✓</del>	
19.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok.	<del>✓</del>	✓	
20.	Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama.	✓		
21.	Guru memberikan soal kepada peserta didik.		✓	
22.	Guru menyuruh mengerjakan soal yang diberikan		✓	
23.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.	✓		
24.	Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran	✓		
25.	Guru mengucapkan salam.			✓
<b>Jumlah / Item</b>			6/25	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			61	
<b>Rata-Rata</b>			61%	

جامعة الرانري

AR - RANIRY

**D. Komentar Dan Saran**

.....  
.....  
.....  
.....

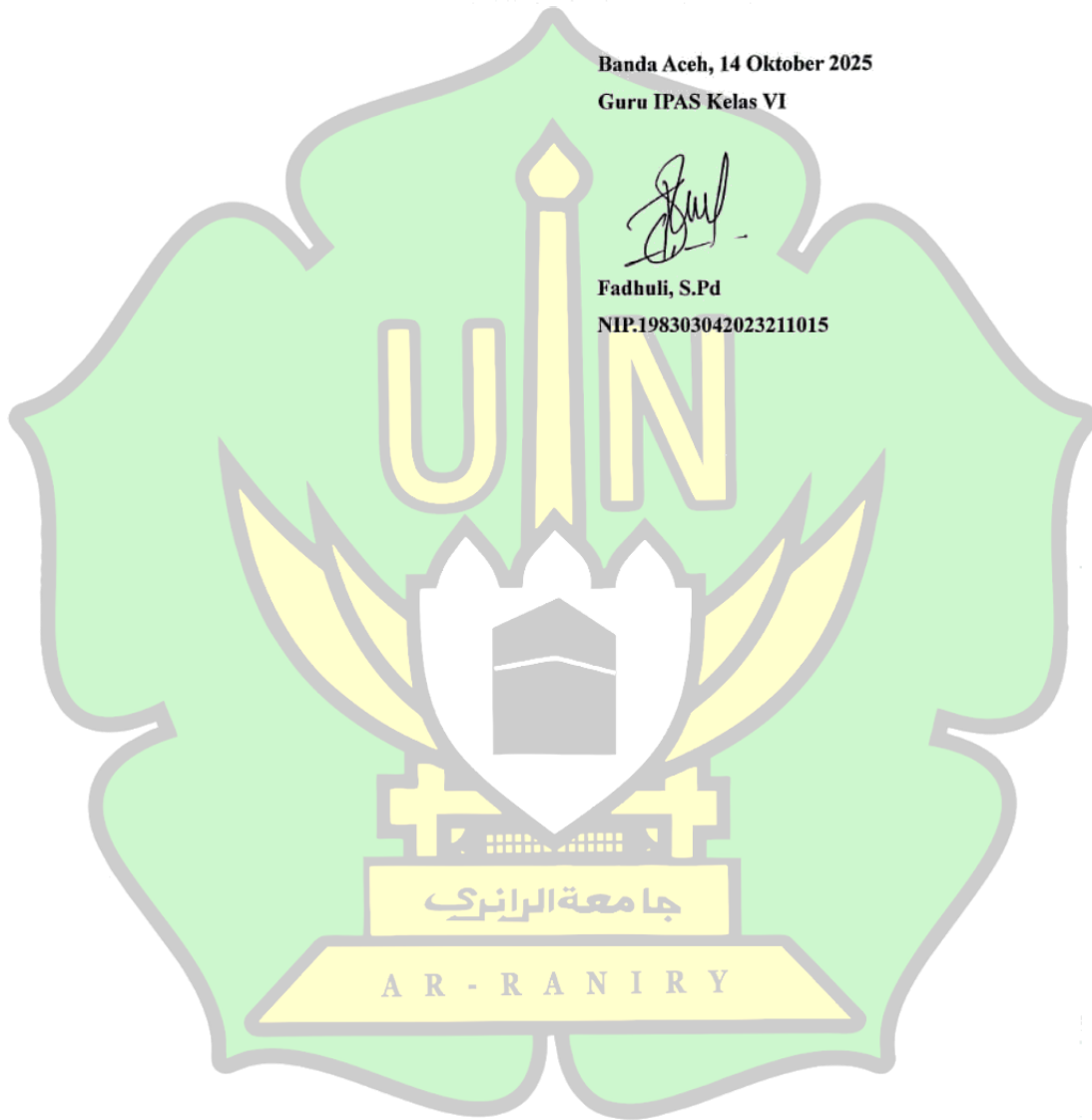
**Banda Aceh, 14 Oktober 2025**

**Guru IPAS Kelas VI**



**Fadhuli, S.Pd**

**NIP.198303042023211015**



**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK  
(SIKLUS I)**

**INSTANSI** : UIN AP- <sup>BANIRY</sup> ~~RANIRY~~  
**KELAS / FASE** : VI / C  
**BAB** : 3. Peleisir Keliling Dunia  
**TOPIK** : A. Enam Benua Di Dunia  
**NAMA PENELITI** : Devina Afridayanti Ritonga  
**NAMA PENGAMAT** : Hidayatun <sup>Salimah</sup>  
**HARI / TANGGAL** : Selasa 14 Okt 20

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan model *jigsaw* dan video animasi. Jadi, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas peserta didik dalam menggunakan model dan media tersebut.

**B. Petunjuk**

Berikan tanda (√) ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dan video animasi dengan nilai dibawah ini :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**C. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru				✓
2.	Peserta didik membaca do'a				✓
3.	Peserta didik menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru			✓	
4.	Peserta didik merapikan tempat duduk			✓	
5.	Peserta didik menjawab kehadiran				✓
6.	Peserta didik mendengarkan apersepsi yang guru sampaikan				✓
7.	Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari			✓	
<b>2. Kegiatan Ini</b>					
8.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru.				✓

9.	Peserta didik yang ditunjuk oleh guru memimpin kelompoknya masing-masing.		✓		
10.	Peserta didik mengambil name tag yang disediakan oleh guru			✓	
11.	Peserta didik duduk di kelompok yang sesuai dengan name tag nya			✓	
12.	Peserta didik mengamati materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk video animasi				✓
13.	Peserta didik kembali ke kelompok asal.			✓	
14.	Peserta didik menyampaikan materi yang mereka dapat di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.				✓
15.	peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.				✓
1.	Peserta didik mempresentasikan LKPD mereka di depan kelas.			✓	
17.	Peserta didik mendengarkan temannya menyimpulkan materi.		✓		
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
18.	Peserta didik mendengarkan guru memberikan penguatan materi.			✓	
19.	Peserta didik menerima penghargaan kelompok dari guru.			✓	
20.	Peserta didik mendengarkan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan bersama hari ini				
21.	Peserta didik mengerjakan soal serta mendengarkan cara mengerjakannya				
22.	Siswa mengerjakan soal yang guru berikan				
23.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan			✓	
24.	Siswa membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir			✓	
25.	Siswa menjawab salam dari guru			✓	
<b>Jumlah / Item</b>					25
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					71
<b>Rata-Rata</b>					

#### D. Komentar Dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 14 Oktober 2025  
Pengamat

جامعة الرانري  
H.E.

A R - R A N R I (Hidayatun Salimat.....)

9.	Peserta didik yang ditunjuk oleh guru memimpin kelompoknya masing-masing.		✓		
10.	Peserta didik mengambil name tag yang disediakan oleh guru				✓
11.	Peserta didik duduk di kelompok yang sesuai dengan name tag nya		✓		
12.	Peserta didik mengamati materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk video animasi				✓
13.	Peserta didik kembali ke kelompok asal.			✓	
14.	Peserta didik meynampaikan materi yang mereka dapat di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.			✓	
15.	peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.			✓	
16.	Peserta didik mempresentasikan LKPD mereka di depan kelas.		✓		
17.	Peserta didik mendengarkan temannya menyimpulkan materi.		✓		
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
18.	Peserta didik mendengarkan guru memberikan penguatan materi.			✓	
19.	Peserta didik menerima penghargaan kelompok dari guru.			✓	
20.	Peserta didik mendengarkan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan bersama hari ini			✓	
21.	Peserta didik mengerjakan soal serta mendengarkan cara mengerjakannya				
22.	Siswa mengerjakan soal yang guru berikan				
23.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan				
24.	Siswa membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir				
25.	Siswa menjawab salam dari guru				
<b>Jumlah / Item</b>					24
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					79
<b>Rata-Rata</b>					76%

**D. Komentar Dan Saran**

.....

.....

.....

Banda Aceh, 14 Oktober 2025  
Pengamat

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

(Baiti Nurhidayah)

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK  
(SIKLUS I)**

**INSTANSI** : UIN AR-RAHIRY  
**KELAS / FASE** : VI / C  
**BAB** : 3. Peleisir Keliling Dunia  
**TOPIK** : A. Enam Benua Di Dunia  
**NAMA PENELITI** : Devina Afridayanti Ritonga  
**NAMA PENGAMAT** : BAITI MURHIDAYAH  
**HARI / TANGGAL** : 14 Oktober 2025

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan model *jigsaw* dan video animasi. Jadi, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas peserta didik dalam menggunakan model dan media tersebut.

**B. Petunjuk**

Berikan tanda (√) ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dan video animasi dengan nilai dibawah ini :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**C. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru.				✓
2.	Peserta didik membaca do'a			✓	
3.	Peserta didik menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru			✓	
4.	Peserta didik merapikan tempat duduk			✓	
5.	Peserta didik menjawab kehadiran				✓
6.	Peserta didik mendengarkan apersepsi yang guru sampaikan			✓	
7.	Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari				✓
<b>2. Kegiatan Ini</b>					
8.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru.				✓

9.	Peserta didik yang ditunjuk oleh guru memimpin kelompoknya masing-masing.		✓		
10.	Peserta didik mengambil name tag yang disediakan oleh guru				✓
11.	Peserta didik duduk di kelompok yang sesuai dengan name tag nya		✓		
12.	Peserta didik mengamati materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk video animasi				✓
13.	Peserta didik kembali ke kelompok asal.			✓	
14.	Peserta didik meynampaikan materi yang mereka dapat di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.			✓	
15.	peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.			✓	
16.	Peserta didik mempresentasikan LKPD mereka di depan kelas.		✓		
17.	Peserta didik mendengarkan temannya menyimpulkan materi.		✓		
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
18.	Peserta didik mendengarkan guru memberikan penguatan materi.			✓	
19.	Peserta didik menerima penghargaan kelompok dari guru.			✓	
20.	Peserta didik mendengarkan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan bersama hari ini			✓	
21.	Peserta didik mengerjakan soal serta mendengarkan cara mengerjakannya				
22.	Siswa mengerjakan soal yang guru berikan				
23.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan				
24.	Siswa membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir				
25.	Siswa menjawab salam dari guru				
<b>Jumlah / Item</b>					24
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					79
<b>Rata-Rata</b>					76%

**D. Komentar Dan Saran**

.....

.....

.....

Banda Aceh, 14 Oktober 2025  
Pengamat

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

(Baiti Nurhidayah)

**LEMBAR VALIDASI**  
**MODUL AJAR (SIKLUS II)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Sosial  
Materi Pokok : Perbedaan Geografis Negara-Negara di Dunia  
Kelas/Semester : VI/Genap  
Model Pembelajaran : *Jigsaw*  
Peneliti : Devina Afridayanti Ritonga

**A. IDENTITAS VALIDATOR**

1. Nama : Fadhuli, S.Pd.
2. Instansi : MIN 20 Aceh Besar

**B. PETUNJUK**

Berilah tanda centang “√” dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- (1) Berarti “Tidak Baik”
- (2) Berarti “Kurang Baik”
- (3) Berarti “Cukup Baik”
- (4) Berarti “Baik”
- (5) Berarti “Sangat Baik”

**C. PENILAIAN BERDASAR BEBERAPA ASPEK**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>1.</b>	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi					✓
	2. Sistem penomoran					✓
	3. Pengaturan ruang/tata letak					✓
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
<b>2.</b>	<b>Isi</b>					
	1. Kesesuaian materi dengan Kurikulum Merdeka					✓
	2. Kesesuaian antara Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran					✓
	3. Kesesuaian antara indikator dan Capaian				✓	

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	Pembelajaran					
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
5.	Kesesuaian dengan Langkah-langkah pembelajaran					✓
6.	Pemilihan strategi, metode, dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar					✓
7.	Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara operasional dan mudah dipahami				✓	
8.	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan per fase				✓	
9.	Kesesuaian kegiatan guru dan siswa untuk setiap fase				✓	
3	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa					✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan					✓
	4. Bahasa mudah dipahami					✓
	Jumlah Skor					01

#### D. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Secara umum Modul Ajar yang telah dinilai dinyatakan :

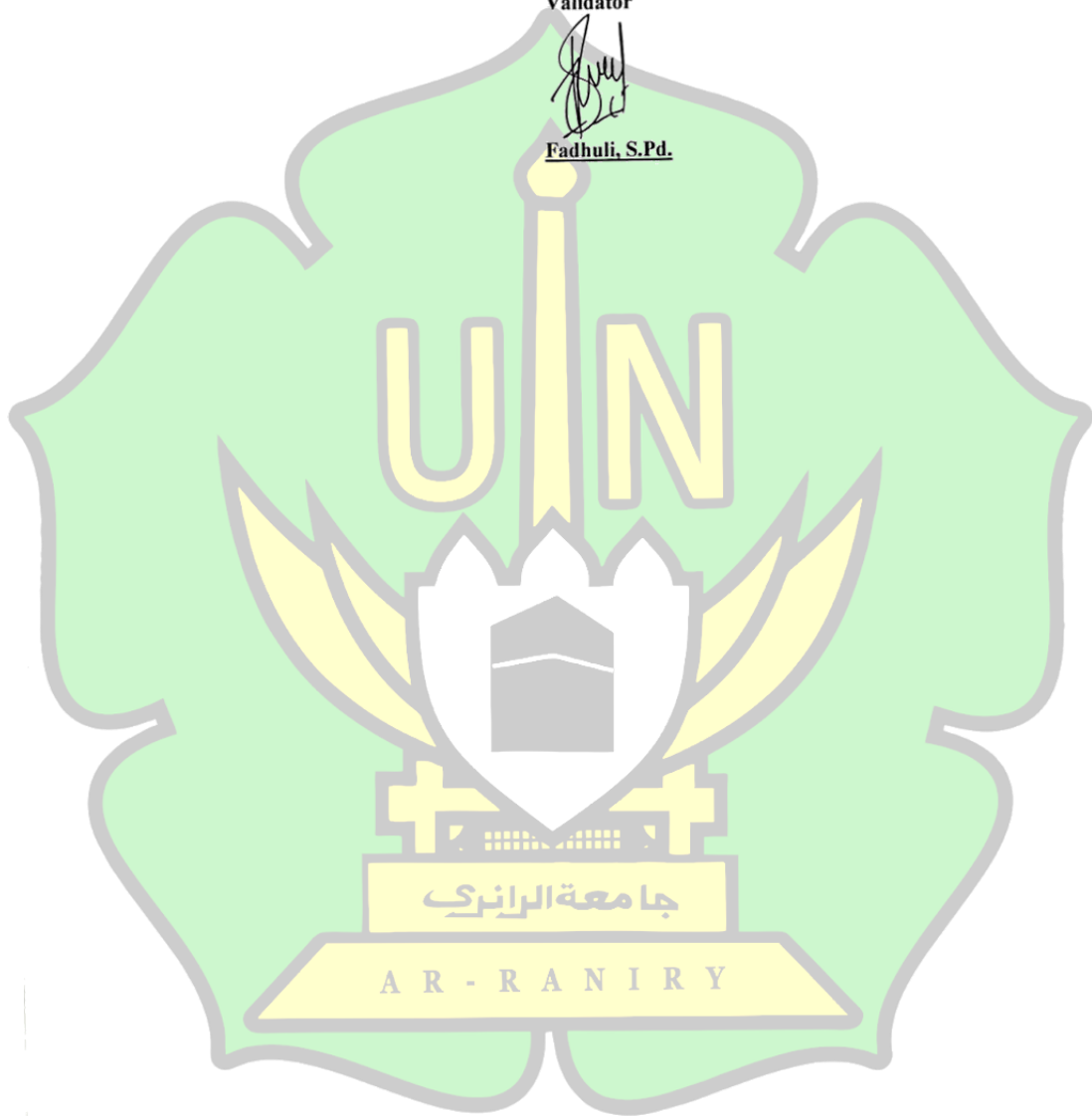
- Layak Digunakan tanpa revisi
- Layak Digunakan Dengan Revisi
- Tidak Layak Digunakan

AR - RANIRY

Banda Aceh, 10 Oktober 2025  
Validator



Fadhuli, S.Pd.



**LEMBAR VALIDASI  
SOAL (SIKLUS II)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Sosial  
 Materi Pokok : Perbedaan Geografis Negara-Negara di Dunia  
 Kelas/Semester : VI/Genap  
 Jenis Soal : Pilihan Ganda  
 Peneliti : Devina Afridayanti Ritonga

**A. IDENTITAS VALIDATOR**

1. Nama : Fadhuli, S.Pd.
2. Instansi : MIN 20 Aceh Besar

**B. PETUNJUK**

Berilah tanda centang “√” dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- (1) Berarti “Tidak Baik”
- (2) Berarti “Kurang Baik”
- (3) Berarti “Cukup Baik”
- (4) Berarti “Baik”
- (5) Berarti “Sangat Baik”

**C. PENILAIAN BERDASAR BEBERAPA ASPEK**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Materi</b>					
	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran					✓
	Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
2.	<b>Bahasa</b>					
	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia					✓
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	✓
	Kejelasan bahasa yang digunakan					✓
4.	<b>Kontruksi</b>					

Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					✓
Kemungkinan soal dapat dikerjakan					✓
Hanya ada satu kunci jawaban					✓

#### D. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Secara umum Modul Ajar yang telah dinilai dinyatakan :

- Layak Digunakan tanpa revisi
- Layak Digunakan Dengan Revisi
- Tidak Layak Digunakan

Banda Aceh, 13.. Oktober 2025

Penilai

**Fadhuli, S.Pd.**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**LEMBAR VALIDASI**  
**MEDIA VIDIO ANIMASI (SIKLUS II)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Sosial  
 Materi Pokok : Perbedaan Geografis Negara-Negara di Dunia  
 Kelas/Semester : VI/Genap  
 Media Pembelajaran : Vidio Animasi  
 Peneliti : Devina Afridayanti Ritonga

**A. IDENTITAS VALIDATOR**

1. Nama : Fadhuli, S.Pd.
2. Instansi : MIN 20 Aceh Besar

**B. PETUNJUK**

Berilah tanda centang “√” dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- (1) Berarti “Tidak Baik”
- (2) Berarti “Kurang Baik”
- (3) Berarti “Cukup Baik”
- (4) Berarti “Baik”
- (5) Berarti “Sangat Baik”

**C. PENILAIAN BERDASAR BEBERAPA ASPEK**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>1.</b>	<b>Format</b>					
	1. Penggunaan warna pada vidio					✓
	2. Penggunaan font sudah sesuai dan mudah dibaca oleh penggun					✓
	3. Judul yang jelas					✓
	4. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai					✓
	5. Tata letak teks pada vidio				✓	
	6. Kualitas suara					✓
<b>2.</b>	<b>Isi</b>					
	1. Kejelasan dalam penyampaian materi					✓
	2. Kesesuaian materi denagn tujuan pembelajaran					✓
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>					
	1. Menggunakan bahasa indonesia yang					✓

	baik dan benar						
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	
	3. Bahasa mudah dipahami					✓	✓

#### D. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Secara umum Modul Ajar yang telah dinilai dinyatakan :

- Layak Digunakan tanpa revisi
- Layak Digunakan Dengan Revisi
- Tidak Layak Digunakan

Banda Aceh, .....<sup>20</sup> Oktober 2025

Validator

**Fadhuli, S.Pd.**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**IPAS MI KELAS VI SIKLUS I**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	Devina Afridayanti Ritonga
Instansi	MIN 20 Aceh Besar
Tahun Penyusunan	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	MI
Mata Pelajaran	IPAS
Fase/Kelas	C/VI
Bab/Tema	3. Peleisir Keliling Dunia
Materi Pembelajaran	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia
Alokasi Waktu	3x 35 Menit
<b>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	
<p>Merefleksikan sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; menganalisis hubungan antar komponen biotik dan abiotik, serta pengaruhnya terhadap ekosistem; menjelaskan fenomena gelombang bunyi dan cahaya dalam kehidupan sehari-hari; menghasilkan upaya penghematan energi, serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; menjelaskan sistem tata surya, serta kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; menjelaskan letak dan kondisi geografis negara Indonesia dengan menggunakan peta konvensional/digital; meninjau sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya; menemukan keragaman budaya nasional dalam konteks kebhinekaan berdasarkan pemahaman terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayah tempat tinggal; serta menerapkan kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar.</p>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.</li> <li>❖ Gotong royong</li> <li>❖ Bernalar kritis</li> </ul>	
<b>D. KURIKULUM BERBASIS CINTA</b>	
Surah Al-Baqarah (2) Ayat 74	

Artinya: Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal diantara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.

#### **E. SARANA DAN PRASARANA**

- ❖ Sumber Belajar  
Fitri, Amalia dkk. (2022). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 6. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- ❖ Alat dan Bahan
  4. Laptop
  5. Media Pembelajaran
  6. LKPD
  7. Nama-nama kelompok

#### **F. TARGET PESERTA DIDIK**

- ❖ Peserta didik reguler: tidak ada kesulitan dalam mencernadan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencernadan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

#### **G. JUMLAH PESERTA DIDIK**

Peserta didik berjumlah 24 orang.

#### **H. MODEL/METODE/MEDIA**

Model Pembelajaran	<i>Cooperative tipe jigsaw</i>
Motode	Diskusi dan penugasan
Media Pembelajaran	Video pembelajaran

#### **KOMPONEN INTI**

##### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- ❖ Peserta didik mengetahui perbedaan letak geografis dan astronomis Indonesia
- ❖ Peserta didik mengetahui perbedaan letak geografis negara-negara di

dunia

- ❖ Peserta didik mampu menghubungkan pengaruh letak geografi negara terhadap mata pencaharian negara dan transportasi negara-negara di dunia

### B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Peserta didik mampu mengenal konsep letak geograis dan astronomis Indonesia melalu penjabaran materi dari guru
- ❖ Peserta didik mampu mengetahui perbedaan letak geografis negara-negara di dunia melau video animasi yang diberikan oleh guru
- ❖ Peserta didik mampu menganalisis pengaruh letak geografis negara terhadap mata pencaharian dan tranportasi pada suatu negara melalu video yang di tonton dan diskusi bersama teman kelompok

### C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada materi ini peserta didik akan belajar mengenai letak geografis negara-negara di dunia.

### D. PERTANYAAN PEMANTIK

3. Anak-anak ibu tahu tidak, mengapa negara indonesia hanya mempunyai musim hujan dan musim panas. Sedangkan di negara lain memiliki musim dingin bahkan musim salju?

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Peserta Didik	
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk membaca do'a</li> <li>3. Guru menanyakan bagaimana kabar peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam dari guru</li> <li>2. Peserta didik membaca do'a</li> <li>3. Peserta menjawab kabar yang ditanyakan guru</li> <li>4. Peserta didik merapikan tempat duduk</li> </ol>	10

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyuruh merapikan tempat duduk</li> <li>5. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>6. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan KBC kehidupan sehari-hari</li> <li>7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu pada Bab 3 Topik B yang berfokus pada Letak Geografis Negara-negara di Dunia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik menjawab kehadiran</li> <li>6. Peserta didik menjawab dan mendengarkan apa yang disampaikan guru</li> <li>7. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari, yaitu pada bab 3 topik B yang berfokus pada materi Letak Geografis Negara-negara di Dunia</li> </ol>	
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru terlebih dahulu menjelaskan materi tambahan tentang perbedaan geografis dan astronomis.</li> <li>2. Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok asal.</li> <li>3. Guru menugaskan salah satu</li> </ol> <p><b>Membentuk kelompok besar yang heterogen</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan letak geografis dan astronomis Indonesia</li> <li>2. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok</li> </ol>	60 Menit

		<p>anggota kelompok untuk menjadi ketua dalam kelompok tersebut.</p> <p><b>Membagikan tugas materi dan membentuk kelompok ahli</b></p> <p>4. Guru mengajak masing-masing peserta didik untuk memilih materi yang akan dipelajari</p> <p>5. Setelah mengambil materi kelompok, peserta didik diarahkan duduk dalam kelompok ahli yang berjumlah 4 kelompok</p> <p><b>Diskusi kelompok ahli</b></p> <p>6. Guru memberi materi kepada masing-masing kelompok ahli untuk dipelajari dan didiskusikan dalam bentuk video animasi.</p> <p><b>Diskusi kelompok besar/ahli</b></p> <p>7. Setelah menonton</p>	<p>yang telah dibagi oleh guru.</p> <p>3. Peserta didik yang ditunjuk oleh guru memimpin kelompoknya masing-masing.</p> <p>4. Peserta didik mengambil nama kelompok ahli</p> <p>5. Setelah pengambilan name penempatan kelompok, peserta didik duduk dalam kelompok ahli sesuai dengan name tag yang didapat</p> <p>6. Masing-masing kelompok menonton video animasi yang diberikan oleh guru mengenai materi yang telah dibagi</p> <p>7. Peserta didik kembali ke kelompok asal</p> <p>8. Peserta didik menyampaikan materi yang mereka dapat</p>	
--	--	---	--	--

		<p>video animasi materi masing-masing kelompok, guru mengarahkan peserta didik kembali pada kelompok asal mereka</p> <p>8. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang mereka dapat di dalam kelompok ahli kepada rekan kelompok asalnya.</p> <p>9. Setelah itu, guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.</p> <p>10. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD mereka.</p>	<p>di kelompok ahli kepada ke asal.</p> <p>9. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.</p> <p>10. Peserta didik mempresentasikan LKPD mereka di depan kelas.</p> <p>11. Peserta didik mendengarkan temannya menyimpulkan materi.</p>	
--	--	---	--	--

		11. Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi hari ini.		
3	Penutup	<p>9. Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini</p> <p><b>Pemberian Penghargaan</b></p> <p>10. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok.</p> <p>11. Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama.</p> <p><b>Melakukan evaluasi</b></p> <p>12. Guru memberikan soal kepada peserta didik.</p> <p>13. Guru meminta peserta didik</p> <p>14. mengerjakan soal yang diberikan.</p> <p>15. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.</p> <p>16. Guru meminta untuk membaca doa bersama dan</p>	<p>9. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penguatan materi.</p> <p>10. Peserta didik menerima penghargaan kelompok dari guru.</p> <p>11. Peserta didik mendengarkan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan bersama hari ini.</p> <p>12. Peserta didik mengerjakan soal serta mendengarkan cara mengerjakannya.</p> <p>13. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>14. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan.</p> <p>15. Peserta didik membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir</p>	20 Menit

		mengakhiri pembelajaran. 17. Guru mengucapkan salam.	16. Peserta didik menjawab salam.	
<b>F. REFLEKSI</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?</li> <li>2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?</li> <li>3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?</li> <li>4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?</li> <li>5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?</li> <li>6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?</li> <li>7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?</li> <li>8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?</li> </ol>				
<b>G. ASESMEN</b>				
Asesmen formatif dan asesmen sumatif				
<b>H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>				
<p>Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi awal dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.</p>				
<b>LAMPIRAN</b>				
<b>E. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK</b>				
<p><b>Topik B: Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia</b></p> <p><b>Perbedaan Letak Geografis dan astronomis Indonesia</b></p> <p>Letak Astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak</p>				

astronomis lebih dominan mempengaruhi iklim, cuaca, tiga zona waktu, keanekaragaman hayati dan fenomena alam. Letak astronomis Indonesia berada pada  $6^{\circ}$  Lintang Utara -  $11^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $95^{\circ}$  -  $141^{\circ}$  Bujur Timur.

Posisi geografis adalah letak sebenarnya suatu negara di permukaan bumi. Letak geografis mempengaruhi jalur perdagangan dan transportasi, sumber daya alam, sosial budaya dan kondisi kepulauan. Posisi geografis Indonesia berada di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudra (Hindia dan Pasifik) di Asia Tenggara.

### **Perbedaan Letak Geografis Negara-Negara Di Dunia**

Kondisi geografis negara ditentukan oleh beberapa faktor alamiah dan buatan manusia antara

lain pergerakan lempeng tektonik cuaca dan iklim sumber daya alam dan pertumbuhan penduduk dan aktivitas manusia

1. Perkembangan lempeng tektonik pergerakan lempeng tektonik mempengaruhi bentuk fisik seperti terbentuknya pegunungan lembah dan gunung berapi misalnya Pegunungan Himalaya di Asia terbentuk karena pergerakan lempeng-lempeng yang besar yang bertabrakan hal ini menciptakan topografi yang berbeda di setiap negara.
2. Cuaca dan iklim iklim dan cuaca adalah faktor utama yang membentuk lingkungan fisik negara negara-negara tropis seperti Indonesia dan Brazil misalnya memiliki iklim panas dan lembab sepanjang tahun sementara itu negara-negara yang lebih jauh dari garis khatulistiwa seperti Kanada dan Rusia mengalami iklim yang lebih tinggi.
3. Sumber daya alam kondisi geografis jika dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam seperti minyak batubara dan air negara-negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah seperti Arab Saudi dengan cadangan minyaknya memiliki karakteristik geografis yang berbeda dibanding dengan negara-negara miskin sumber daya alam.
4. Pertumbuhan penduduk dan aktivitas manusia Selain faktor alam aktivitas manusia juga mempengaruhi kondisi geografis suatu negara laju

pertumbuhan penduduk yang pesat menyebabkan alih fungsi lahan seperti pembukaan hutan untuk pemukiman atau industri yang kemudian mempengaruhi ekosistem dan bentang alam contoh perubahan kondisi geografis Indonesia yang dulunya memiliki banyak hutan kini sebagian besar di alih fungsikan menjadi perkebunan kelapa sawit dan lahan pertanian.

Apa saja tentang alam yang populer di dunia?

1. Terusan Suez Terusan Suez adalah salah satu bentang alam buatan manusia yang paling berpengaruh di dunia terusan ini menghubungkan Laut Mediterania dengan Laut Merah memotong melalui Mesir dan menyediakan jalur pintas yang penting bagi kapal yang ingin berlayar dari Eropa ke Asia tanpa harus mengelilingi benua Afrika
2. Terusan Panama seperti Terusan Suez Terusan Panama adalah bentang alam buatan yang memainkan peran penting dalam memperpendek jarak perjalanan laut terusan ini terletak di negara Panama dan menghubungkan Samudra Pasifik dengan samudra Atlantik
3. Tradisi tulis di Belanda Belanda terkenal dengan ladang tulip nya yang luas dan indah yang tumbuh subur karena kondisi geografis yang mendukung setiap musim semi masyarakat Belanda mengadakan festival Tulip time untuk merayakan keindahan bunga tulip yang menjadi salah satu simbol nasional negara di kawasan Afrika Timur khususnya dan uganda terdapat kelompok masyarakat yang hidup secara nomaden atau berpindah-pindah kondisi geografis yang kering dan semi gurun mendorong masyarakat ini untuk terus bergerak mencari sumber air dan lumut untuk ternak mereka.

Bagaimana kondisi geografis menentukan karakteristik dan perkembangan suatu negara?

Kondisi geografis mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan suatu negara seperti pengaruh pada mata pencaharian bentang alam dan iklim menentukan jenis mata pencaharian yang umum di suatu negara. Misalnya negara dengan tanah yang subur dan iklim yang mendukung pertanian seperti Thailand dan

Vietnam memiliki ekonomi yang bergantung pada pertanian padi. Sementara negara dengan cadangan minyak yang besar seperti Kuwait lebih tergantung pada industri minyak. Pengaruh pada sistem masyarakat kondisi geografis juga dapat menentukan struktur masyarakat dan sistem sosial daerah pegunungan dengan akses yang sulit seringkali memiliki masyarakat yang lebih terpencil dan kurang terintegrasi dengan dunia luar sebaliknya negara yang berada di wilayah pesisir seperti Jepang cenderung memiliki akses yang lebih baik ke perdagangan internasional.

Pengaruh letak geografis terhadap infrastruktur negara. Pengaruh terhadap infrastruktur dengan kondisi geografis yang menantang seperti banyaknya pegunungan atau hutan yang lebat akan lebih sulit untuk mengembangkan infrastruktur seperti jalan raya jalur kereta api dan bandara. Sebaliknya, negara-negara dataran rendah dengan akses laut yang lebih baik cenderung lebih maju dalam hal transportasi dan perdagangan contohnya di Jepang kondisi geografis yang dikelilingi laut membuat negara ini mengembangkan teknologi kapal laut dan pelabuhan yang sangat maju untuk mendukung perdagangan kesimpulan kondisi geografis dalam membentuk karakteristik suatu negara baik itu dari segi sumber daya alam, iklim maupun bentang alam. Semua faktor ini mempengaruhi kondisi ekonomi sosial dan budaya suatu negara memahami perbedaan geografis ini membantu kita memahami mengapa negara-negara di dunia memiliki karakteristik yang unik dan berkembang dengan cara yang berbeda.

#### **F. MEDIA**

Video pembelajaran animasi

Link Youtube: [https://youtu.be/fJSe7z\\_cESc?si=msgVjPyYU\\_pCcBY](https://youtu.be/fJSe7z_cESc?si=msgVjPyYU_pCcBY)  
[https://youtu.be/wShg1KlaGoo?si=DzOiO\\_djcl6YAgeD](https://youtu.be/wShg1KlaGoo?si=DzOiO_djcl6YAgeD)

#### **G. INSTRUMEN PENILAIAN**

##### **5. SOAL**

❖ Soal Postes

- 1 Pegunungan Himalaya di Asia terbentuk karena adanya pergerakan lempeng bumi yang saling bertabrakan. Hal ini termasuk contoh pengaruh

- dari faktor....
- A. Manusia
  - B. Cuaca
  - C. Alam
  - D. Sosial
- 2 Indonesia berada di antara dua benua, yaitu...
- A. Asia dan Eropa
  - B. Asia dan Australia
  - C. Australia dan Afrika
  - D. Eropa dan Afrika
- 3 Arab Saudi memiliki banyak cadangan minyak bumi. Hal ini termasuk pengaruh dari....
- A. Sumber daya alam
  - B. Aktivitas manusia
  - C. Cuaca
  - D. Pertanian
- 4 Banyak hutan di Indonesia yang diubah menjadi perkebunan kelapa sawit. Perubahan ini terjadi karena....
- A. Cuaca panas
  - B. Kegiatan manusia
  - C. Gunung berapi
  - D. Tanah tandus
- 5 Terusan Suez dibuat untuk mempermudah kapal berlayar dari Eropa ke Asia. Ini menunjukkan bahwa manusia dapat....
- A. Membuat perubahan pada alam untuk membantu kegiatan ekonomi
  - B. Mengubah iklim menjadi lebih sejuk
  - C. Menciptakan pegunungan
  - D. Menghentikan badai lempeng bumi
- 6 Festival bunga tulip di Belanda diadakan karena negara itu memiliki....
- A. Tanah yang tandus
  - B. Cuaca panas sepanjang tahun
  - C. Iklim dan tanah yang cocok untuk bunga tulip
  - D. Banyak gunung berapi
- 7 Masyarakat di daerah gurun seperti Uganda sering berpindah tempat untuk mencari air. Hal ini disebabkan oleh....
- A. Cuaca yang panas dan tanah kering
  - B. Banyaknya hujan
  - C. Gunung es
  - D. Tanah yang subur
- 8 Negara seperti Thailand dan Vietnam memiliki tanah yang subur sehingga banyak penduduknya bekerja sebagai....
- A. Nelayan
  - B. Petani
  - C. Penambang
  - D. Pedagang

- 9 Jepang mengembangkan pelabuhan dan kapal laut karena....  
 A. Dikelilingi oleh laut  
 B. Tidak memiliki laut  
 C. Banyak padang pasir  
 D. Tidak ada sumber daya alam
- 10 Letak astronomis negara Indonesia berada pada....  
 A. Letak astronomis Indonesia berada pada  $10^{\circ}$  Lintang Utara -  $11^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $95^{\circ}$  -  $130^{\circ}$  Bujur Timur  
 B. Letak astronomis Indonesia berada pada  $6^{\circ}$  Lintang Utara -  $11^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $95^{\circ}$  -  $141^{\circ}$  Bujur Timur  
 C. Letak astronomis Indonesia berada pada  $6^{\circ}$  Lintang Barat -  $11^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $95^{\circ}$  -  $141^{\circ}$  Bujur Utara  
 D. Letak astronomis Indonesia berada pada  $6^{\circ}$  Lintang Timur -  $11^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $95^{\circ}$  -  $141^{\circ}$  Bujur Utara

❖ Rubrik Soal Postes

No	Topik	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	No Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban	Level
1.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara di dunia	Pilihan Ganda	1	Pegunungan Himalaya di Asia terbentuk karena adanya pergerakan lempeng bumi yang saling bertabrakan. Hal ini termasuk contoh pengaruh dari faktor.... A. Manusia B. Cuaca C. Alam D. Sosial	C	C1
2.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-	Letak geografis negara-negara di dunia	Pilihan Ganda	2	Indonesia dan Brazil memiliki iklim panas dan lembap karena....	A	C2

	Negara di Dunia				A. Berada di sekitar garis khatulistiwa B. Berada di dekat kutub C. Tidak memiliki laut D. Sering turun salju		
3.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara dunia	Pilihan Ganda	3	Arab Saudi memiliki banyak cadangan minyak bumi. Hal ini termasuk pengaruh dari.... A. Sumber daya alam B. Aktivitas manusia C. Cuaca D. Pertanian	A	C1
4.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara dunia	Pilihan Ganda	4	Indonesia berada di antara dua benua, yaitu... A. Asia dan Eropa B. Asia dan Australia C. Australia dan Afrika D. Eropa dan Afrika	B	C1
5.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-	Pengaruh letak geografi terhadap mata pencarian negara	Pilihan Ganda	5	Terusan Suez dibuat untuk mempermudah kapal berlayar dari Eropa ke Asia. Ini	A	C2

	Negara di Dunia				menunjukkan bahwa manusia dapat... A. Membuat perubahan pada alam untuk membantu kegiatan ekonomi B. Mengubah iklim menjadi lebih sejuk C. Menciptakan pegunungan D. Menghentikan badailempeng bumi		
6.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara dunia	Pilihan di Gand	6	Festival bunga tulip di Belanda diadakan karena negara itu memiliki... A. Tanah yang tandus B. Cuaca panas sepanjang tahun C. Iklim dan tanah yang cocok untuk bunga tulip D. Banyak gunung berapi	C	C2
7.	Kondisi Geografis dan Astrono	Letak geografis negara-negara di	Pilihan Gand	7	Masyarakat di daerah gurun seperti Uganda	A	C2

	mis Negara- Negara di Dunia	dunia			sering berpindah tempat untuk mencari air. Hal ini disebabkan oleh.... A. Cuaca yang panas dan tanah kering B. Banyaknya hujan C. Gunung es D. Tanah yang subur		
8.	Kondisi Geografi s dan Astrono mis Negara- Negara di Dunia nia	Pengaruh letak geografi terhadap mata pencarian negara	Piliha n Gand a	8	Negara seperti Thailand dan Vietnam memiliki tanah yang subur sehingga banyak penduduknya bekerja sebagai.... A. Nelayan B. Petani C. Penambang D. Pedagang	B	C1
9.	Kondisi Geografi s dan Astrono mis Negara- Negara di Dunia	Pengaruh letak geografi terhadap transportasi negara	Piliha n Gand a	9	Jepang mengembang kan pelabuhan dan kapal laut karena.... A. Dikelilingi oleh laut B. Tidak memiliki laut C. Banyak padang pasir	A	C4

					D. Tidak ada sumber daya alam		
10 .	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara dunia	Pilihan Ganda	10	<p>Letak astronomis negara Indonesia berada pada....</p> <p>E. Letak astronomis Indonesia berada pada <math>10^{\circ}</math> Lintang Utara - <math>11^{\circ}</math> Lintang Selatan dan <math>95^{\circ}</math> - <math>130^{\circ}</math> Bujur Timur</p> <p>F. Letak astronomis Indonesia berada pada <math>6^{\circ}</math> Lintang Utara - <math>11^{\circ}</math> Lintang Selatan dan <math>95^{\circ}</math> - <math>141^{\circ}</math> Bujur Timur</p> <p>G. Letak astronomis Indonesia berada pada <math>6^{\circ}</math> Lintang</p>	B	C5

					Barat - 11° Lintang Selatan dan 95° - 141° Bujur Utara H. Letak astronom is Indonesia berada pada 6° Lintang Timur - 11° Lintang Selatan dan 95° - 141° Bujur Utara	
❖ Soal Postest						
No	Topik	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	No Soal	Butir Soal	Ku Jaw
1.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara di dunia	Pilihan Ganda	9	Pegunungan Himalaya di Asia terbentuk karena adanya pergerakan lempeng bumi yang saling bertabrakan. Hal ini termasuk contoh pengaruh dari faktor.... A. Manusia B. Cuaca C. Alam D. Sosial	
2.	Kondisi Geografis dan	Letak geografis negara-negara di dunia	Pilihan Ganda	8	Indonesia dan Brazil memiliki iklim panas dan	

	Astronomis Negara-Negara di Dunia				lembap karena.... A. Berada di sekitar garis khatulistiwa B. Berada di dekat kutub C. Tidak memiliki laut D. Sering turun salju			
3.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara di dunia	Pilihan Ganda	2	Arab Saudi memiliki banyak cadangan minyak bumi. Hal ini termasuk pengaruh dari.... A. Sumber daya alam B. Aktivitas manusia C. Cuaca D. Pertanian	A		C1
4.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara di dunia	Pilihan Ganda	4	Indonesia berada di antara dua benua, yaitu... A. Asia dan Eropa B. Asia dan Australia C. Australia dan Afrika D. Eropa dan Afrika	B		C1
5.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Pengaruh letak geografi terhadap mata pencarian negara	Pilihan Ganda	5	Terusan Suez dibuat untuk mempermudah kapal berlayar dari Eropa ke Asia. Ini menunjukkan bahwa manusia dapat.... A. Membuat perubahan pada alam untuk membantu	A		C2

					kegiatan ekonomi B. Mengubah iklim menjadi lebih sejuk C. Menciptakan pegunungan D. Menghentikan badailempeng bumi			
6.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara di dunia	Pilihan Ganda	6	Festival bunga tulip di Belanda diadakan karena negara itu memiliki.... A. Tanah yang tandus B. Cuaca panas sepanjang tahun C. Iklim dan tanah yang cocok untuk bunga tulip D. Banyak gunung berapi	C		C2
7.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara di dunia	Pilihan Ganda	7	Masyarakat di daerah gurun seperti Uganda sering berpindah tempat untuk mencari air. Hal ini disebabkan oleh.... A. Cuaca yang panas dan tanah kering B. Banyaknya hujan C. Gunung es D. Tanah yang subur	A		C2
8.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Pengaruh letak geografi terhadap mata pencarian negara	Pilihan Ganda	1	Negara seperti Thailand dan Vietnam memiliki tanah yang subur sehingga banyak penduduknya bekerja sebagai....	B		C1

					A. Nelayan B. Petani C. Penambang D. Pedagang			
9.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Pengaruh letak geografi terhadap transportasi negara	Pilihan Ganda	3	Jepang mengembangkan pelabuhan dan kapal laut karena.... A. Dikelilingi oleh laut B. Tidak memiliki laut C. Banyak padang pasir D. Tidak ada sumber daya alam	A		C4
10.	Kondisi Geografis dan Astronomis Negara-Negara di Dunia	Letak geografis negara-negara di dunia	Pilihan Ganda	10	Letak astronomis negara Indonesia berada pada.... A. Letak astronomis Indonesia berada pada $10^{\circ}$ Lintang Utara - $11^{\circ}$ Lintang Selatan dan $95^{\circ}$ - $130^{\circ}$ Bujur Timur B. Letak astronomis Indonesia berada pada $6^{\circ}$ Lintang Utara - $11^{\circ}$ Lintang Selatan dan $95^{\circ}$ - $141^{\circ}$ Bujur Timur C. Letak astronomis	B		C5

					Indonesia berada pada $6^{\circ}$ Lintang Barat - $11^{\circ}$ Lintang Selatan dan $95^{\circ}$ - $141^{\circ}$ Bujur Utara			
					D. Letak astronomis Indonesia berada pada $6^{\circ}$ Lintang Timur - $11^{\circ}$ Lintang Selatan dan $95^{\circ}$ - $141^{\circ}$ Bujur Utara			

## 6. PEDOMAN PENILAIAN

### a. Rubrik Penilaian Kognitif

Jumlah Jawaban Benar	Skor	Kategori	Keterangan
10	100	Sangat Baik	Menguasai materi secara menyeluruh
9	90	Baik Sekali	Menguasai hampir seluruh materi
8	80	Baik	Memenuhi KKTP, penguasaan materi baik
7	70	Cukup	Belum memenuhi KKTP, perlu penguatan
6	60	Kurang	Pemahaman masih rendah
5	$\leq 50$	Sangat Kurang	Perlu bimbingan dan pembelajaran ulang

#### Keterangan:

Skor tiap soal = 10 poin

Skor akhir = Jumlah soal benar x 10

KKTP = 80, sehingga peserta didik yang mendapatkan skor  $< 80$  dianggap belum tuntas

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			

#### d. Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	SKOR			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang Baik (2)	Tidak Baik (1)
Beriman dan Bertaqwa	Selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, bersikap jujur serta menghormati guru dan teman sebaya.	Selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, bersikap jujur serta menghormati guru dan teman sebaya meskipun sesekali harus diingatkan.	terkadang berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, kurang bersikap jujur dan kurang menghormati guru dan teman sebaya.	Jarang berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, sering tidak bersikap jujur dan tidak menghormati guru dan teman sebaya.
Mandiri	Sudah mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan dari guru dan melebihi target yang telah ditetapkan.	Sudah mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan dari guru dan sesuai target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas meski harus ada dorongan dari guru serta belum mencapai target yang ditetapkan.	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dari guru.
Bernalar Krisis	Mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, membuat kesimpulan secara runtut	Mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, membuat kesimpulan secara runtut	Kurang mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, kurang mampu untuk memberikan kesimpulan	Pasif dalam memberikan pertanyaan, tidak mampu memberikan pendapat dan

	dan menyampaikan alasan dengan logis	dan menyampaikan alasan dengan logis dengan bimbingan guru	secara runtut serta pendapat belum disertai alasan yang kuat dan logis.	menarik kesimpulan.
--	--------------------------------------	--	---	---------------------

No	Nama Peserta Didik	Beriman dan Bertakwa				Bernalar kritis				Bergotong-Royong			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

#### e. Rubrik Penilaian Psikomotor

Komponen Sikap	SKOR			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang Baik (2)	Tidak Baik (1)
Menanggapi	Memberikan tanggapan yang relevan, logis secara mandiri	Memberikan tanggapan yang relevan namun masih perlu arahan	Tanggapan kurang relevan dan masih jarang disampaikan	Tidak memberikan tanggapan
Mempresentasikan	Menyampaikan materi secara runtut, jelas dan percaya diri.	Penyampaian materi runtut dan jelas namun kurang percaya diri	Penyampaian materi kurang runtut dan masih terfokus pada teks	Tidak mampu mempresentasikan materi dengan baik
Melaksanakan	Melaksanakan tugas pembelajarannya sesuai instruksi secara mandiri	Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi	Melaksanakan tugas namun kurang tepat	Tidak melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi dan

		dan penuh tanggung jawab		namun dengan sedikit bimbingan		waktu dan perlu banyak bimbingan		tidak bertanggung jawab					
No	Nama Peserta Didik	Menanggapi				Mempresentasikan				Melaksanakan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Penentuan nilai sikap dan psikomotor dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4} \times 100\%$$

**H. DAFTAR PUSTAKA**

Fitri, Amalia dkk. (2022).Buku Panduan Guru IlmuPengetahuan Alam dan Sosial Kelas 6. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Bsksp.kemendikbud.go.id, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, diakses pada tanggal 30 januari 2026 melalui Http: //Bskap.Kemdikbud.Go.Id.

Aceh Besar  
Rabu, 20 Oktober 2025

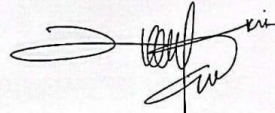
Penulis **A R - R A N I R Y** Mengetahui  
Guru Pengampu Mata Pelajaran

**Devina Afridayanti Ritonga**  
NIM. 220209049

**Fadhuli, S.Pd**  
NIP. 198303042023211015

Aceh Besar  
Rabu, 20 Oktober 2025

Penulis



**Devina Afridayanti Ritonga**  
NIM. 220209049

Mengetahui  
Guru Pengampu Mata Pelajaran



**Fadhuli, S.Pd**  
NIP. 198303042023211015



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

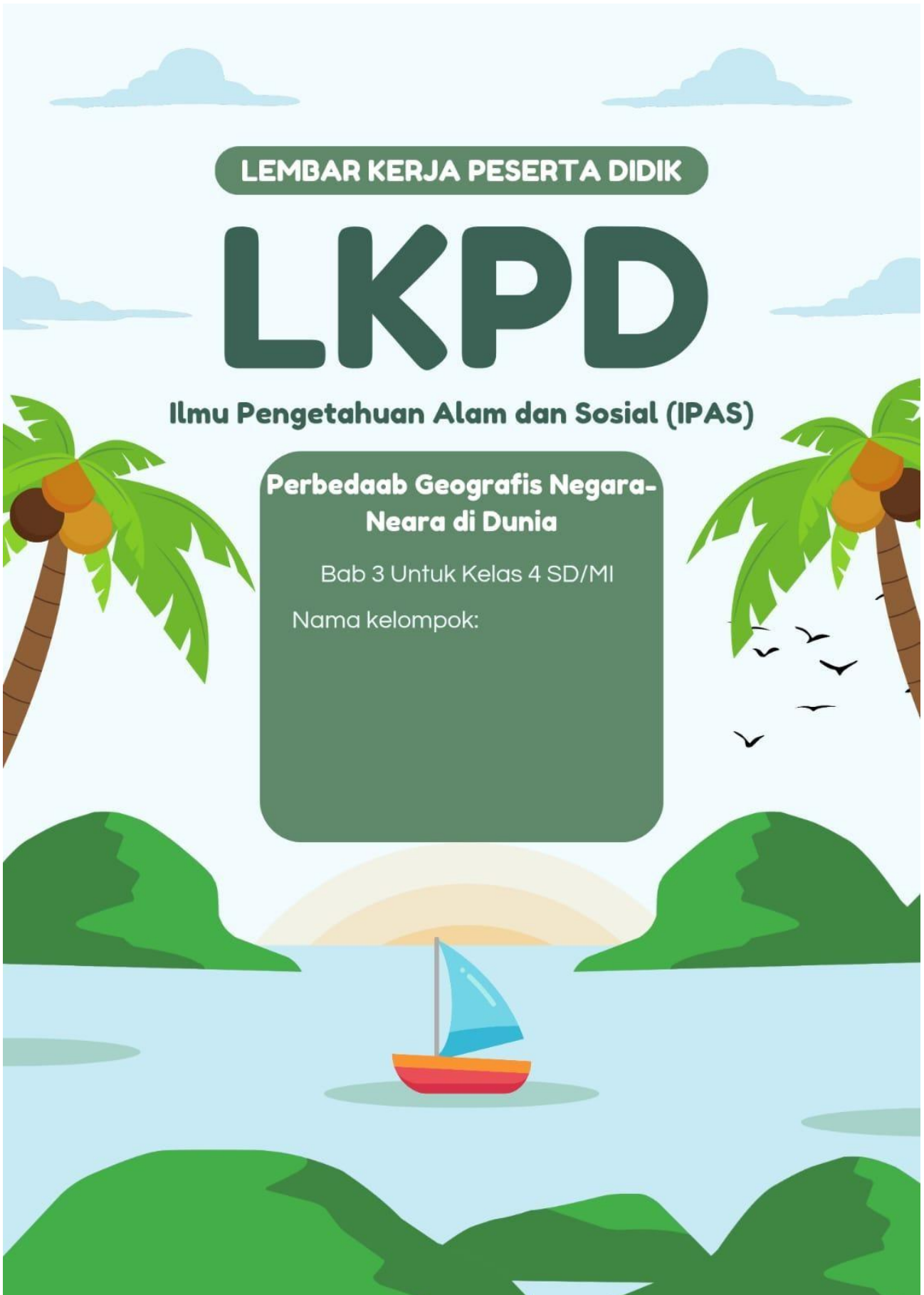
# LKPD

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

**Perbedaan Geografis Negara-  
Negera di Dunia**

Bab 3 Untuk Kelas 4 SD/MI

Nama kelompok:



## Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mengetahui perbedaan dari letak geografis dan astronomis
2. Peserta didik mengetahui letak geografis negara-negara di dunia
3. Peserta didik mampu menghubungkan pengaruh letak geografi terhadap infrastruktur negara.

## Petunjuk Pengerjaan

1. Tulislah nama kelompok, kelas dan nama anggota kelompok di tempat yang sudah disediakan.
2. baca dan pahami materi yang sudah diberikan,
3. setelah mempelajari materi yang ada di video, kerjakanlah LKPD bersama kelompokmu.
4. tanyakan kepada bapak/ibu guru jika tidak mengerti

## Kegiatan 1:

### Perbedaan Letak Geografis dan Astronomis

setelah menonton video yang diberikan oleh guru, kamu pasti sudah tau Perbedaan antara letak geografis dan astronomis. coba tuliskan dibawah ini



Geografis

.....

.....

.....

.....



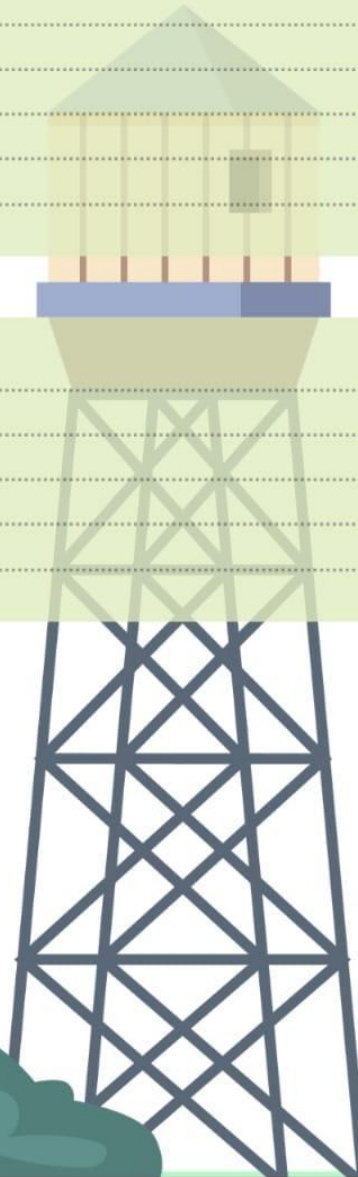
Astronomis

.....

.....

.....

.....



## Kegiatan 2:

# Menghubungkan Letak Geografis Negara-Negara di Dunia

Hubungkanlah kotak-kotak dibawah ini sesuai dengan keadaan geografisnya.

Negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam minyak

Uganda

Negara yang ekonominya bergantung pada pertanian karena memiliki tanah yang subur dan iklim yang mendukung

Thailand dan Vietnam

Negara yang memiliki akses yang lebih ke perdagangan internasional karena berada di wilayah pesisir adalah

Belanda

Negara yang masyarakatnya hidup berpindah-pindah karena kondisi geografis yang kering dan semi gurun di wilayah Afrika adalah

Indonesia

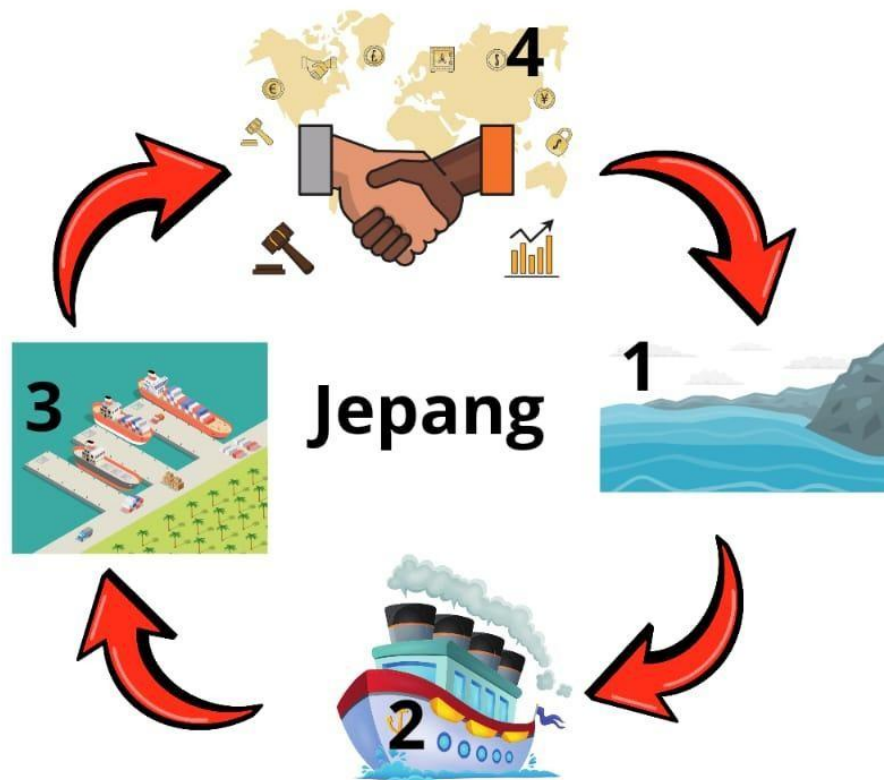
Negara yang terkenal karena memiliki ladang tulip di setiap musim semi nya adalah

Jepang

Negara yang berada didekat garis katulistiwa sehingga hanya memiliki dua musim ialah

Arab Saudi

**Kegiatan 3:** Hubungkanlah gambar-gambar dibawah ini dengan keadaan infrastruktur dan ekonomi di negara jepang



1. Gambar....

2. Gambar....

3. Gambar....

4. Gambar....

hubungannya:

**LEMBAR OBSERVASI GURU  
(SIKLUS II)**

**INSTANSI** : MIN 20 Aceh Besar  
**KELAS / FASE** : VI / C  
**BAB** : 3. Peleisir Keliling Dunia  
**TOPIK** : B. Perbedaan Geografis Negara-Negara di Dunia  
**NAMA PENELITI** : Devina Afridayan Ritonga  
**NAMA PENGAMAT** : Fadhuli, S.Pd  
**HARI / TANGGAL** : Selasa/21 Oktober 2025

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan model *jigsaw* dan vidio animasi. Jadi, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam menggunakan model dan media tersebut.

**B. Petunjuk**

Berikan tanda (√) ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dan vidio animasi dengan nilai dibawah ini :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**C. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2.	Guru mengajak siswa untuk membaca do'a				✓
3.	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?			✓	
4.	Guru menyuruh merapikan tempat duduk				✓
5.	Guru mengecek kehadiran siswa				✓
6.	Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan KBC kehidupan sehari-hari				✓
7.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari				✓
<b>2. Kegiatan Ini</b>					
8.	Guru menjelaskan materi tentang perbedaan geografis				✓

	dan astronomis				
9.	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok asal			✓	
10.	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menjadi ketua dalam kelompok tersebut				✓
11.	Guru mengajak peserta didik untuk mengambil name kelompok untuk team ahli didalam kotak.			✓	
12.	Guru mengarahkan siswa untuk duduk dalam kelompok ahli yang berjumlah 4 kelompok				✓
13.	Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok ahli untuk dipelajari dalam bentuk video animasi.			✓	
14.	Guru mengarahkan peserta didik kembali kepada kelompok asal.				✓
15.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang mereka dapat di dalam kelompok ahli kepada rekan kelompok asalnya.				✓
16.	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.				✓
17.	Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD mereka			✓	
18.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi hari ini.				✓
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
18.	Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini.				✓
19.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok.				✓
20.	Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama.			✓	
21.	Guru memberikan soal kepada peserta didik.				✓
22.	Guru menyuruh mengerjakan soal yang diberikan				✓
23.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.				
24.	Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran				✓
25.	Guru mengucapkan salam.				✓
<b>Jumlah / Item</b>					25
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					25
<b>Rata-Rata</b>					100%

جامعة الرانري

AR - RANIRY

**D. Komentar Dan Saran**

Hal yang lain sudah luar biasa.  
Cuma penguasaan materi harus dipertolakan.  
dan penguasaan kelas.

Banda Aceh, 21 Oktober 2025

Guru IPAS Kelas VI



Fadhuli, S.Pd

NIP.198303042023211015

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK  
(SIKLUS II)**

INSTANSI : UIN AR-RANIRY  
 KELAS / FASE : VI / C  
 BAB : 3. Peleisir Keliling Dunia  
 TOPIK : B. Perbedaan Geografis Negara-Negara di Dunia  
 NAMA PENELITI : Devina Afridayanti Ritonga  
 NAMA PENGAMAT : BATTI NURHIDAYA H  
 HARI / TANGGAL : Selasa / 21 Oktober 2025

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan model *jigsaw* dan vidio animasi. Jadi, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas peserta didik dalam menggunakan model dan media tersebut.

**B. Petunjuk**

Berikan tanda (√) ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dan vidio animasi dengan nilai dibawah ini :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**C. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru				✓
2.	Peserta didik membaca do'a				✓
3.	Peserta didik menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru				✓
4.	Peserta didik merapikan tempat duduk			✓	
5.	Peserta didik menjawab kehadiran			✓	
6.	Peserta didik mendengarkan apersepsi yang guru sampaikan			✓	
7.	Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari				✓
<b>2. Kegiatan Ini</b>					
8.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan letak geografis dan astronomis Indonesia				
9.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru.				

10.	Peserta didik yang ditunjuk oleh guru memimpin kelompoknya masing-masing.				B	
11.	Peserta didik mengambil nama kelompok yang disediakan oleh guru					✓
12.	Peserta didik duduk di kelompok yang sesuai dengan name tag nya					✓
13.	Peserta didik mengamati materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk video animasi					✓
14.	Peserta didik kembali ke kelompok asal.					✓
15.	Peserta didik menyampaikan materi yang mereka dapat di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.					✓
16.	peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.					✓
17.	Peserta didik mempresentasikan LKPD mereka di depan kelas.					✓
18.	Peserta didik mendengarkan temannya menyimpulkan materi.				✓	
<b>3. Kegiatan Penutup</b>						
19.	Peserta didik mendengarkan guru memberikan penguatan materi.				✓	
20.	Peserta didik menerima penghargaan kelompok dari guru.					✓
21.	Peserta didik mendengarkan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan bersama hari ini		✓			
22.	Peserta didik mengerjakan soal serta mendengarkan cara mengerjakannya					✓
23.	<del>Siswa mengerjakan soal yang guru berikan</del>					✓
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan				✓	
25.	Siswa membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir					✓
26.	Siswa menjawab salam dari guru					✓
<b>Jumlah / Item</b>						28
<b>Jumlah Keseluruhan</b>						100
<b>Rata-Rata</b>						83%

#### D. Komentar Dan Saran


.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 Oktober 2025  
Pengamat

  
 (.....)  
 Baiti Nurhidayah

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK  
(SIKLUS II)**

INSTANSI : *Uin - Ar - Raniry*  
 KELAS / FASE : *VI / C*  
 BAB : *3. Peleisir Keliling Dunia*  
 TOPIK : *B. Perbedaan Geografis Negara-Negara di Dunia*  
 NAMA PENELITI : *Devina Afridayanti Ritonga*  
 NAMA PENGAMAT : *Audia Safia*  
 HARI / TANGGAL : *Selasa / 21 Oktober 2025*

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan model *jigsaw* dan video animasi. Jadi, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas peserta didik dalam menggunakan model dan media tersebut.

**B. Petunjuk**

Berikan tanda (√) ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dan video animasi dengan nilai dibawah ini :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**C. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru				✓
2.	Peserta didik membaca do'a				✓
3.	Peserta didik menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru				✓
4.	Peserta didik merapikan tempat duduk			✓	
5.	Peserta didik menjawab kehadiran				✓
6.	Peserta didik mendengarkan apersepsi yang guru sampaikan			✓	
7.	Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari			✓	
<b>2. Kegiatan Ini</b>					
8.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan letak geografis dan astronomis Indonesia			✓	
9.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru.		✓		

10.	Peserta didik yang ditunjuk oleh guru memimpin kelompoknya masing-masing.		✓		
11.	Peserta didik mengambil nama kelompok yang disediakan oleh guru				✓
12.	Peserta didik duduk di kelompok yang sesuai dengan name tag nya				✓
13.	Peserta didik mengamati materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk video animasi				✓
14.	Peserta didik kembali ke kelompok asal.				✓
15.	Peserta didik menyampaikan materi yang mereka dapat di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.		✓		
16.	peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.				✓
17.	Peserta didik mempresentasikan LKPD mereka di depan kelas.				✓
18.	Peserta didik mendengarkan temannya menyimpulkan materi.		✓	✓	
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
19.	Peserta didik mendengarkan guru memberikan penguatan materi.				✓
20.	Peserta didik menerima penghargaan kelompok dari guru.				✓
21.	Peserta didik mendengarkan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan bersama hari ini		✓		
22.	Peserta didik mengerjakan soal serta mendengarkan cara mengerjakannya				✓
23.	<del>Siswa mengerjakan soal yang guru berikan</del>				✓
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan			✓	
25.	Siswa membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir				✓
26.	Siswa menjawab salam dari guru				✓
<b>Jumlah / Item</b>					25
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					100
<b>Rata-Rata</b>					072

#### D. Komentar Dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 Oktober 2025  
Pengamat

*@/uuu*  
(.....)  
Audia Safita

## SOAL PILIHAN BERGANDA

Nama Peserta Didik : FAIZ MUTTAQI

Kelas : VI - DIGITAL

Mata Pelajaran : IPS

60

Bacalah soal pilihan berganda dibawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang benar!

1. Beberapa daratan yang wilayahnya sangat luas di permukaan bumi merupakan pengertian dari....  
 A. Benua  
 B. Nusantara  
 C. Pulau  
 D. Kota
2. Benua yang terbesar di dunia adalah benua Asia, yang memiliki luas .... juta km<sup>2</sup>  
 A. 42,5 juta km<sup>2</sup>  
 B. 30,9 juta km<sup>2</sup>  
 C. 14,2 juta km<sup>2</sup>  
 D. 44,6 juta km<sup>2</sup>
3. Benua yang memiliki luas 7,6 juta km<sup>2</sup> dan merupakan benua terkecil adalah ....  
 A. Benua Antartika  
 B. Benua Australia  
 C. Benua Asia  
 D. Benua Afrika
4. Benua Amerika terbagi menjadi dua bagian, di salah satu bagian tersebut terletak hutan amazon yang menjadi habitat beragam hewan dan tumbuhan. Di bagian manakah hutan itu terletak....  
 A. Amerika Timur  
 B. Amerika Utara  
 C. Amerika Tengah  
 D. Amerika Selatan
5. Benua yang sering mengalami bencana kekeringan dan kelaparan adalah benua....  
 A. Benua Asia  
 B. Benua Amerika  
 C. Benua Afrika  
 D. Benua Antartika
6. Benua afrika terbagi menjadi .... bagian.  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 4

7. Asia merupakan rumah bagi banyak situs keagamaan penting di dunia, seperti....
- A. Mekah di Arab Saudi
  - B. Santo Petrus di Vatikan
  - C. Biara Westminster di London
  - D. Mesjid Agung Cordoba di Spanyol
8. Suku Inca, Maya dan Aztec merupakan peradapan kuno berasal dari benua....
- A. Benua Amerika
  - B. Benua Antartika
  - C. Benua Asia
  - D. Benua Eropa
9. Gurun yang tedapat di Benua Afrika merupakan gurun....
- A. Panas
  - B. Hanyang
  - C. Pasir
  - D. Sahara
10. Benua Antartika memiliki ciri khas, yaitu, kecuali....
- A. Tidak memiliki penduduk
  - B. Tempat penelitian
  - C. Banyak jenis tumbuhan dan hewan
  - D. Tidak memiliki negara

B : 6  
8 : 4

## SOAL PILIHAN BERGANDA

Nama Peserta Didik : FAIZ MUTTAQI

Kelas : VI - DIGITAL

Mata Pelajaran : IPAS



Bacalah soal pilihan berganda dibawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang benar!

1. Pegunungan Himalaya di Asia terbentuk karena adanya pergerakan lempeng bumi yang saling bertabrakan. Hal ini termasuk contoh pengaruh dari faktor...
  - A. Manusia
  - B. Cuaca
  - C. Alam
  - D. Sosial
2. Indonesia berada di antara dua benua, yaitu...
  - A. Asia dan Eropa
  - B. Asia dan Australia
  - C. Australia dan Afrika
  - D. Eropa dan Afrika
3. Arab Saudi memiliki banyak cadangan minyak bumi. Hal ini termasuk pengaruh dari...
  - A. Sumber daya alam
  - B. Aktivitas manusia
  - C. Cuaca
  - D. Pertanian
4. Banyak hutan di Indonesia yang diubah menjadi perkebunan kelapa sawit. Perubahan ini terjadi karena....
  - A. Cuaca panas
  - B. Kegiatan manusia
  - C. Gunung berapi
  - D. Tanah tandus
5. Terusan Suez dibuat untuk mempermudah kapal berlayar dari Eropa ke Asia. Ini menunjukkan bahwa manusia dapat...
  - A. Membuat perubahan pada alam untuk membantu kegiatan ekonomi
  - B. Mengubah iklim menjadi lebih sejuk
  - C. Menciptakan pegunungan
  - D. Menghentikan badai lempeng bumi
6. Festival bunga tulip di Belanda diadakan karena negara itu memiliki....
  - A. Tanah yang tandus
  - B. Cuaca panas sepanjang tahun
  - C. Iklim dan tanah yang cocok untuk bunga tulip
  - D. Banyak gunung berapi

7. Masyarakat di daerah gurun seperti Uganda sering berpindah tempat untuk mencari air. Hal ini disebabkan oleh....
- A. Cuaca yang panas dan tanah kering
  - B. Banyaknya hujan
  - C. Gunung es
  - D. Tanah yang subur
8. Negara seperti Thailand dan Vietnam memiliki tanah yang subur sehingga banyak penduduknya bekerja sebagai....
- A. Nelayan
  - B. Petani
  - C. Penambang
  - D. Pedagang
9. Jepang mengembangkan pelabuhan dan kapal laut karena....
- A. Dikelilingi oleh laut
  - B. Tidak memiliki laut
  - C. Banyak padang pasir
  - D. Tidak ada sumber daya alam
10. Letak astronomis negara Indonesia berada pada....
- A. Letak astronomis Indonesia berada pada  $10^{\circ}$  Lintang Utara -  $11^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $95^{\circ}$  -  $130^{\circ}$  Bujur Timur
  - B. Letak astronomis Indonesia berada pada  $6^{\circ}$  Lintang Utara -  $11^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $95^{\circ}$  -  $141^{\circ}$  Bujur Timur
  - C. Letak astronomis Indonesia berada pada  $6^{\circ}$  Lintang Barat -  $11^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $95^{\circ}$  -  $141^{\circ}$  Bujur Utara
  - D. Letak astronomis Indonesia berada pada  $6^{\circ}$  Lintang Timur -  $11^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $95^{\circ}$  -  $141^{\circ}$  Bujur Utara

B : 89



**Lembar Kerja Peserta Didik**

# LKPD

**ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DAN SOSIAL**



**Satuan Pendidikan : SD/MI**

**Mata Pelajaran : IPAS**

**Kelas/Semster : VI/1**

**Materi/Pokok Bahasan : Peleisir  
Keliling Dunia/Enam Benua di Dunia**

**Identitas****Kelompok:****Kelas:** VI - Digital**Anggota Kelompok:**

Fariz Naufal  
Sharkan Alkhalifi  
Faiz Muttaqi  
Muhammad Rasyid  
Faza Azka Ramadhan  
Muhammad khausar

**Tujuan**

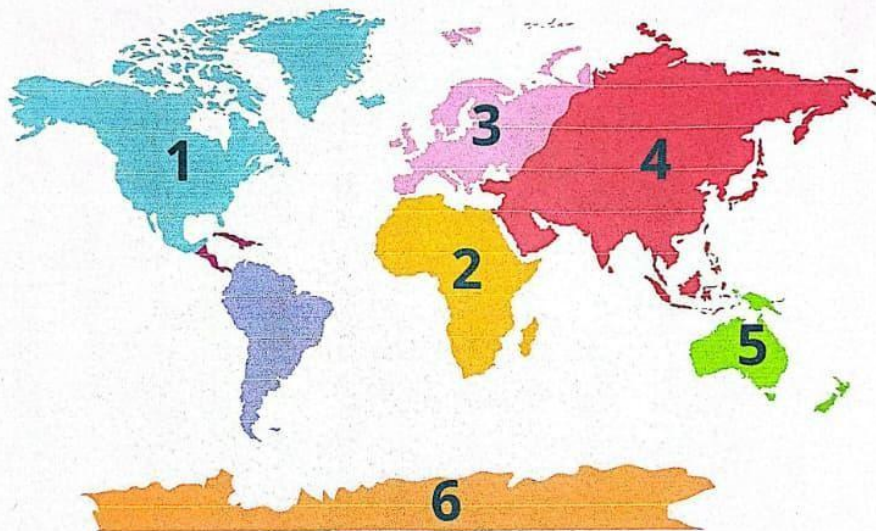
1. Peserta didik mengetahui pengertian benua
2. Peserta didik mampu menyebutkan ke enam benua yang ada di dunia dengan benar (Asia, Amerika, Eropa, Afrika, Antartika, dan Australia/Oseania).

**Petunjuk**

1. Tulislah nama kelompok, kelas dan nama anggota kelompok di tempat yang telah di sediakan.
2. baca dan pahami materi yang ada pada vidio.
3. setelah memahami materi yang terdapat di vidio, kerjaanlah LKPD bersama kelompokmu
4. tanyakan kepada bapak/ibu guru jika ada yang kurang jelas

### Petunjuk Pengerjaan

1. Perhatikan gambar dibawah ini.
2. Tuliskanlah nama benua sesuai gambar yang telah kamu amati



- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1 | Amerika .....   |
| 2 | Afrika .....    |
| 3 | Eropa .....     |
| 4 | Asia .....      |
| 5 | Australia ..... |
| 6 | Antartika ..... |

# Pembagian Benua

## Petunjuk Pengerjaan

1. Setelah kamu menonton video yang ditayangkan oleh guru dan mendengarkan penjelasan dari teman mu.
2. Tuliskanlah apa yang kamu ketahui tentang benua-benua dibawah ini.

### Benua Asia



Asia terkenal dengan warisan

## Benua Asia



### ● ● ASIA

Asia terkenal dengan warisan budayanya yang kaya, termasuk Peradaban Kuno seperti Peradaban lembah Indus, Peradaban Tiongkok dan ketidisan ~~Peradaban Khmer~~ Khmer.

Bagian Asia:

Asia Tenggara

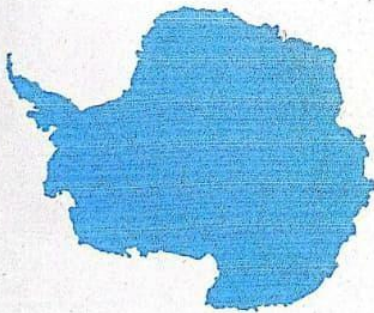
Asia Timur ~~Asia~~

Asia Selatan

Asia Barat

Asia Tengah

## Benua Antartika



### ● ● ANTARTIKA

Benua antartika adalah ~~adalah~~ merupakan benua yang penuh misteri. Lebih dari 90% wilayah di Benua antartika di selimuti oleh lapisan es. Benua Antartika merupakan satu-satunya benua yang tidak memiliki negara. Akan tetapi, benua antartika menjadi habitat beberapa fauna, seperti penguin ~~emperor~~ emperor, singalaut, dan anjing laut.

## Benua Amerika



### ● ● AMERIKA

Populasinya mencapai 1,02 milyar penduduk. Amerika menjadi urutan ke 2 dunia dengan jumlah penduduknya. Memiliki beragam iklim dari iklim tundra yang kering di utara, iklim hujan tropis di sebagian besar wilayah, dan iklim gurun yang panas.

## Benua Afrika



### ● ● AFRIKA

Afrika adalah benua yang paling beragam secara genetik yang lebih besar dibandingkan benua lainnya.

Benua ini memiliki sejarah yang kaya dan merupakan rumah bagi beberapa peradaban paling kuno di dunia, termasuk Mesir, Ethiopia, dan Nubia.

Afrika terbagi menjadi beberapa bagian

- Afrika timur
- Afrika utara
- Afrika barat
- Afrika tengah
- Afrika selatan

## Benua Australia



### AUSTRALIA

Australia

jumlah negara 1

luas benua 7,6 km<sup>2</sup>

populasi mencapai 26 juta penduduk

iklim tropis di utara dan dingin

Australia adalah benua yang  
sangat kaya sumber daya alam  
seperti gas, minyak, dan logam

## Benua Eropa



### EROPA

eropa merupakan benua terkecil di dunia.  
memiliki luas wilayah mencapai 10,5 juta  
km<sup>2</sup>

populasi mencapai 746 juta penduduk. jumlah  
penduduk eropa menempati posisi keempat  
di dunia

iklim eropa bervariasi dari iklim  
benua dan dingin utara sampai iklim  
mediterania laut di selatan

eropa adalah rumah bagi berbagai  
macam bahasa, termasuk jerman, perancis,  
italia, gael, rusia dan  
bahasa lainnya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

# LKPD

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

## Perbedaan Geografis Negara- Negeri di Dunia

Bab 3 Untuk Kelas 4 SD/MI

Nama kelompok:

- Shidqia ulfa
- cut qanita bashrita
- Keisha Azalia
- Raiyya Luthfiana

## Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mengetahui perbedaan dari letak geografis dan astronomis
2. Peserta didik mengetahui letak geografis negara-negara di dunia
3. Peserta didik mampu menghubungkan pengaruh letak geografi terhadap infrastruktur negara.

## Petunjuk Pengerjaan

1. Tulislah nama kelompok, kelas dan nama anggota kelompok di tempat yang sudah disediakan.
2. baca dan pahami materi yang sudah diberikan,
3. setelah mempelajari materi yang ada di video, kerjakanlah LKPD bersama kelompokmu.
4. tanyakan kepada bapak/ibu guru jika tidak mengerti

## Kegiatan 1:

### Perbedaan Letak Geografis dan Astronomis

setelah menonton video yang diberikan oleh guru, kamu pasti sudah tau Perbedaan antara letak geografis dan astronomis. coba tuliskan dibawah ini



Geografis adalah letak suatu wilayah yang dilihat dari kenyataan di permukaan bumi biasanya di batasi berbagai komponen alam yaitu Benua, Samudra, Gunung



Astronomis adalah letak suatu wilayah yg dilihat dari posisinya di garis lintang dan garis bujur. garis lintang membagi bumi jadi 2 belahan: belahan utara dan belahan selatan. secara astronomis Indonesia terletak di antara  $6^{\circ}$  Lu -  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT

## giatan 2:

# Menghubungkan Letak Geografis Negara-Negara di Dunia

Hubungkanlah kotak-kotak dibawah ini sesuai dengan keadaan geografisnya.

Negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam minyak

Negara yang ekonominya bergantung pada pertanian karena memiliki tanah yang subur dan iklim yang mendukung

Negara yang memiliki akses yang lebih ke perdagangan internasional karena berada di wilayah pesisir adalah

Negara yang masyarakatnya hidup berpindah-pindah karena kondisi geografis yang kering dan semi gurun di wilayah Afrika adalah

Negara yang terkenal karena memiliki ladang tulip di setiap musim semi nya adalah

Negara yang berada didekat garis katulistiwa sehingga hanya memiliki dua musim ialah

Uganda

Thailand dan Vietnam

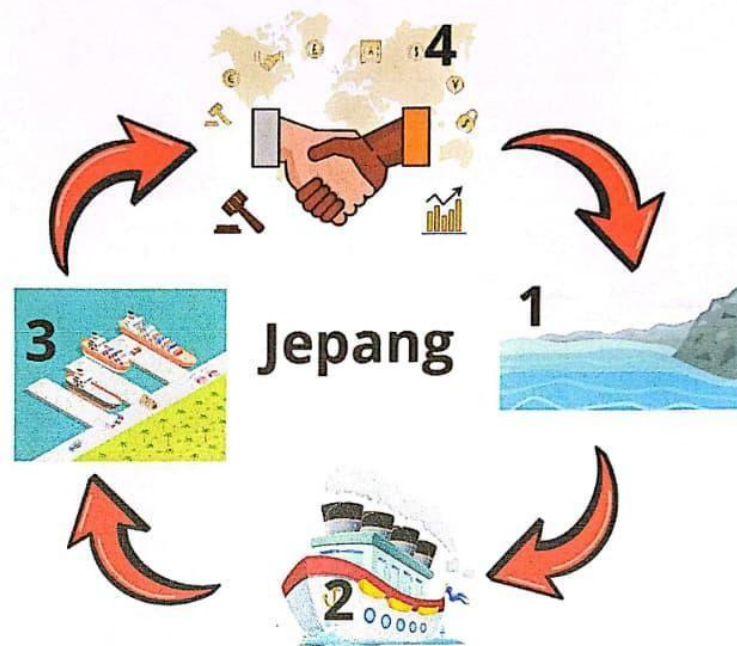
Belanda

Indonesia

Jepang

Arab Saudi

**kegiatan 3: Hubungkanlah gambar-gambar dibawah ini dengan keadaan infrastruktur dan ekonomi di negara jepang**



1. Gambar.... Laut
2. Gambar.... kapal
3. Gambar.... Pelabuhan
4. Gambar.... Jual Beli

**hubungannya:**

di Jepang kondisi geografis yang dikelilingi laut membuat negara ini mengembangkan teknologi kapal laut dan pelabuhan yang sangat maju untuk mendukung perdagangan.

### Data Awal Hasil Belajar Peserta Didik

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	208220	0147085702	ADZKIA SAMHA SAUFA	80
2	208217	0134425073	AMIERA FARHANA	75
3	208335	0134222244	AZZAM ANANDA SAKIR	85
4	208337	0145062799	CUT QAANITA BASHAIRA	82
5	208298	0148887738	DARA RIZKIA	82
6	208260	3135576785	FAIZ MUTTAQI	80
7	259065	3130528793	FARAH ALKHAIRA	81
8	208261	0137117982	FARIZ NAUFAL	82
9	208529	0131856794	FAZA AZKA RAMADHAN	75
10	208302	0136781888	GHALIZHA SYAKYRA ALIYYA	85
11	208341	3137283796	IHYA AHSAN	79
12	208268	0134784747	KEISHA AZALIA	78
13	208343	3142965550	KHALISHA JANUAR	85
14	208270	0148118291	MISKA KAMILA MUNA	75
15	208234	3140336352	MUHAMMAD KHAUSAR	74
16	208274	0147300274	MUHAMMAD RASYID	70
17	208355	0138889440	NAURA INDAH ADIBA	80
18	208356	0142273137	NAZNEEN SHAUQIYA	76
19	208241	3149606616	RAISA RAYYANA	83
20	208318	0146172690	RAISYA LUTHFIANA	84
21	208284	3149656488	SAIFA MAYASIRA	82
22	208244	0146242854	SHARKAN ALKHALIFI	82
23	208322	3146974047	SHIDQIA ULFA	85
24	208246	3142551940	SYAKIRA NADZIFA	82

Sumber: Guru Pengampu Mata Pelajaran IPAS Kelas VI-Digital

A R - R A N I R Y

### Data kemampuan Belajar Siswa

Urut	Induk	Nama Murid
1	8335	Azzam Ananda Sakir
2	8220	Adzkia Samha Saufa
3	8217	Amiera Farhana
4	8337	Cut Qaanita Bashaira
5	8298	Dara Rizkia
6	259065	Farah Alkhaira
7	8261	Fariz Naufal
8	8529	Faza Azka Ramadhan
9	8260	Faiz Muttaqi
10	8302	Ghalizha Syakira Aliyya
11	8341	Ihya Ahsan
12	8268	Keisha Azalia
13	8343	Khalisha Januar
14	8270	Miska Kamila Muna
15	8234	Muhammad Khauser
16	8274	Muhammad Rasyid
17	8355	Naura Indah Adiba
18	8356	Nazneen Shauqiya
19	8241	Raisa Rayyana
20	8318	Raisya Luthfiana
21	8284	Saifa Mayasira
22	8244	Sharkan Alkhalifi
23	8322	Shidqia Ulfa
24	8246	Syakira Nadzifa

Sumber: Guru Pengampu Mata Pelajaran IPAS Kelas VI-Digital

Ket: Nama yang di blok kuning merupakan siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih

## DOKUMENTASI



Membentuk Kelompok Besar



Membagikan Tugas Materi dan Membentuk Ahli



Diskusi Kelompok Ahli



Diskusi Kelompok Besar/Asal



Pemberian Tugas/Tes



Pemberian Penghargaan



Observer



Foto Bersama Peneliti, Guru dan Peserta Didik

